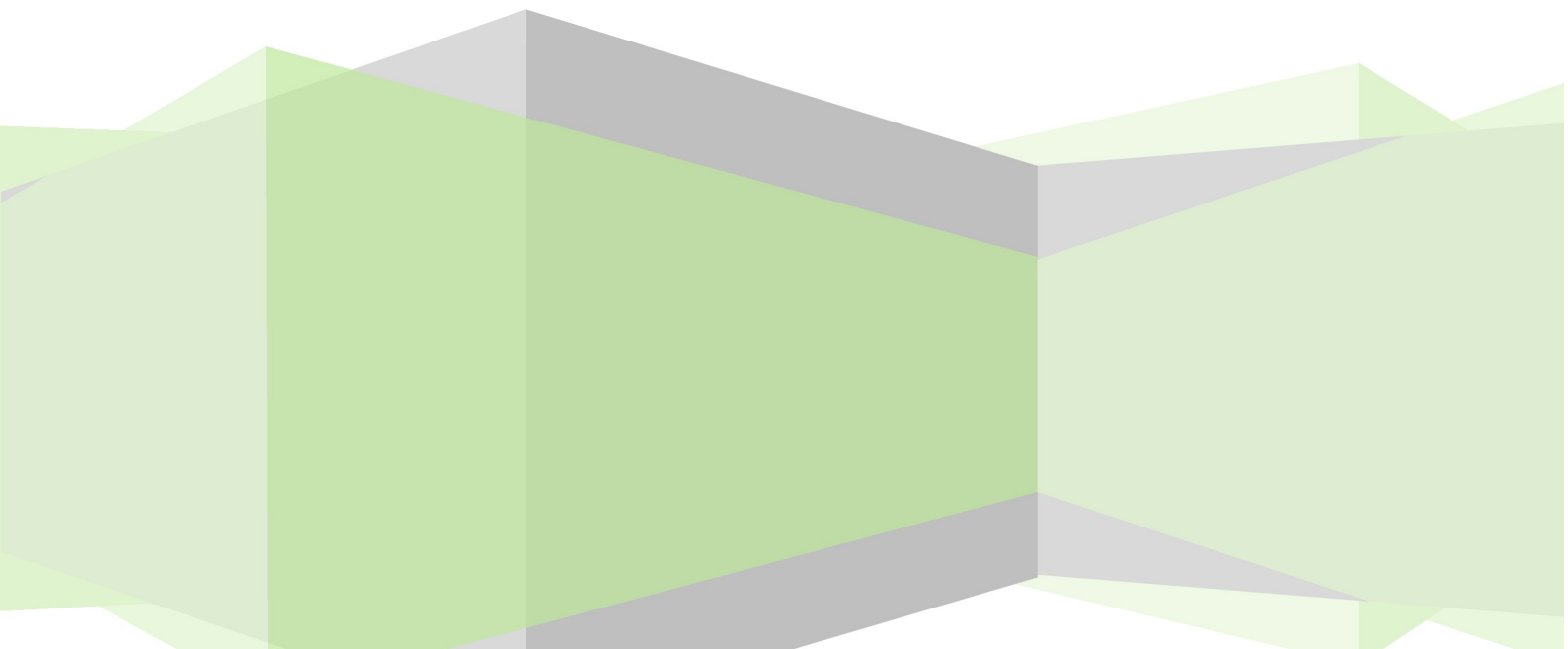


**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI BANDAR LAMPUNG**



**LAPORAN KINERJA INTERIM**  
**TRIWULAN I**  
**TAHUN 2022**





**BADAN POM**  
**KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera,



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan kinerja interim triwulan I tahun 2022 BBPOM di Bandar Lampung dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Interim TW I merupakan ikhtisar tentang capaian Kinerja berdasarkan rencana kerja yang tertuang dalam DIPA-APBN tahun 2022. Penyusunan laporan ini mengacu pada Permenpan-RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala BPOM RI Nomor HK.02.02.1.02.20.66 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM.

Laporan Kinerja Interim TW I di Bandar Lampung Tahun 2022 memuat isu strategis, pengukuran capaian terhadap target kinerja TW I tahun 2022 Balai Besar POM di Bandar Lampung serta realisasi anggaran.

Harapan kami Laporan Kinerja Interim TW I ini dapat menjadi media pertanggungjawaban BBPOM di Bandar Lampung dan dapat menjadi acuan peningkatan kinerja di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 20 April 2022

Pt. Kepala Balai Besar Pengawas Obat  
dan Makanan di Bandar Lampung



Drs. Zamroni, Apt.

Laporan Kinerja Interim TW I BBPOM di Bandar Lampung Tahun 2022 adalah bentuk pertanggungjawaban sebagai perwujudan visi dan misi yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja sesuai dengan Renstra BBPOM di Bandar Lampung 2020 – 2024.

Tahun 2022 merupakan tahun ke-tiga periode renstra 2020 – 2024. Penetapan Kinerja Balai Besar POM di Bandar Lampung tahun 2022 memuat 3 (tiga) Perspective dengan 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dengan 29 (indikator kinerja) sesuai peta strategi OTK baru.

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal
9. Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal



10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di B. Lampung secara Akuntabel

|   |           |
|---|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                           | <b>ii</b> |
| <b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>                       | <b>ii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | <b>v</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                           | <b>vi</b> |
| <b>BAB I .....</b>                                    | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....                              | 1         |
| 1.2 Gambaran Umum Organisasi .....                    | 1         |
| 1.3 Struktur Organisasi.....                          | 3         |
| 1.4 Isu Strategis .....                               | 4         |
| <b>BAB II .....</b>                                   | <b>5</b>  |
| 2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024.....            | 5         |
| 2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) .....               | 13        |
| 2.3 Perjanjian Kinerja (PK) .....                     | 166       |
| 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) .....      | 199       |
| 2.5 Metode Pengukuran .....                           | 233       |
| <b>BAB III.....</b>                                   | <b>26</b> |
| 3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....                   | 26        |
| 3.2 Realisasi Anggaran.....                           | 64        |
| <b>BAB IV.....</b>                                    | <b>73</b> |
| 4.1 Kesimpulan.....                                   | 73        |
| 4.2 Saran/Rekomendasi untuk Peningkatan Kinerja ..... | 74        |



**BADAN POM**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

| <b>No.</b> | <b>Nama Lampiran</b>                                  | <b>Hal.</b> |
|------------|---|-------------|
| 1.         | Rencana Kinerja Tahun 2022.....                       | 76          |
| 2.         | Dokumen Perjanjian Kinerja (Revisi).....              | 83          |
| 3.         | Dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (Revisi)..... | 89          |
| 4.         | RHPK Triwulan 1 BBPOM di Bandar Lampung.....          | 92          |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Tantangan yang dihadapi Balai Besar POM di B. Lampung dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2021 antara lain: 1) Aspek kesehatan : Menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat /khasiat, dan mutu; 2)Aspek sosial : Meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar; 3) Aspek ekonomi : Mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dari peredaran.

#### **1.2 Gambaran Umum Organisasi**

Balai Besar POM di Bandar Lampung adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang berada di Provinsi Lampung. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai dan Peraturan Kepala Badan POM nomor 22 tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan badan pengawas obat dan makanan. Besar POM di Bandar Lampung mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar POM di Bandar Lampung menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program dibidang pengawasan obat dan makanan
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi obat dan makanan

3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi obat dan makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) obat dan makanan
6. Pelaksanaan pengujian obat dan makanan
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan.
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan obat dan makanan
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
12. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh Kepala Badan.

Secara geografis, provinsi Lampung terletak pada  $105^{\circ}45'BT$  sampai  $103^{\circ}48'BT$  dan  $3^{\circ}45'LS$  sampai  $6^{\circ}45'LS$ , yang meliputi areal daratan seluas  $35.288,35 \text{ km}^2$ , termasuk pulau-pulau kecil pada bagian paling ujung tenggara Pulau Sumatera. Provinsi Lampung dibatasi oleh Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu di sebelah utara, selat Sunda di sebelah selatan, Laut Jawa di sebelah timur, dan Samudra Indonesia di sebelah barat.

Secara administratif, provinsi Lampung dibagi menjadi 15 wilayah Kabupaten/Kota yang terdiri dari 215 kecamatan dan 2.463 desa.

Cakupan pengawasan Balai Besar POM di Bandar Lampung meliputi 12 Kabupaten/Kota di provinsi Lampung (Gambar 1).

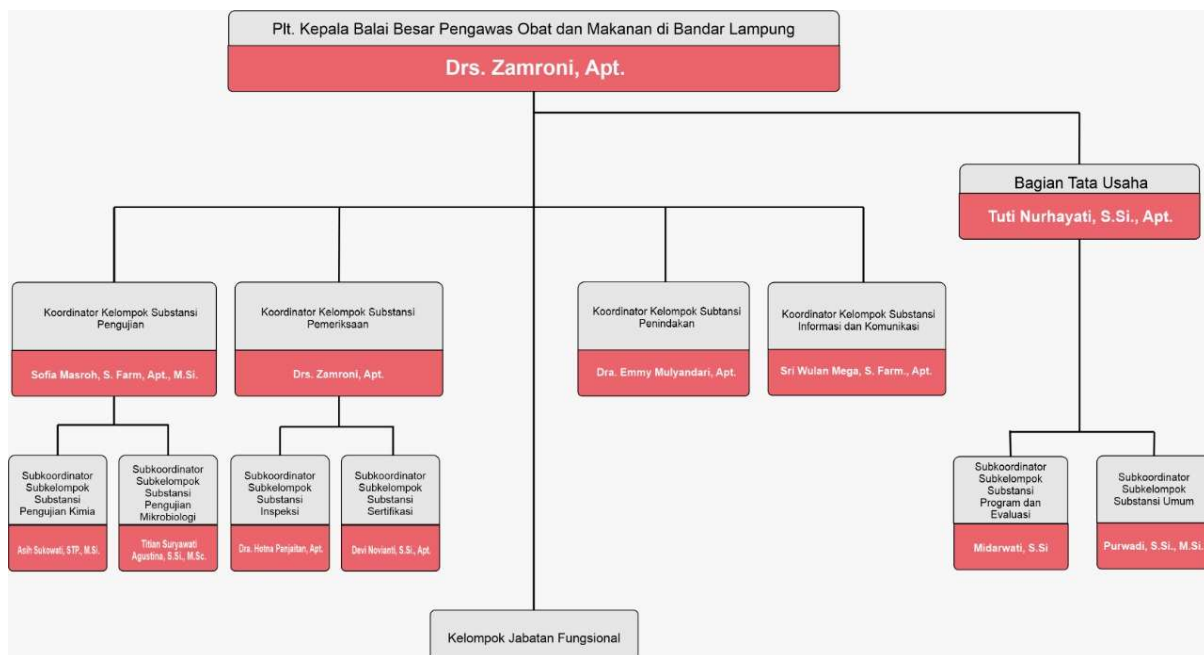


**Gambar 1.1** Cakupan Wilayah Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung

### 1.3 Struktur Organisasi

Balai Besar POM di Bandar Lampung pada triwulan 1 tahun 2022 dipimpin oleh Plt. Kepala Balai Besar POM dan terdiri dari 1 bagian serta 4 Kelompok Substansi.

**Gambar 1.2.** Struktur organisasi BBPOM di Bandar Lampung



#### 1.4 Isu Strategis

Letak provinsi Lampung yang berada di ujung selatan Pulau Sumatera menjadi pintu gerbang peredaran obat dan makanan dari Pulau Jawa ke Pulau Sumatera dan sebaliknya. Hal ini mengakibatkan beragamnya jenis obat dan makanan yang beredar di provinsi Lampung dan meningkatkan risiko penyalahgunaan bahan berbahaya yang berisiko terhadap kesehatan masyarakat. Untuk itu diperlukan perkuatan Balai Besar POM di Bandar Lampung di setiap bidang tugas, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan perluasan jejaring lintas sektor dalam mendukung pengawasan obat dan makanan yang lebih kuat, komprehensif, dan berkesinambungan.

Obat dan makanan merupakan komoditi yang spesifik, baik dari segi produksi maupun distribusinya. Komoditi ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi namun di sisi lain dengan penggunaan yang tidak tepat berisiko membahayakan kesehatan penggunanya. Tingginya nilai ekonomi obat dan makanan mendorong sebagian pelaku usaha memproduksi dan mendistribusikan obat dan makanan dengan mengabaikan kaidah *Good Manufacturing Practices* (GMP) dan *Good Distribution Practices* (GDP), sehingga produk yang beredar tidak sesuai standar. Produksi dan distribusi obat dan makanan yang dinamis sangat mempengaruhi penetapan dan penerapan strategi pengawasan secara nasional oleh Badan POM dan secara regional di Provinsi Lampung oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung.

## **2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024**

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka BBPOM di Bandar Lampung sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai Unit Kerja yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Lampung dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM, rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan impact dari berbagai hasil (outcome) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020- 2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya saing.

Balai Besar POM di Bandar Lampung mempunyai visi dan misi sesuai dengan visi dan misi BPOM yang sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, yaitu **”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan**



**berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”**

Penjelasan Visi: Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek :

- Aman** : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- Bermutu** : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- Berdaya saing** : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

MISI dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan BBPOM di Bandar Lampung yang dilaksanakan secara komprehensif pada periode 2020-2024, antara lain:

- a. Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera;
- b. Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindak lanjut hasil pengawasan;
- c. Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada outcome dan impact; Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi Badan POM sebagai berikut:

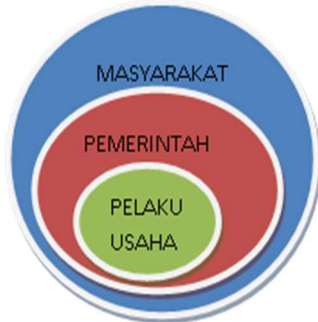
**1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: Peningkatan kualitas manusia Indonesia. BBPOM di Bandar Lampung sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Lampung, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BBPOM di Bandar Lampung ke depan. Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, BBPOM di Bandar Lampung melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBPOM di Bandar Lampung tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara



**BADAN POM**

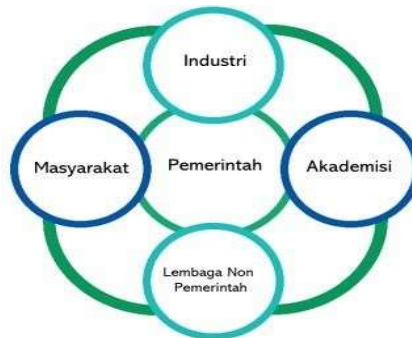
pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



**Gambar 2.3.** Hubungan Pemerintah, Masyarakat, Pelaku Usaha

Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting didalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan.

Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan Penta Helix. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.



**Gambar 2.4** Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan

## **2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian

telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi ke-empat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60 persen untuk PDB, kemudian menyumbang 65 persen terhadap total ekspor, dan 60 persen tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut.

Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya : (1) Mendorong produktifitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan auto pilot drones. (2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka. (3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. (4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BBPOM di Bandar Lampung berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan,



khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

**3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga dan ke-9 yaitu Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan. Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan post market (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

**3.1 Standarisasi Obat dan Makanan**

Merupakan suatu proses penyusunan kebijakan, peraturan, pedoman, dan ketentuan yang terkait dengan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia. Obat dan Makanan yang diproduksi dan/atau diedarkan harus memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Penetapan standar persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu suatu produk akan menjadi acuan penting bagi produsen dalam pembuatan dan pengembangan/inovasi suatu produk.

**3.2 Registrasi Obat dan Makanan**

Pemastian Obat dan Makanan yang akan diedarkan di masyarakat memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk dilakukan melalui pemberian izin edar. Kewajiban Obat dan Makanan memiliki Izin Edar dilakukan melalui registrasi ke BPOM. Registrasi merupakan proses evaluasi dengan



memperhatikan aspek-aspek penting yang ditetapkan melalui standar sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

### 3.3 Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk

Merupakan pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan pemberian sanksi berupa sanksi administrasi seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan. Setelah melalui proses registrasi, produk yang memperoleh NIE dapat diproduksi dan diedarkan ke masyarakat. BPOM melakukan proses pengawasan produk yang beredar melalui inspeksi sarana dan sampling produk. Produk yang disampling akan diperiksa apakah telah sesuai dengan ketentuan atau tidak (NIE, produk kadaluarsa/rusak, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan), termasuk melalui proses pengujian laboratorium.

### 3.4 Pengujian Secara Laboratorium

Pengujian melalui laboratorium dilakukan terhadap produk yang disampling berdasarkan metode yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai sifat dan risiko dari setiap produk guna memastikan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan.

### 3.5 Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun intelijen, dan penyidikan. Proses penegakan hukum sampai dengan projusticia dapat diberikan sanksi pidana dan denda sesuai dengan ketentuan.



Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menimbulkan efek jera pada para pelaku tindak pidana sehingga berpengaruh pada penurunan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.

#### **4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan**

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang Ke-8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BBPOM di Bandar Lampung juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020-2024.

Tujuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung Tahun 2020-2024 mengacu pada Tujuan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, yaitu:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

## 2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

**Tabel 1.1 Rencana Kinerja Tahun 2022  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung**

| No. | Sasaran  | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
| 1   | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat  | Persentase Obat yang memenuhi syarat  | 93,5   |
|     |  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat   | 82     |
|     |  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 90     |
|     |  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 63     |
|     |  | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat  | 91     |
| 2   | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan                  | Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu   | 87     |
| 3   | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 92,3   |
|     |  | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | 81,37  |
|     |  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM   | 93     |
| 4   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat   | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan    | 95     |

| No. | Sasaran  | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
|     | dan Makanan serta pelayanan publik   | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan            | 71     |
|     |  | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 99     |
|     |  | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 63     |
|     |  | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 63     |
|     |  | Indeks Pelayanan Publik   | 4,45   |
|     |  | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77     |
| 5   | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan   | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan  | 95,9   |
|     |  | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman   | 59     |
|     |  | Jumlah desa pangan aman   | 25     |
|     |  | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas   | 7      |
| 6   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar  | 100    |
|     |  | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar   | 100    |
| 7   | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan             | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                   | 73     |
| 8   | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar                           | Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung   | 86     |

| No. | Sasaran   | Indikator Kinerja  | Target |
|-----|---|--|--------|
|     | Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal  | Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung   | 76,7   |
| 9   | Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung                         | 78     |
| 10  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan             | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                            | 78     |
|     |   | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal | 2,25   |
| 11  | Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung secara Akuntabel  | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung                             | 90,6   |

### 2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

**Tabel 1.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Bandar Lampung**

| No. | Sasaran  | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
| 1   | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat  | Persentase Obat yang memenuhi syarat  | 93,5   |
|     |  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat   | 82     |
|     |  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 90     |
|     |  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 63     |
|     |  | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat  | 91     |
| 2   | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan                  | Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu   | 87     |
| 3   | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 92,3   |
|     |  | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | 81,37  |
|     |  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM   | 93     |
| 4   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat   | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan    | 95     |

| No. | Sasaran  | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
|     | dan Makanan serta pelayanan publik   | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan            | 71     |
|     |  | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 99     |
|     |  | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 63     |
|     |  | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 63     |
|     |  | Indeks Pelayanan Publik   | 4,45   |
|     |  | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77     |
| 5   | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan   | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan  | 95,9   |
|     |  | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman   | 59     |
|     |  | Jumlah desa pangan aman   | 25     |
|     |  | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas   | 7      |
| 6   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar  | 100    |
|     |  | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar   | 100    |
| 7   | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan             | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                   | 73     |
| 8   | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar                           | Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung   | 86     |

| No. | Sasaran   | Indikator Kinerja  | Target |
|-----|---|--|--------|
|     | Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal  | Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung   | 76,7   |
| 9   | Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung                         | 78     |
| 10  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan             | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                            | 78     |
|     |   | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal | 2,25   |
| 11  | Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung secara Akuntabel  | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung                             | 90,6   |

| No | Kegiatan   | Anggaran            |
|----|--|---------------------|
| 1  | Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | Rp 18.327.494.000,- |
| 2  | Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM            | Rp 16.186.083.000,- |

## 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

**Tabel 1.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022  
Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Bandar Lampung**

| No | Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja   | Target |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | Anggaran    |             |
|----|---|---|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|-------------|
|    |   |   | Jan    | Feb   | Mar   | Apr   | Mei   | Jun   | Jul   | Ags   | Sep   | Okt   | Nov   | Des   |             |             |
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                             | Persentase Obat yang memenuhi syarat  | 0,00   | 93,50 | 93,50 | 93,50 | 93,50 | 93,50 | 93,50 | 93,50 | 93,50 | 93,50 | 93,50 | 93,50 | 337.234.100 |             |
|    |   | Persentase Makanan yang memenuhi syarat   | 0,00   | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 191.986.900 |             |
|    |   | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                | 90,00  | 90,00 | 90,00 | 90,00 | 90,00 | 90,00 | 90,00 | 90,00 | 90,00 | 90,00 | 90,00 | 90,00 | 90,00       | 337.234.100 |
|    |   | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                             | 63,00  | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00       | 191.986.900 |
|    |   | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat  | 0,00   | 91,00 | 91,00 | 91,00 | 91,00 | 91,00 | 91,00 | 91,00 | 91,00 | 91,00 | 91,00 | 91,00 | 91,00       | 50.854.000  |
|    |   |   |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |             |             |
| 2  | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan | Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 87,00 | 23.038.200  |             |
| 3  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap                    | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian   |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 92,30 | 61.985.500  |             |

| No | Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja  | Target |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | Anggaran |             |
|----|---|--|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----------|-------------|
|    |   |  | Jan    | Feb   | Mar   | Apr   | Mei   | Jun   | Jul   | Ags   | Sep   | Okt   | Nov   | Des   |          |             |
|    | kinerja pengawasan Obat dan Makanan   | bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan  |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |          |             |
|    |   | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                              |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 81,37    | 26.877.900  |
|    |   | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM  |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 93,00    | 114.250.000 |
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 95,00  | 95,00 | 95,00 | 95,00 | 95,00 | 95,00 | 95,00 | 95,00 | 95,00 | 95,00 | 95,00 | 95,00 | 95,00    | 286.890.000 |
|    |   | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 71,00  | 71,00 | 71,00 | 71,00 | 71,00 | 71,00 | 71,00 | 71,00 | 71,00 | 71,00 | 71,00 | 71,00 | 71,00    | 286.890.000 |
|    |   | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 99,00  | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00    | 71.690.000  |
|    |   | Persentase sarana  | 63,00  | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00    | 55.656.500  |
|    |   |  |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |          |             |

| No | Sasaran Kegiatan   | Indikator Kinerja   | Target |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        | Anggaran |               |
|----|--|---|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|----------|---------------|
|    |  |   | Jan    | Feb   | Mar   | Apr   | Mei   | Jun   | Jul   | Ags   | Sep   | Okt   | Nov    |          | Des           |
|    |  | produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan   |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |          |               |
|    |  | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 63,00  | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00  | 63,00    | 518.123.500   |
|    |  | Indeks Pelayanan Publik   |        |       |       |       |       |       | 4,45  | 4,45  | 4,45  | 4,45  | 4,45   | 4,45     | 392.877.900   |
|    |  | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 0,00   | 10,00 | 10,00 | 30,00 | 30,00 | 70,00 | 70,00 | 70,00 | 70,00 | 90,00 | 100,00 | 77,00    | 61.985.500    |
| 5  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan  | 0,00   | 0,00  | 95,90 | 95,90 | 95,90 | 95,90 | 95,90 | 95,90 | 95,90 | 95,90 | 95,90  | 95,90    | 2.146.290.000 |
|    |  | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman   | 0,00   | 20,00 | 20,00 | 25,00 | 40,00 | 40,00 | 55,00 | 55,00 | 70,00 | 70,00 | 100,00 | 59,00    | 706.427.000   |
|    |  | Jumlah desa pangan aman   | 0,00   | 20,00 | 25,00 | 40,00 | 55,00 | 65,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 85,00 | 100,00 | 25,00    | 1.010.527.000 |
|    |  | Jumlah pasar pangan aman  | 0,00   | 20,00 | 25,00 | 25,00 | 25,00 | 60,00 | 60,00 | 60,00 | 90,00 | 90,00 | 90,00  | 7,00     | 168.896.000   |

| No | Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja  | Target |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        | Anggaran       |
|----|---|--|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|----------------|
|    |   |  | Jan    | Feb   | Mar   | Apr   | Mei   | Jun   | Jul   | Ags   | Sep   | Okt   | Nov   | Des    |                |
|    |   | berbasis komunitas   |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |                |
| 6  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan                                | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                     | 0,00   | 5,00  | 15,00 | 25,00 | 36,00 | 50,00 | 65,00 | 76,00 | 86,00 | 94,00 | 98,00 | 100,00 | 289.057.800    |
|    |   | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                  | 0,00   | 5,00  | 15,00 | 25,00 | 36,00 | 50,00 | 65,00 | 76,00 | 86,00 | 94,00 | 98,00 | 100,00 | 164.560.200    |
| 7  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan  | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan            | 0,00   | 25,00 | 37,00 | 41,00 | 45,00 | 49,00 | 53,00 | 57,00 | 61,00 | 65,00 | 69,00 | 73,00  | 560.072.000    |
| 8  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal | Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung                  |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 86,00  | 423.528.000    |
|    |   | Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung                 |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        | 76,70          |
| 9  | Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal           | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 78,00  | 16.575.945.000 |

| No | Sasaran Kegiatan   | Indikator Kinerja  | Target |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | Anggaran      |
|----|--|--|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------------|
|    |  |  | Jan    | Feb   | Mar   | Apr   | Mei   | Jun   | Jul   | Ags   | Sep   | Okt   | Nov   | Des   |               |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi Obat dan Makanan                       | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                            |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 78,00 | 9.155.176.000 |
|    |  | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal | 0,00   | 0,00  | 2,25  | 2,25  | 2,25  | 2,25  | 2,25  | 2,25  | 2,25  | 2,25  | 2,25  | 2,25  | 2,25          |
| 11 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung                             | 0,00   | 35,00 | 40,00 | 45,00 | 50,00 | 60,00 | 65,00 | 70,00 | 75,00 | 80,00 | 85,00 | 90,60 | 34.020.000    |

## 2.5 Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik yaitu dengan mengumpulkan data realisasi kegiatan di BBPOM di Bandar Lampung sebagai data dukung realisasi indikator setiap bulannya. Setiap bulan data dukung tersebut diolah untuk menghitung realisasi indikator yang didukungnya. Selanjutnya dihitung capaian setiap indikator dengan membandingkan realisasi terhadap target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Penanggungjawab pengumpulan data dan evaluasi adalah Sub Bagian Substansi Program dan Evaluasi.

$$\% \text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

**Tabel 1.4 Kriteria pencapaian Sasaran Strategis yang digunakan**

| Kriteria                | Capaian                | Ket    |
|-------------------------|------------------------|--------|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$            | Blue   |
| Sangat Baik             | $110\% < x \leq 120\%$ | Orange |
| Baik                    | $90\% \leq x < 110\%$  | Green  |
| Cukup                   | $70\% \leq x < 90\%$   | Yellow |
| Kurang                  | $50\% \leq x < 70\%$   | Red    |
| Sangat Kurang           | $< 50\%$               | Grey   |

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input.

Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \frac{\% \text{Capaian Output}}{\% \text{Rencana Capaian Input}} \quad IE = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila  $IE \geq SE$  maka kegiatan dianggap efisien, apabila:  $IE \leq SE$  maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

Tabel 1.5 Tingkat efisiensi





| <b>NO</b> | <b>TINGKAT EFISIENSI</b> | <b>CAPAIAN</b>      |
|-----------|--------------------------|---------------------|
| 1         | < 0                      | TIDAK EFISIEN       |
| 2         | 0 - 0,2                  | 100% (EFISIEN)      |
| 3         | 0,21 – 0,4               | 95% (EFISIEN)       |
| 4         | 0,41 – 0,6               | 92% (EFISIEN)       |
| 5         | 0,61 – 0,8               | 90% (EFISIEN)       |
| 6         | 0,81 – 1,0               | 88% (EFISIEN)       |
| 7         | 1,01 – 1,2               | 86% (TIDAK EFISIEN) |
| 8         | 1,21 – 1,4               | 84% (TIDAK EFISIEN) |
| 9         | 1,41 – 1,6               | 80% (TIDAK EFISIEN) |
| 10        | 1,61 – 1,8               | 78% (TIDAK EFISIEN) |
| 11        | >1,81                    | 75% (TIDAK EFISIEN) |

**AKUNTABILITAS KINERJA**

**3.1 Capaian Kinerja Organisasi**






Penetapan Kinerja Balai Besar POM di Bandar Lampung tahun 2020 memuat 3 (tiga) Perspective dengan 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dengan 29 (indikator kinerja) sesuai peta strategi OTK baru. Nilai Pencapaian Sasaran (NPSS) kegiatan Balai Besar POM di Bandar Lampung TW I tahun 2022 (Periode Renstra 2020-2024) adalah **94,91%** dengan kriteria capaian “**Baik**”. Nilai Pencapaian Sasaran (NPSS) BBPOM di Bandar Lampung merupakan rata-rata dari Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dari 3 Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Perspective yaitu: Stakeholder Perspective dengan NPS **102,56%** dengan kriteria “**Baik**”, Internal Process Perspective dengan NPS **89,02%** dengan kriteria “**Cukup**” dan Learning & Growth Perspective dengan NPS **93,16%** dengan kriteria “**Baik**” secara rinci NPS dapat dilihat pada tabel berikut :




**Tabel 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) BBPOM di Bandar Lampung**











| No.   | Perspective                   | % Capaian | % Capaian Penyesuaian | Kriteria    | Keterangan  |
|---|-------------------------------|-----------|-----------------------|-------------|---|
| 1   | Stakeholder Perspective       | 102,56%   | 102,56%               | Baik        |  |
| 2   | Internal Process Perspective  | 139,16%   | 89,02%                | Cukup       |  |
| 3   | Learning & Growth Perspective | 93,16%    | 93,16%                | Baik        |  |
| NPSS (NILAI PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS) TOTAL |                               | 111,62%   | 94,91%                | <b>BAIK</b> |  |






Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) 3 Perspective merupakan rata-rata Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dari 11 (Sasaran Kegiatan). Dari 11 Sasaran Kegiatan secara rinci NPS masing-masing Sasaran Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Capaian NPS**

| NO. | SASARAN KEGIATAN   | INDIKATOR KINERJA |   | SATUAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN % | CAPAIAN PENYESUAIAN | Kriteria    | KETERANGAN  |
|-----|--|-------------------|---|--------|--------|-----------|-----------|---------------------|-------------|---|
| 1   | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung                             | 1                 | Persentase Obat yang memenuhi syarat  | %      | 93,5   | 93,78     | 100,30    | 100,30              | Baik        |    |
|     |  | 2                 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat   | %      | 82,00  | 93,02     | 113,44    | 113,44              | Sangat Baik |    |
|     |  | 3                 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan  | %      | 90,00  | 85,07     | 94,52     | 94,52               | Baik        |    |
|     |  | 4                 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan   | %      | 63,00  | 100,00    | 158,73    | 120                 | Sangat Baik |    |
|     |  | 5                 | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat  | %      | 91,00  | 76,92     | 84,53     | 84,53               | Cukup       |  |
| 2   | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung | 6                 | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung | Indeks | -      | -         | -         | -                   | -           |   |

|   |   |    |   |        |       |       |        |        |        |   |
|---|---|----|---|--------|-------|-------|--------|--------|--------|---|
| 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung | 7  | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | Indeks | -     | -     | -      | -      | -      |   |
|   |   | 8  | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | Indeks | -     | -     | -      | -      | -      |   |
|   |   | 9  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM   | Indeks | -     | -     | -      | -      | -      |   |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung            | 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan    | %      | 95,00 | 94,74 | 99,73  | 99,73  | Baik   |  |
|   |   | 11 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan      | %      | 71    | 44,68 | 62,93  | 62,93  | Kurang |  |
|   |   | 12 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                            | %      | 99,00 | 99,07 | 100,07 | 100,07 | Baik   |  |

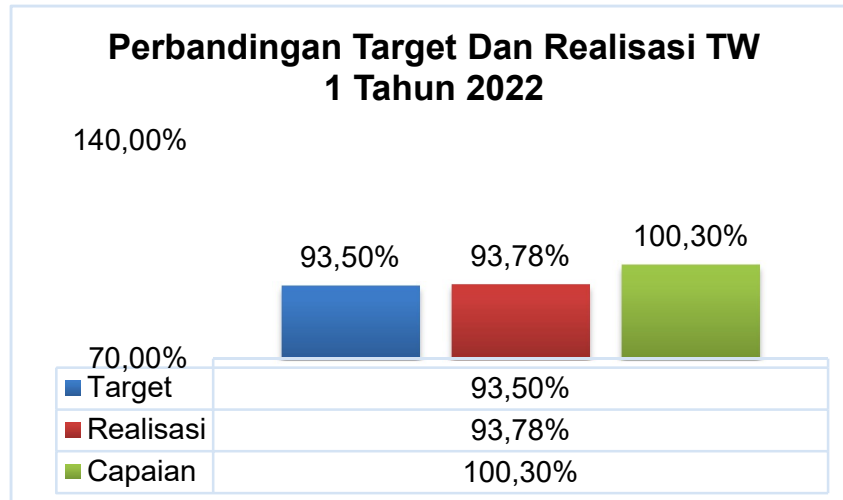
|   |   |    |  |         |       |       |        |        |               |   |
|---|---|----|--|---------|-------|-------|--------|--------|---------------|---|
|   |   | 13 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                | %       | 63,00 | 63,64 | 101,02 | 101,02 | Baik          |    |
|   |   | 14 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                              | %       | 63,00 | 66,98 | 106,32 | 106,32 | Baik          |    |
|   |   | 15 | Indeks Pelayanan Publik  | Indeks  | -     | -     | -      | -      | -             | -   |
|   |   | 16 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik | UMKM    | 10,00 | 20,00 | 200,00 | 120    | Sangat Baik   |    |
| 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung   | 17 | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan   | Nilai   | 95,9  | 88,57 | 92,36  | 98,78  | Baik          |    |
|   |   | 18 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman                                      | Sekolah | 20    | 20    | 100,00 | 100,00 | Baik          |    |
|   |   | 19 | Jumlah desa pangan aman  | Desa    | 25    | 25    | 100,00 | 100,00 | Baik          |   |
|   |   | 20 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya   | Pasar   | 25    | 27,5  | 110,00 | 110,00 | Sangat Baik   |  |
| 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung | 21 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                     | %       | 15,00 | 37,88 | 252,53 | 120    | Sangat Baik   |  |
|   |   | 22 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                  | %       | 15,00 | 54,28 | 361,87 | 120    | Sangat Baik   |  |
| 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung             | 23 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                            | %       | 37,00 | 13,75 | 37,16  | 37,16  | Sangat Kurang |  |

|    |   |    |  |        |       |       |        |        |        |   |
|----|---|----|--|--------|-------|-------|--------|--------|--------|---|
| 8  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal | 24 | Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung  | Indeks | -     | -     | -      | -      | -      |    |
|    |   | 25 | Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung   | Nilai  | -     | -     | -      | -      | -      |    |
| 9  | Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal           | 26 | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung                         | Indeks | -     | -     | -      | -      | -      |    |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan                       | 27 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                            | %      | -     | -     | -      | -      | -      |   |
|    |   | 28 | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal | Indeks | 2,25  | 1,74  | 77,33  | 77,33  | Kurang |  |
| 11 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung secara Akuntabel            | 29 | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung                             | Nilai  | 40,00 | 43,59 | 108,98 | 108,98 | Baik   |  |

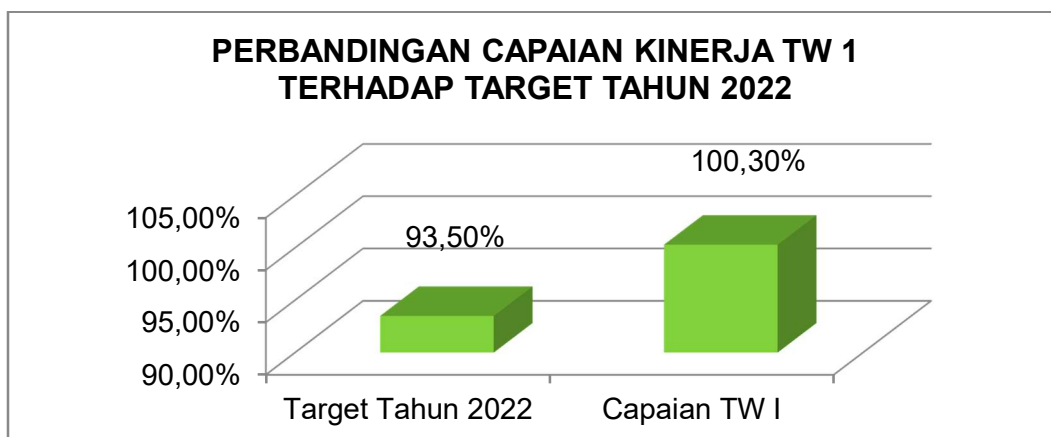
Capaian Kinerja Balai Besar POM di Bandar Lampung diukur dengan 11 Sasaran Kegiatan dengan 29 Indikator Kinerja Utama (IKU). Uraian Keberhasilan pencapaian masing-masing indikator dapat dilihat dari penjelasan berikut :

## 1. PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

- **Perbandingan Target Dan Realisasi TW I Tahun 2022**



Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari realisasi sampel obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang disampling secara random dengan sampel memenuhi syarat sejumlah 211 dari 225 sampling, yaitu 93,78%. Hasil ini mencapai target yang ditetapkan pada TW I yaitu 93,5% sehingga capaian indikator persentase obat yang memenuhi syarat adalah sebesar 100,30%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Realisasi kinerja telah mencapai target, namun masih ada kendala untuk sampel regional dimana hasil uji dari Balai pengujian belum didapatkan.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

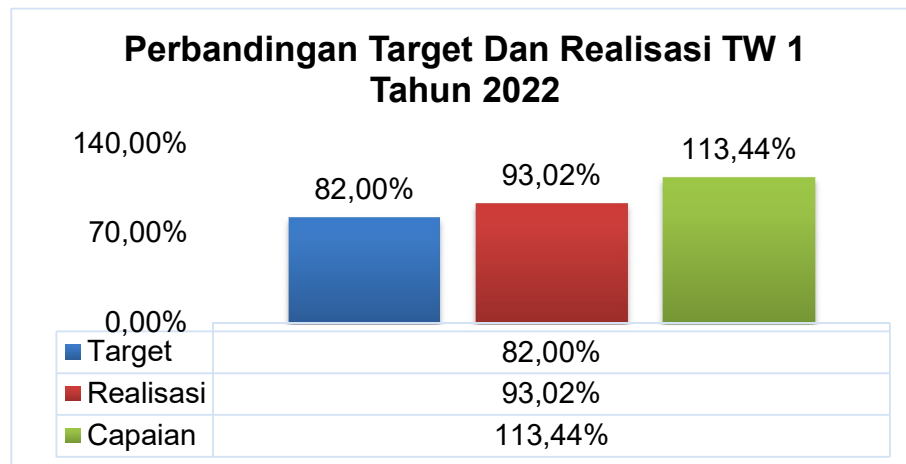
Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan pengaturan manajemen waktu pengujian dan ketaatan dalam pengisian data regionalisasi.

- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan koordinasi secara intensif dengan balai penerima sampel regional terkait hasil uji sampel agar data hasil uji *realtime*.

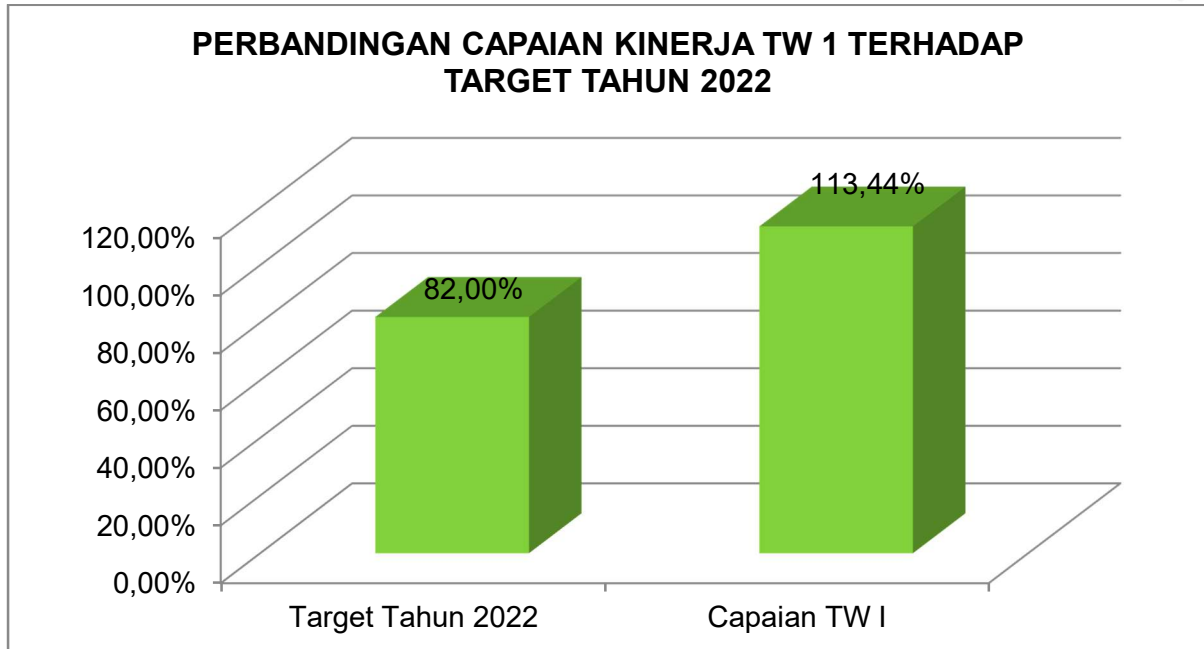
## 2. PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

- **Perbandingan Target Dan Realisasi TW I Tahun 2022**



Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dari realisasi sampel makanan yang disampling secara random dengan sampel memenuhi syarat sejumlah 80 dari 86 sampling, yaitu 93,02%. Hasil ini telah mencapai target yang ditetapkan pada TW I yaitu 82,00% sehingga capaian indikator persentase makanan yang memenuhi syarat adalah

sebesar 113,44%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Selama triwulan 1 tahun 2022, realisasi kinerja telah mencapai target. Hasil uji sampel makanan sebagian besar memenuhi persyaratan.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Meningkatnya kesadaran produsen untuk memproduksi makanan yang bermutu dan aman untuk dikonsumsi.

- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

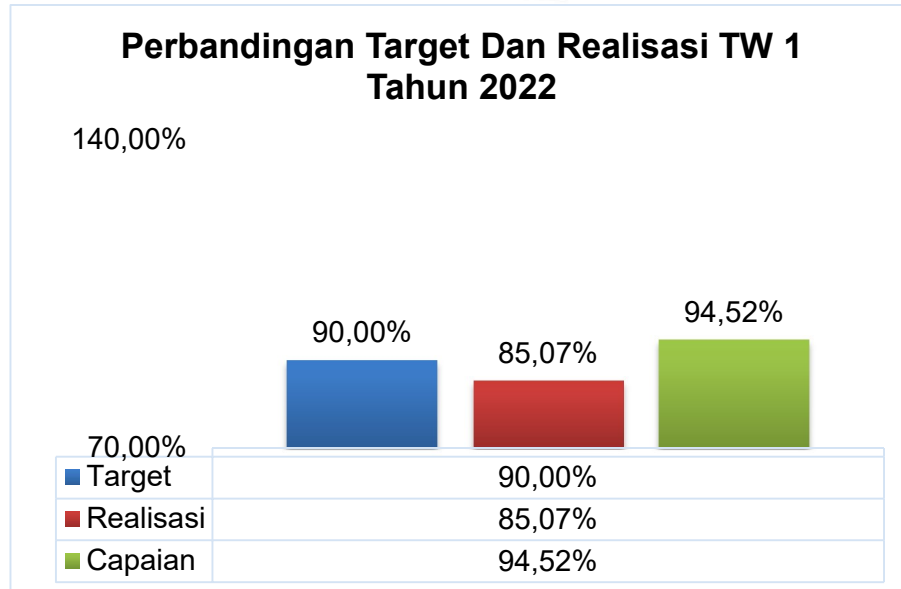
Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan intensifikasi pengawasan, KIE dan pengujian yang valid untuk tercapainya target Makanan memenuhi syarat.



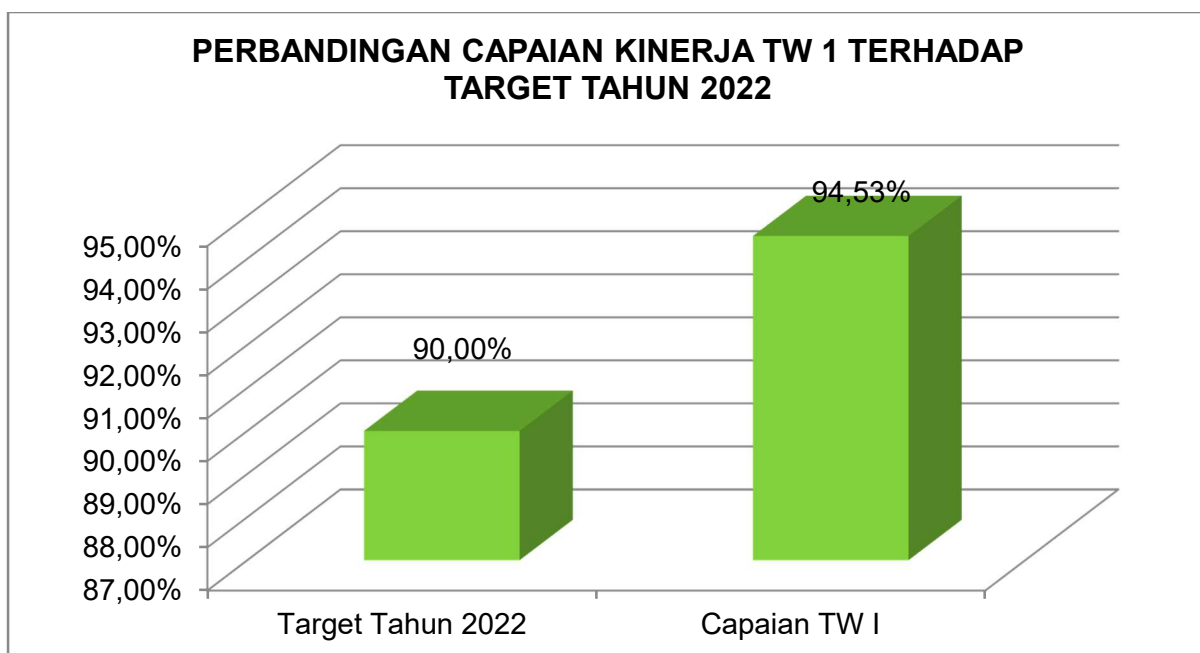
**BADAN POM**

### 3. PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022



Persentase obat yang aman dan bermutu diperoleh dari realisasi sampel obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan dan kosmetik yang disampling secara targeted dengan sampel memenuhi syarat sejumlah 57 dari 67 sampling, yaitu 85,07%. Hasil ini tidak mencapai target yang ditetapkan pada TW I yaitu 90,00% sehingga capaian indikator persentase obat yang aman dan bermutu sebesar 94,52%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Capaian kinerja tidak memenuhi target, terdapat sampel targeted yang tidak memenuhi persyaratan.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

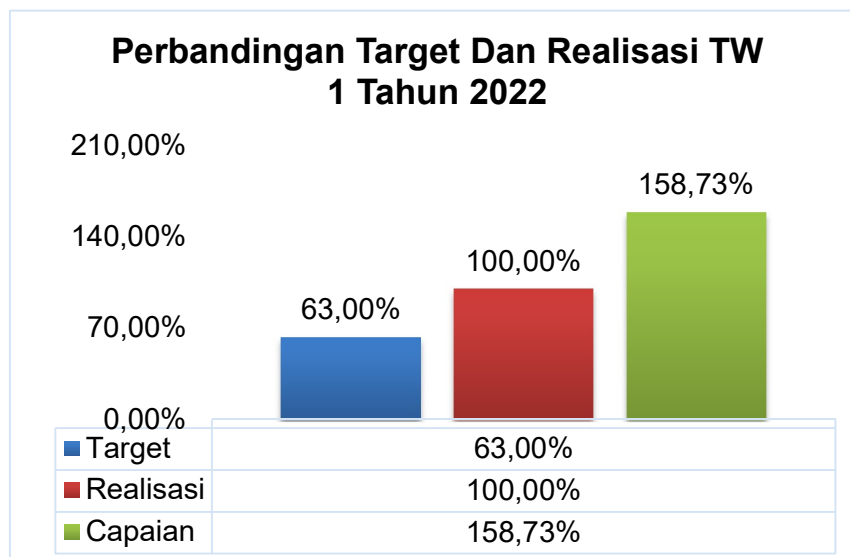
Pelaksanaan sampling sampel targeted harus dapat mencapai sasaran.

- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

Melakukan koordinasi antara bidang pengawasan dan pengujian agar kinerja dapat mencapai target.

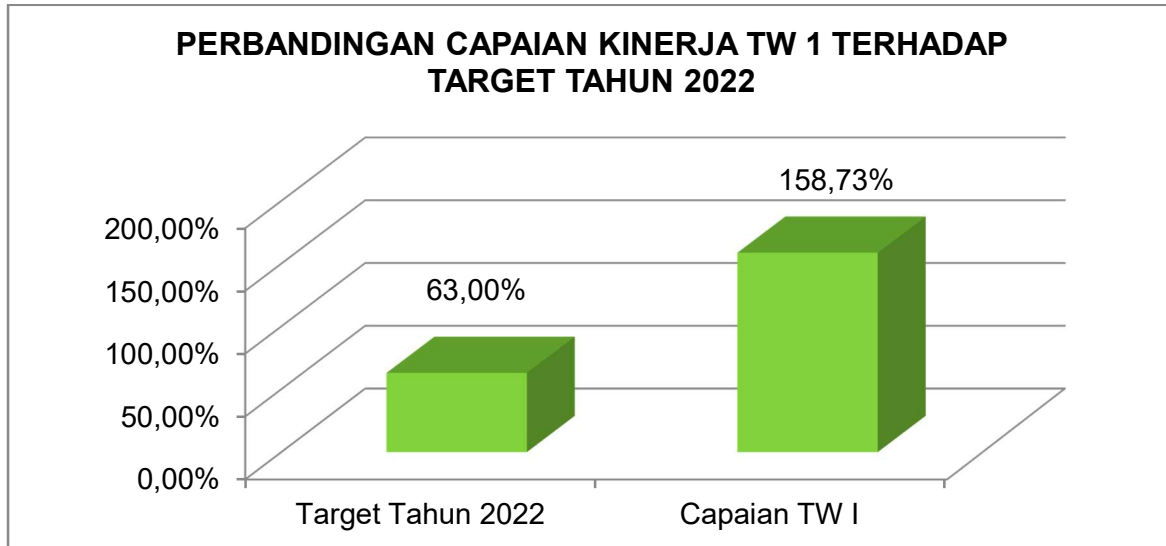
#### 4. PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

- **Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022**



Persentase makanan yang aman dan bermutu diperoleh dari realisasi sampel makanan yang disampling secara targeted dengan sampel memenuhi syarat sejumlah 7 dari sampling, yaitu 100%. Hasil ini melampaui target yang ditetapkan di TW I yaitu 63,00% sehingga

capaian indikator persentase makanan yang aman dan bermutu adalah sebesar 158,73%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan memiliki capaian yang cukup tinggi hal ini disebabkan karena perencanaan sampling belum terdistribusi dengan baik yaitu TW 1= 7, TW 2=29, TW 3=64, TW 4=41 dengan total keseluruhan samplingnya adalah 141 sampel. Realisasi pada triwulan 1 jauh melampaui target dengan hasil 7 sampel MS yaitu berupa 2 sampel tahu dan 5 sampel galon.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pelaksanaan sampling makanan sesuai dengan pedoman sampling.

- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

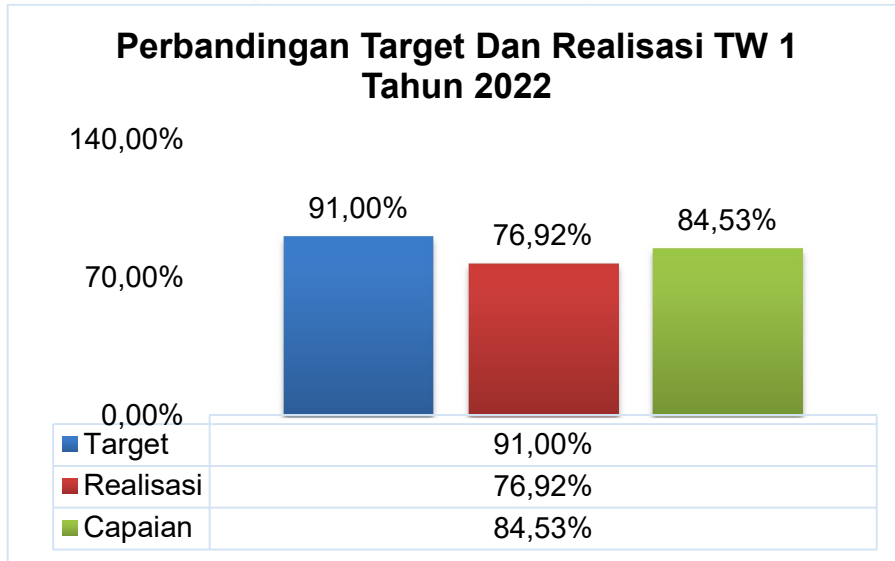
Target sampel disesuaikan dengan proses sampling sesuai dengan prioritas sampling.



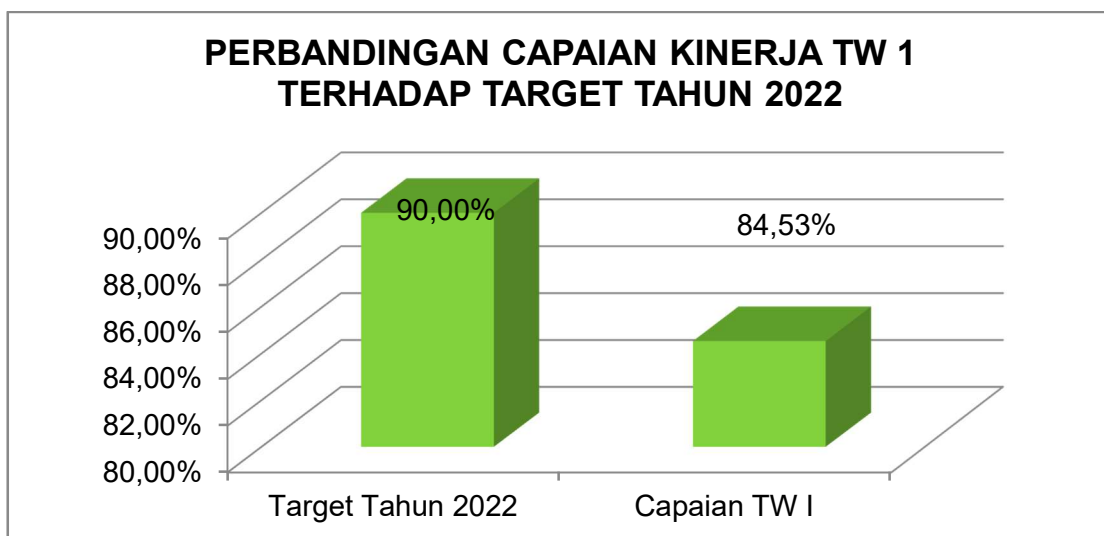
**BADAN POM**

## 5. PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022



Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat diperoleh dari realisasi sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan jumlah sampel pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji sejumlah 20 dari 26 sampling, yaitu 76,92%. Hasil ini tidak mencapai target yang ditetapkan pada TW I yaitu 91,00% sehingga capaian indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah sebesar 84,53%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pada TW 1 target sampling TW 1= 60, TW 2= 28, TW 3= 22, TW 4=0 dengan total keseluruhan sampling adalah 60 sampel. Pada TW 1, sampel fortifikasi seluruhnya adalah garam sebanyak 60 sampel. Yang telah diperiksa dan diuji sebanyak 26 dengan hasil uji sebanyak 6 sampel garam TMS.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

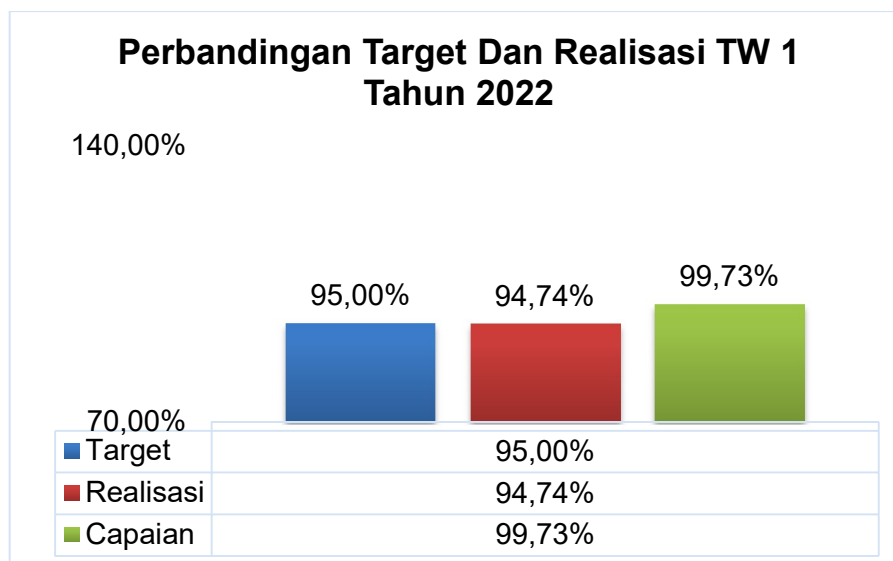
Pelaksanaan sampling pangan fortifikasi sesuai dengan pedoman sampling.

- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

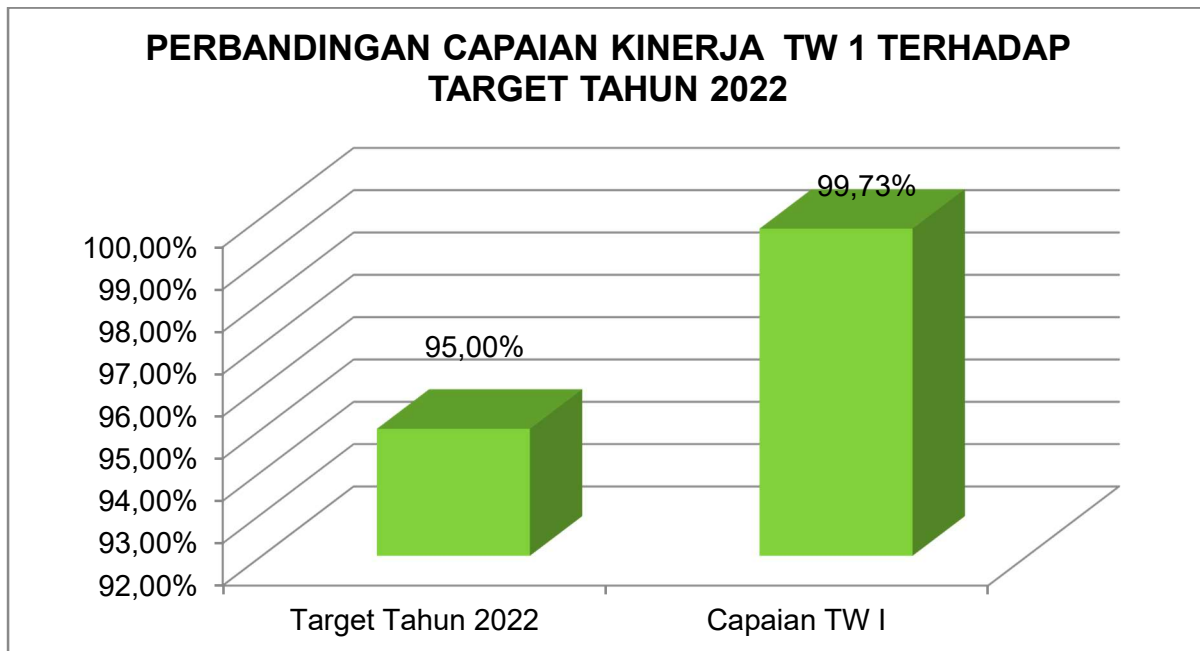
Memprioritaskan penyelesaian pengujian sampel fortifikasi yang sudah disampling.

## 6. PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

- **Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022**



Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diketahui dari 57 rekomendasi terdapat 54 tindak lanjut sehingga realisasi kinerja sebesar 94,74%. Hasil ini tidak mencapai target yang ditetapkan di TW I yaitu 95% sehingga capaian kinerja sebesar 99,73%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Rekomendasi hasil inspeksi langsung ditindaklanjuti oleh petugas selesai pemeriksaan sarana bersama laporan hasil pemeriksaan namun masih ada 3 rekomendasi yang belum selesai ditindaklanjuti di triwulan 1.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

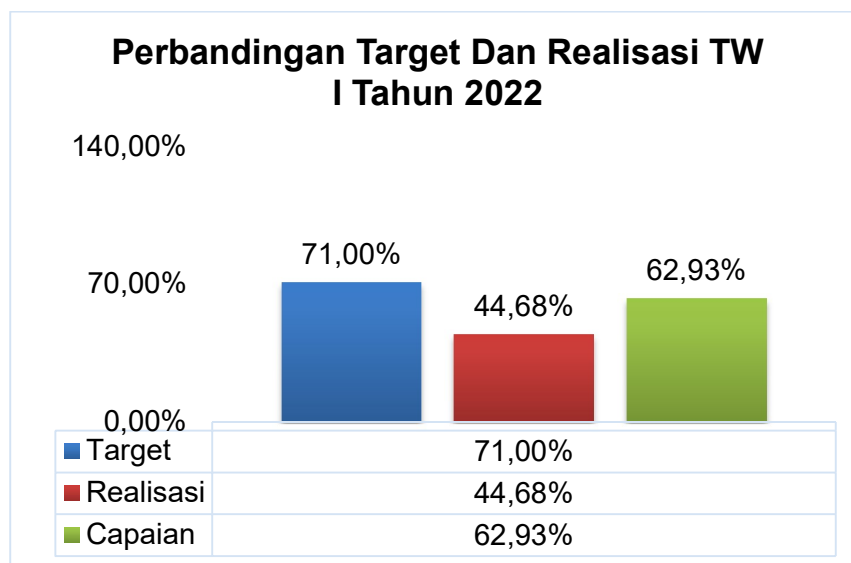
Melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi.

- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

Meningkatkan koordinasi internal agar rekomendasi dapat ditindaklanjuti dengan cepat.

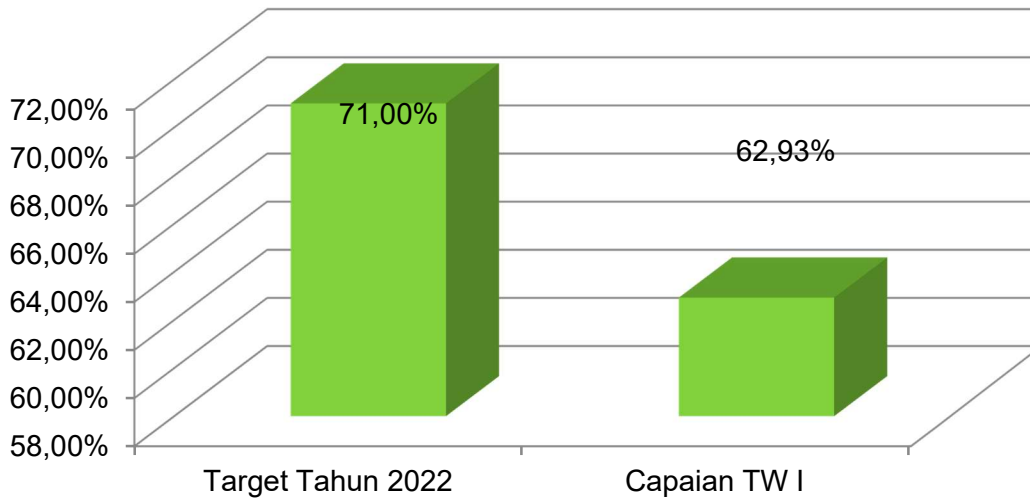
## 7. PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

- **Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022**



Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dari 47 rekomendasi terdapat 21 tindak lanjut sehingga realisasi kinerja sebesar 44,68%. Hasil ini masih kurang dari target yang ditetapkan di TW I yaitu 71% sehingga capaian indikator yang diperoleh yaitu sebesar 62,93%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:

### PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TW 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022



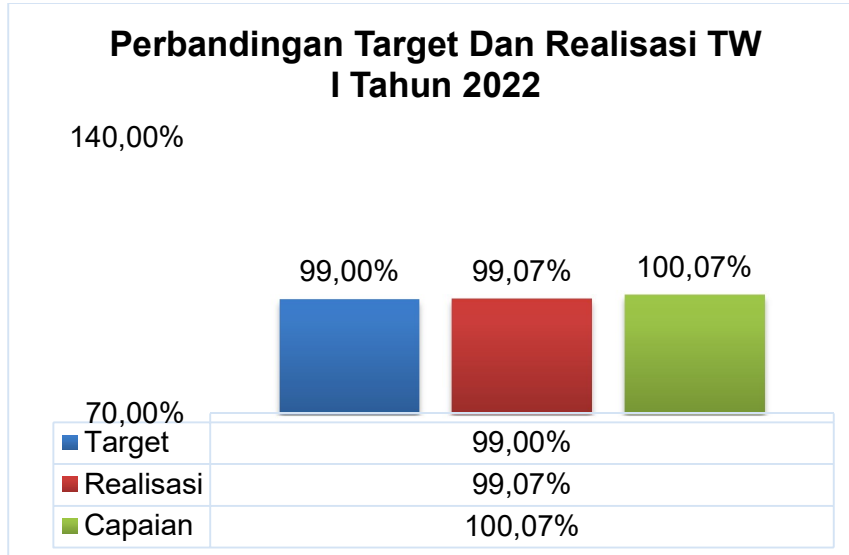
- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**  
PIC/penanggung jawab dari pihak eksternal yang menindaklanjuti rekomendasi sering berganti.
- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**  
Melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi.
- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**  
Meningkatkan koordinasi kepada pihak terkait agar rekomendasi dari BBPOM di Bandar Lampung segera ditindaklanjuti.



**BADAN POM**

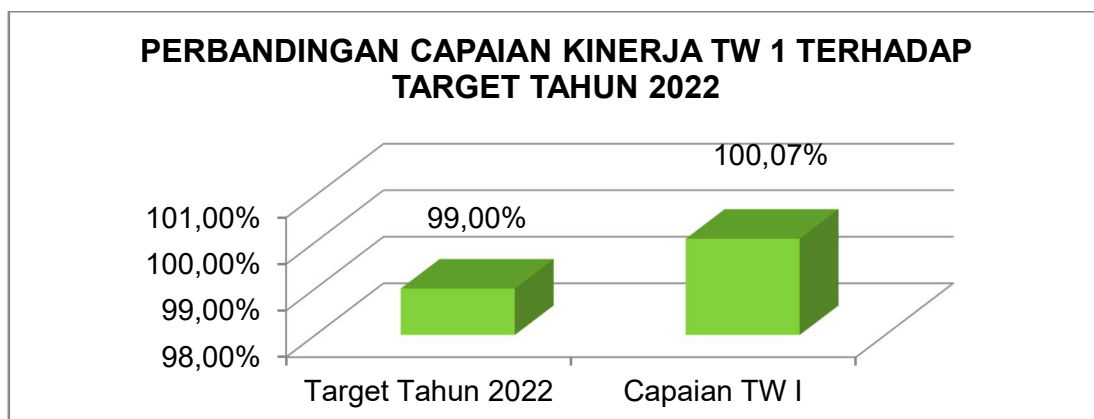
## 8. PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022



Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dari 216 keputusan penilaian sertifikasi yang diterbitkan terdapat 214 keputusan penilaian sertifikasi yang diterbitkan tepat waktu sehingga realisasi kinerja sebesar 99,07%. Hasil ini melebihi target yang

ditetapkan di TW I yaitu 99,00% sehingga capaian indikatornya adalah sebesar 100,07%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Tim Sertifikasi telah memiliki komunikasi yang baik dengan para pelaku usaha sehingga meminimalkan terjadinya *miss* komunikasi.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

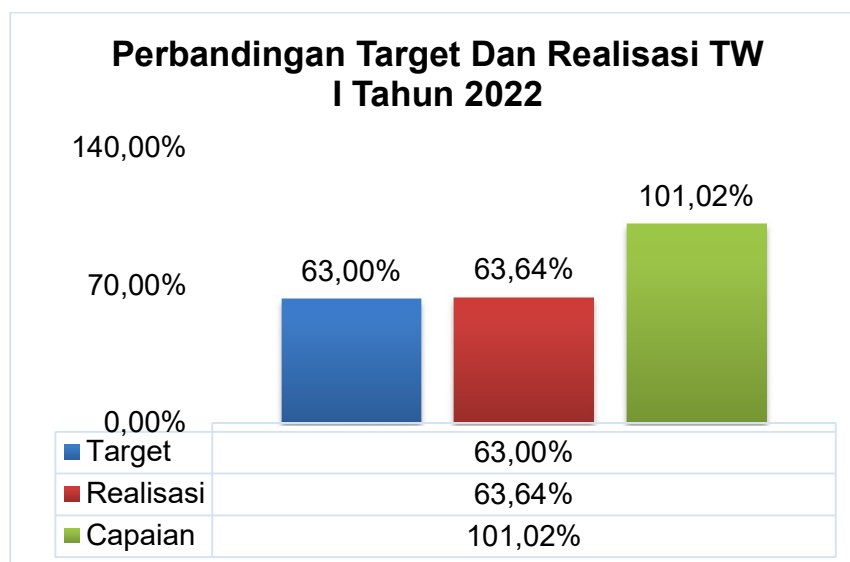
Bimtek sertifikasi bagi pelaku usaha UMKM.

- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

Balai Besar POM di Bandar Lampung meningkatkan koordinasi dengan pelaku usaha.

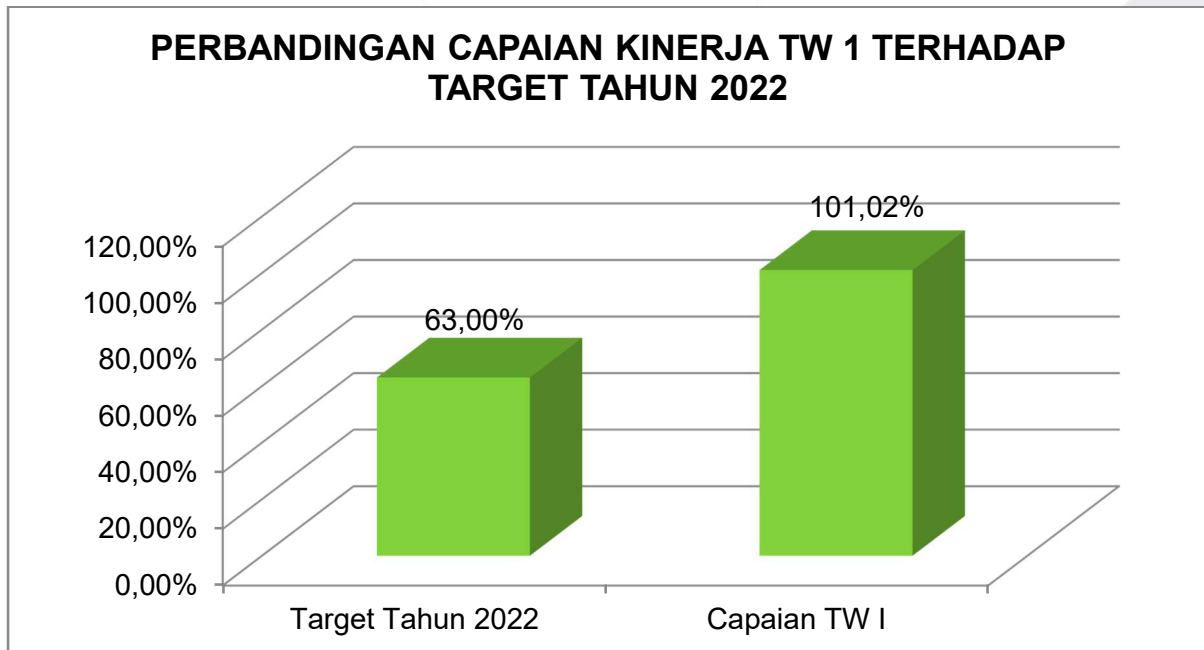
## 9. PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

- **Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022**



Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh realisasi sebesar 63,64%. Nilai tersebut berasal dari sarana produksi yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 7 sarana dari total 11 sarana yang diperiksa. Hasil ini telah memenuhi target yang ditetapkan di TW I yaitu 63%. Capaian kinerja yang diperoleh adalah

101,02%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pelaksanaan kegiatan mengacu Plan of Action pemeriksaan sarana produksi.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

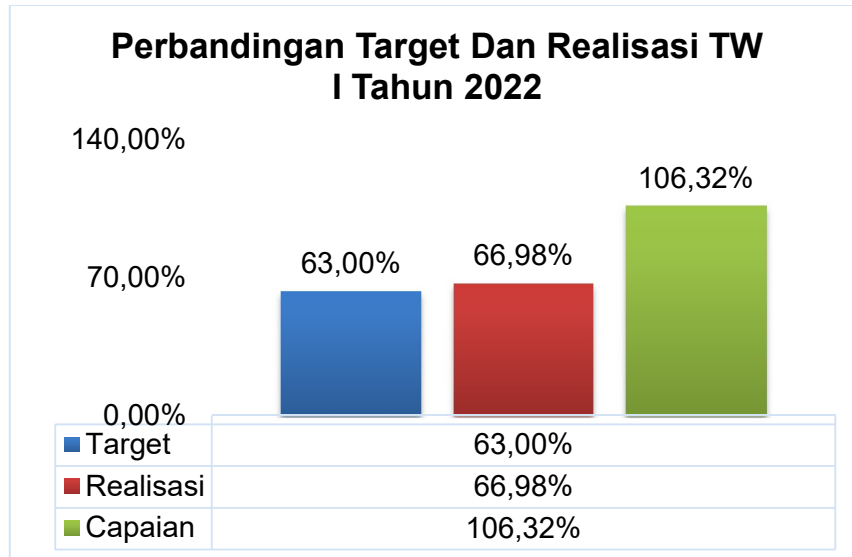
Pemeriksaan terhadap sarana produksi obat dan makanan.

- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

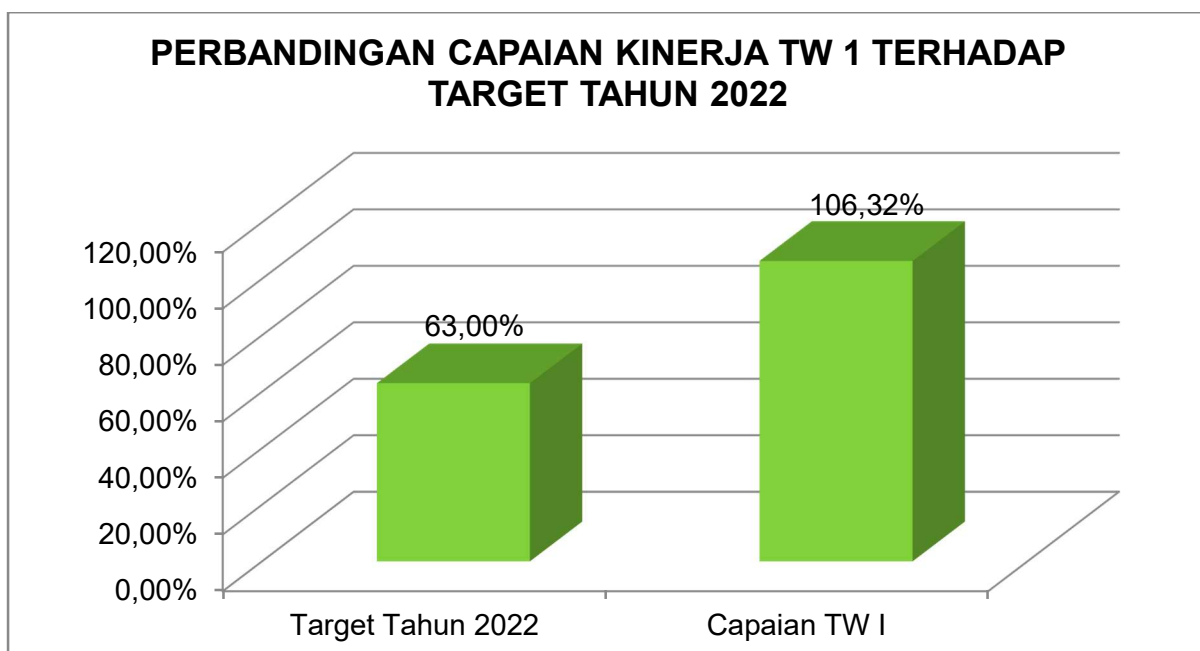
Monitoring dan evaluasi kinerja bulanan yang dilakukan.

## 10. PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022



Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh realisasi sebesar 66,98%. Nilai tersebut berasal dari sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 144 sarana dari total 215 sarana distribusi yang diperiksa. Hasil ini melebihi target yang ditetapkan di TW I yaitu 63,00%. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 106,32%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pelaksanaan kegiatan mengacu Plan of Action pemeriksaan sarana distribusi.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat dan makanan.

- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

Monitoring dan evaluasi kinerja bulanan yang dilakukan.

#### 11. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

- **Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022**

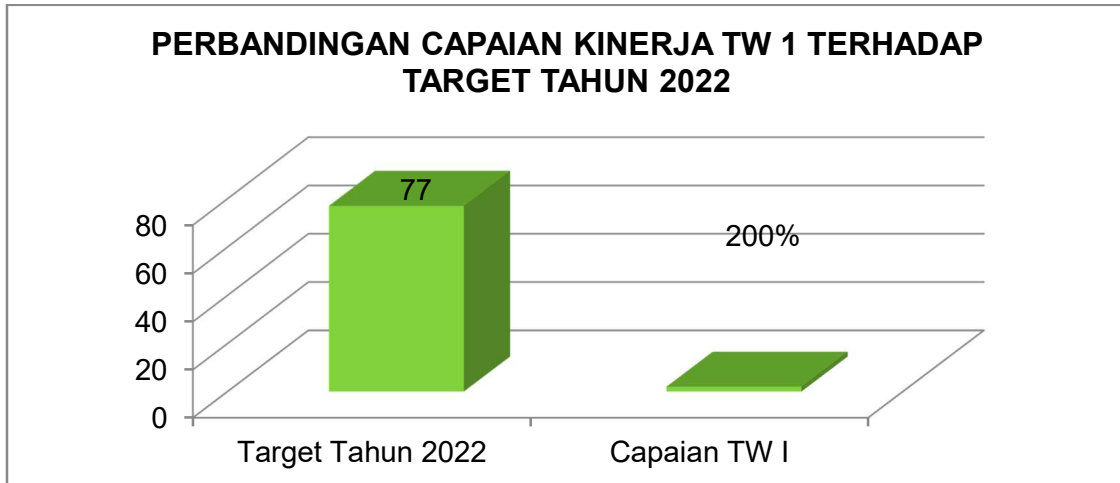


Indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik pada triwulan 1 dihitung menggunakan progres tahapan. Target tahapan pada triwulan 1 sebesar 10% dan realisasi tahapan sudah mencapai 20%. Realisasi tersebut telah mencapai target yang ditetapkan di TW I. Capaian kinerja



**BADAN POM**

yang diperoleh adalah 200%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



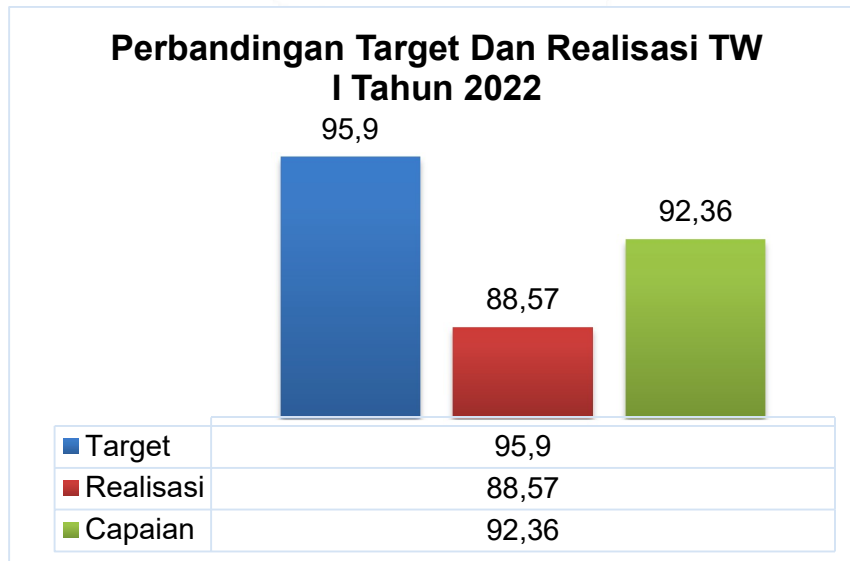
- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**  
Target tahapan UMKM pada TW 1 adalah 10% namun terealisasi 20%. Tingginya capaian kinerja disebabkan karena adanya kegiatan bimtek CPPOB yang seharusnya dilaksanakan di Bulan April dimajukan ke Bulan Maret karena pada Bulan April adalah Bulan Ramadhan.
- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**  
Pelaksanaan Bimtek CPPOB
- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**  
Pelaksanaan kegiatan mengacu Plan of Action.



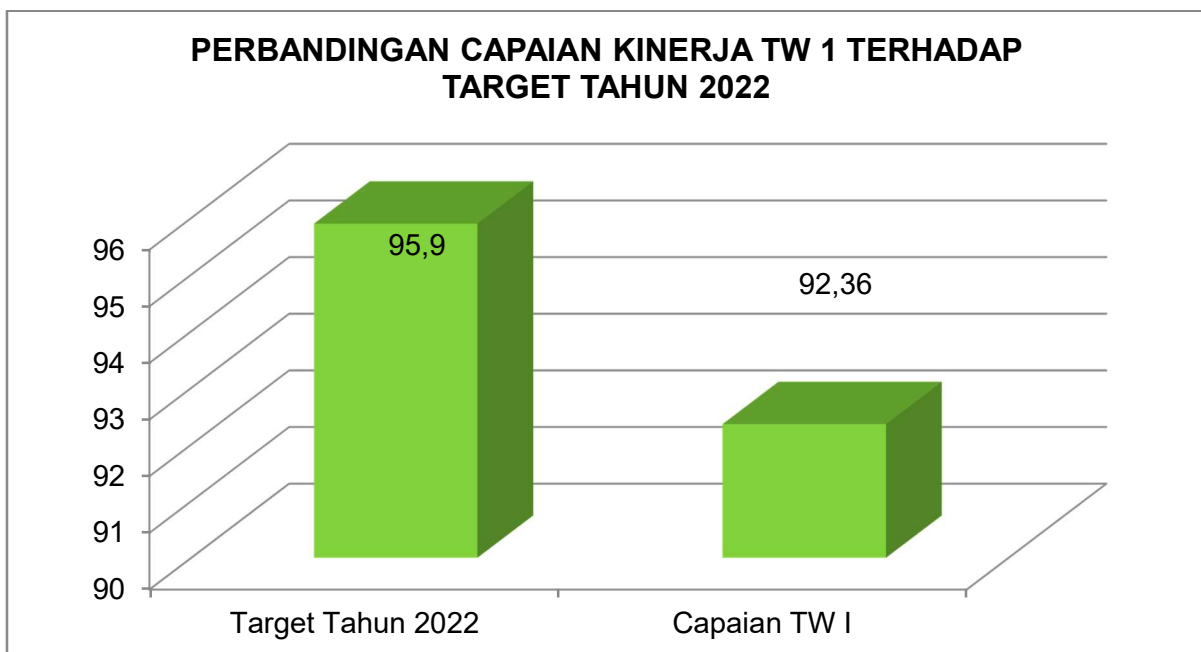
**BADAN POM**

## 12. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022



Nilai tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Bandar Lampung di TW I sebesar 88,57. Nilai tersebut belum mencapai target yang ditetapkan di TW I yaitu 95,90. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 92,36%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Dari hasil survey terdapat nilai yang paling kecil talkshow di radio yaitu 75 atau nilai 3 untuk skala 4 , hal ini dikarenakan minat masyarakat dalam mendengarkan radio tersebut berkurang.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

KIE di Radio pada TW 1 sudah dilaksanakan 2 kali yaitu Radio di Sonora pada bulan Februari yang menggunakan anggaran DIPA BBPOM di Bandar Lampung dan sebagai narsum di Radio Pemerintah Daerah Lampung Tengah di Bulan Februari 2022. Program ini menunjang pelaksanaan KIE di Radio.

- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

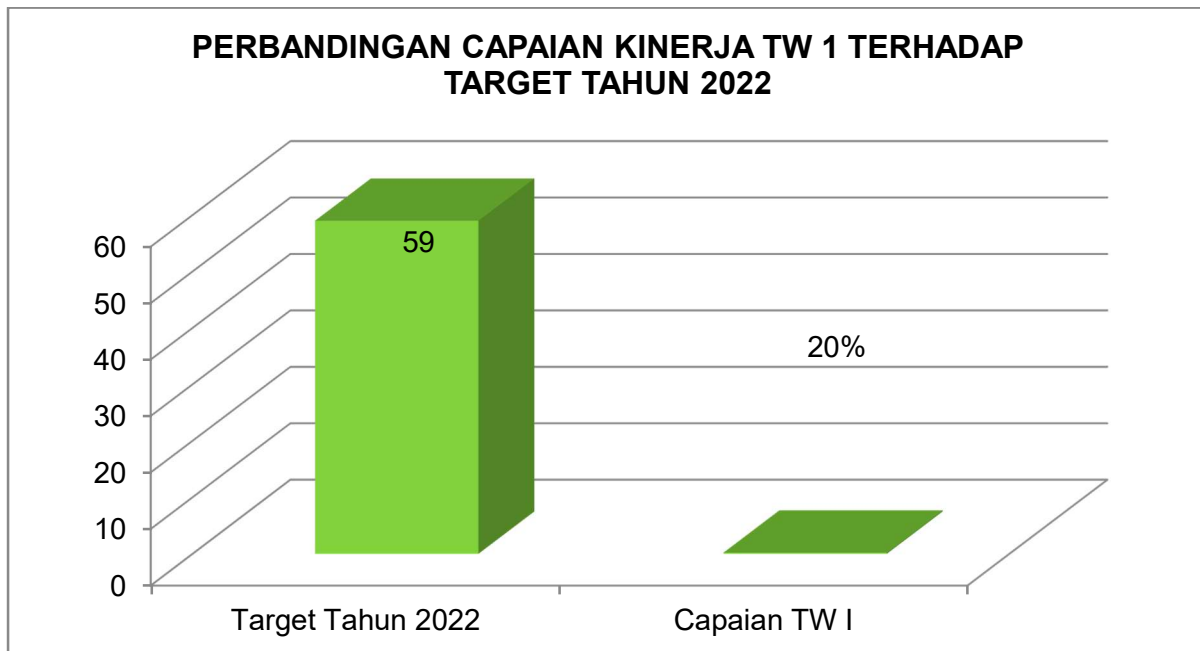
Lebih mengoptimalkan dan mensosialisasikan KIE talkshow di radio oleh BPOM yang kita kenal dengan cawa cawa Bareng BPOM baik yang insidental ataupun yang terencana.

### 13. JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN

- **Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022**



Indikator PJAS Aman pada triwulan 1 dihitung menggunakan progres tahapan. Target tahapan pada triwulan 1 sebesar 20% dan realisasi tahapan sudah mencapai 10%. Realisasi tersebut telah mencapai target yang ditetapkan di TW I. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 100%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Kerjasama yang baik dengan lintas sektor dan dukungan Pemerintah provinsi dan kabupaten intervensi terhadap program nasional badan POM cukup baik , hal ini terlihat dengan bukti kehadiran Sekda Provinsi dengan Kepala Dinas beserta jajarannya , serta turut hadir dan membuka acara Ibu Bupati Tanggamus dan Bapak Bupati Pringsewu beserta jajarannya.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program nasional Badan POM yang terintegrasi pada satu kabupaten intervensi, terutama pada tahap advokasi

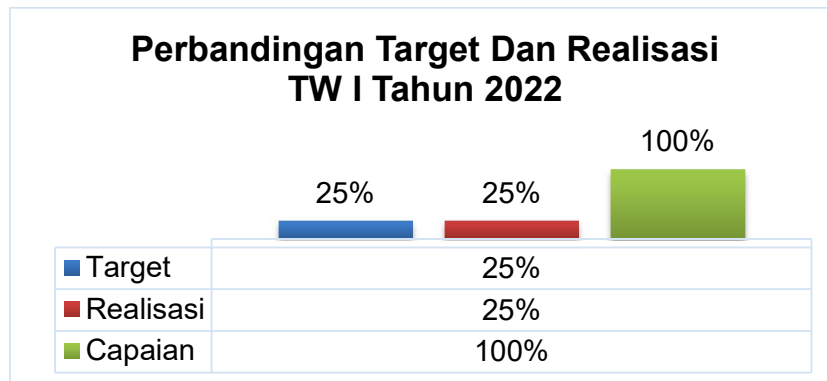


- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

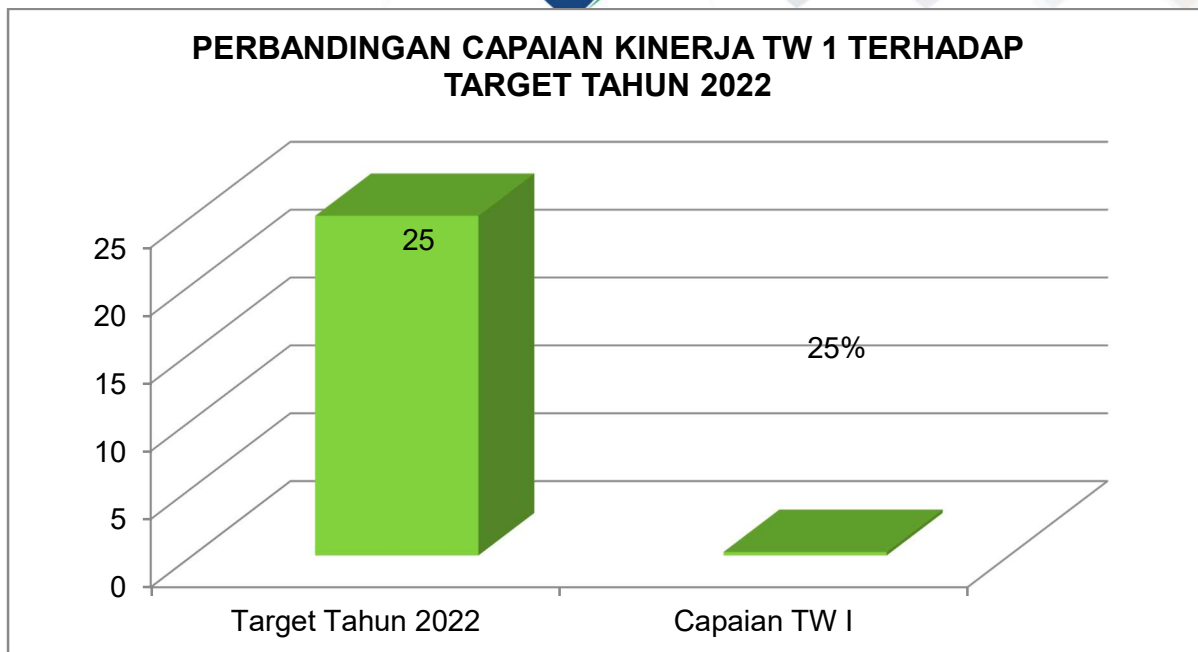
Sinergitas dan integrasi kegiatan program nasional pada daerah intervensi yang sama , selalu meningkatkan upaya engagement dengan pemerintah daerah

#### 14. JUMLAH DESA PANGAN AMAN

- **Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022**



Indikator Desa Pangan Aman pada triwulan 1 dihitung menggunakan progres tahapan. Target tahapan pada triwulan 1 sebesar 25% dan realisasi tahapan sudah mencapai 25%. Realisasi tersebut telah mencapai target yang ditetapkan di TW I. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 100%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Kerjasama yang baik dengan lintas sektor dan dukungan Pemerintah provinsi dan kabupaten intervensi terhadap program nasional badan POM cukup baik, hal ini terlihat dengan bukti kehadiran Sekda Provinsi dengan Kepala Dinas beserta jajarannya, serta turut hadir dan membuka acara Ibu Bupati Tanggamus dan Bapak Bupati Pringsewu beserta jajarannya.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

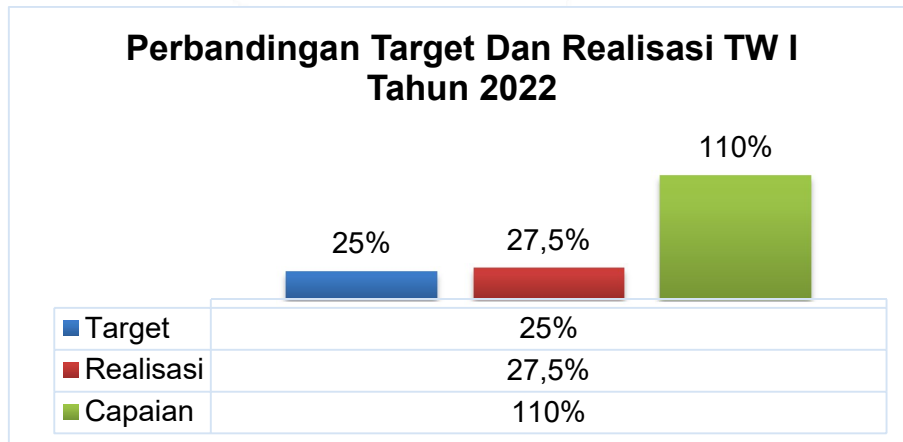
Program nasional Badan POM yang terintegrasi pada satu kabupaten intervensi, terutama pada tahap advokasi

- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

Sinergitas dan integrasi kegiatan program nasional pada daerah intervensi yang sama, selalu meningkatkan upaya engagement dengan pemerintah daerah.

## 15. JUMLAH PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022



Indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada triwulan 1 dihitung menggunakan progres tahapan. Target tahapan pada triwulan 1 sebesar 25% dan realisasi tahapan sudah mencapai 27,5%. Realisasi tersebut telah mencapai target yang ditetapkan di TW I. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 110%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Realisasi melebihi target pada TW 1 dikarenakan adanya tahapan pengawalan dimajukan bersamaan dengan pelaksanaan launching inovasi Q-RIS di Pasar Kopindo yang perencanaannya semula pada TW 2.

Untuk tahapan advokasi juga sudah dilaksanakan terintegrasi dengan program Nasional lainnya.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

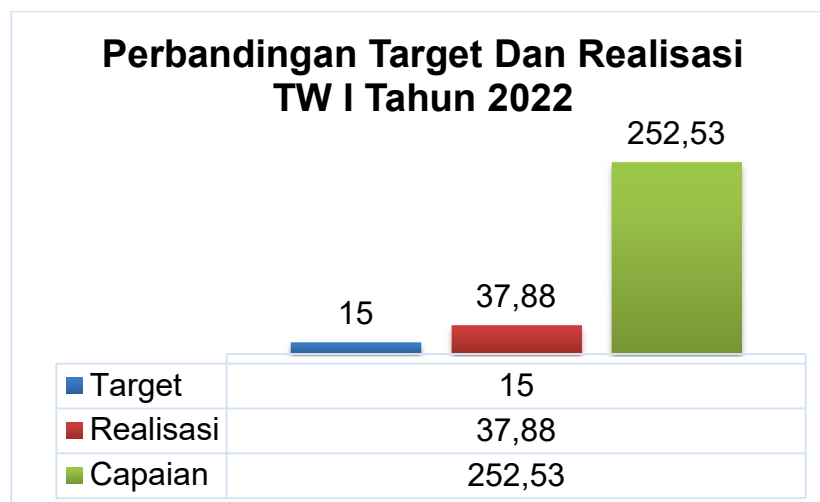
Adanya inovasi QRIS-PUSAKA yang bisa disinergikan dengan tahapan program pasar pangan aman berbasis komunitas.

- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

Program KIE Radio Masuk Pasar merupakan salah satu terobosan baru yang bekerja sama dengan RRI Lampung dan juga program Inovasi QRIS-PUSAKA yang bekerjasama dengan Bank Indonesia.

## 16. PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

- **Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022**



Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh realisasi sebesar 37,88%. Sampel obat yang diperiksa sesuai standar mencapai 535 sampel dan sampel yang diuji sesuai standar adalah 184 sampel. Realisasi ini telah memenuhi target yang ditetapkan di TW I yaitu 15%. Capaian kinerja indikator yang diperoleh sebesar 252,53%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Persentase realisasi mendapatkan nilai yang kecil oleh karena hasil pengujian sampel belum optimal. Namun demikian, persentase capaian bulanan sangat tinggi (melebihi 100%) disebabkan perbandingan realisasi terhadap target bulan berjalan.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Kerjasama dan koordinasi yang baik antara pemeriksaan dan pengujian.

- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

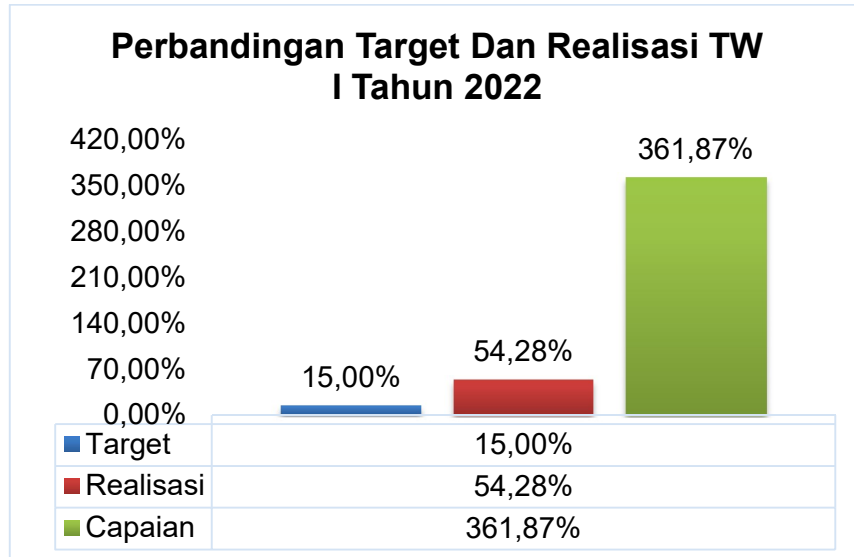
Meningkatkan target penyelesaian sampel dengan tetap mengendalikan timeline dan PUK, serta penetapan target yang proporsional dengan melihat capaian tahun sebelumnya.



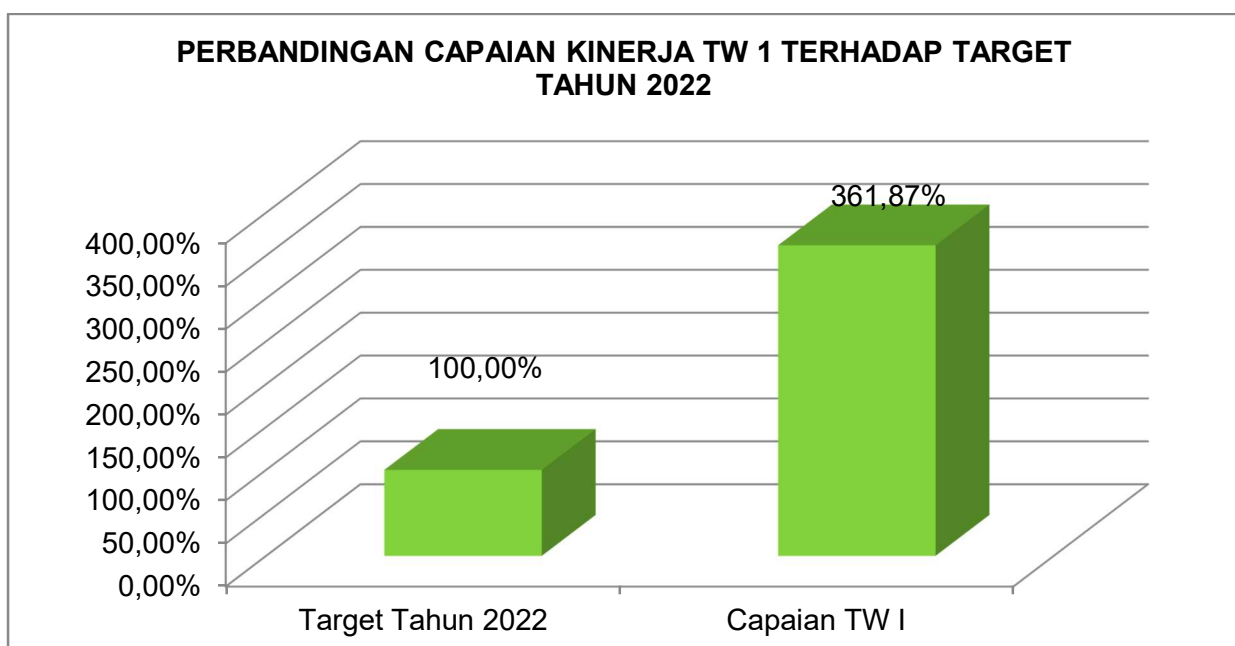
**BADAN POM**

## 17. PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022



Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh realisasi sebesar 54,28%. Sampel obat yang diperiksa sesuai standar mencapai 141 sampel dan sampel yang diuji sesuai standar adalah 66 sampel. Realisasi ini telah memenuhi target yang ditetapkan di TW I yaitu 15%. Capaian kinerja indikator yang diperoleh sebesar 361,87%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Persentase realisasi mendapatkan nilai yang kecil oleh karena hasil pengujian sampel belum optimal. Namun demikian, persentase capaian bulanan sangat tinggi (melebihi 100%) disebabkan perbandingan realisasi terhadap target bulan berjalan.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

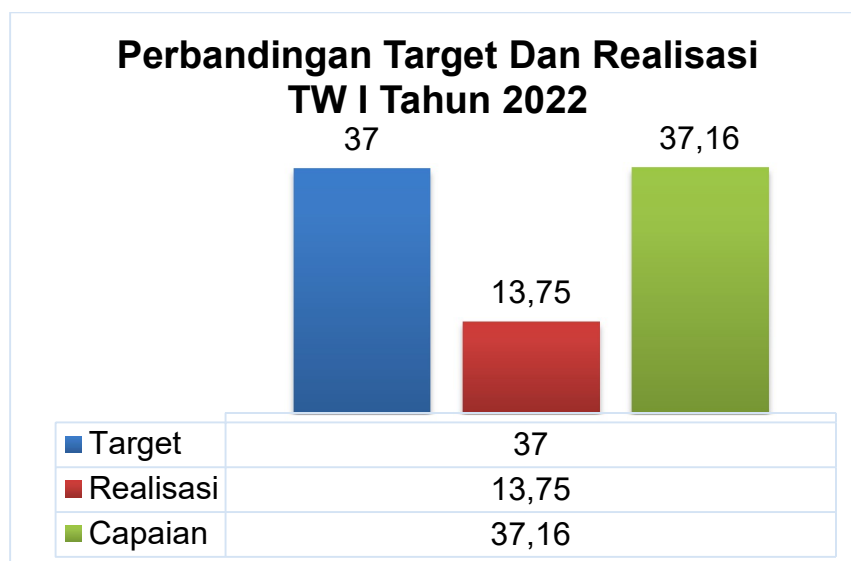
Kerjasama dan koordinasi yang baik antara pemeriksaan dan pengujian.

- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

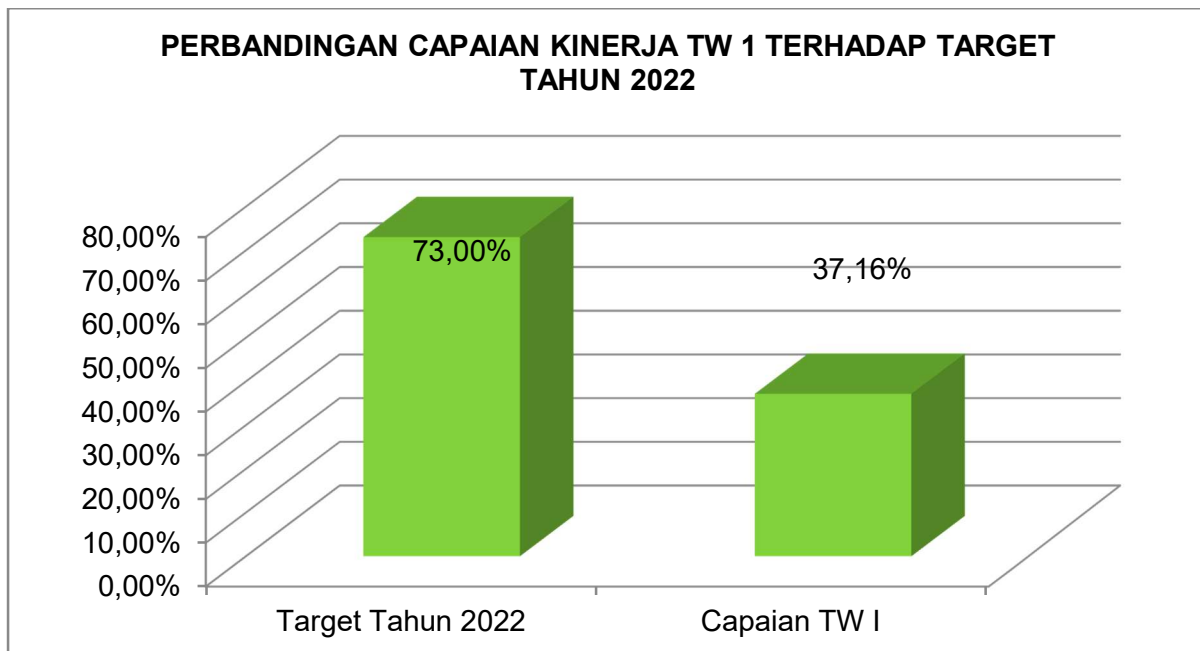
Meningkatkan target penyelesaian sampel dengan tetap mengendalikan timeline dan PUK, serta penetapan target yang proporsional dengan melihat capaian tahun sebelumnya.

## 18. PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

- **Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022**



Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan diperoleh realisasi sebesar 13,75%. Hasil ini telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 37% sehingga kriteria capaian indikatornya sebesar 37,16%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan belum disesuaikan dengan adanya penurunan target perkara oleh Pusat dari 7 perkara menjadi 4 perkara.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1) Keberhasilan pencapaian target 1 perkara di TW I, karena adanya kerja sama informasi dari bidang pemeriksaan yang segera ditindak lanjuti, sehingga terungkap adanya tindak pidana di bidang kesehatan dan dilanjutkan Pro Justicia.

2) Perencanaan kegiatan intelijen atau investigasi yang telah disusun per bulan telah dilaksanakan sesuai perencanaan.

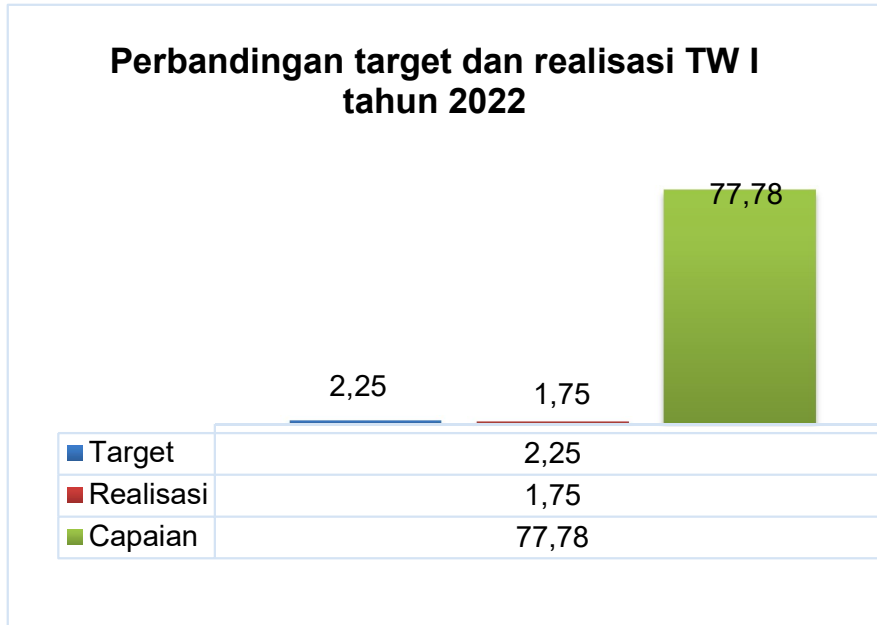
- 3) Operasi penindakan yang direncanakan dilaksanakan sesuai target rencana.
  - 4) Monitoring terhadap penyelesaian berkas perkara.
- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**
    - 1) Koordinasi dengan lintas sektor terkait (Korwas, Kejati, dan Pengadilan) terus dilaksanakan secara intensif agar terjalannya komunikasi dan kerjasama yang baik.
    - 2) Merencanakan kegiatan intelijen dan kegiatan operasi penindakan dengan matang agar dapat memenuhi target jumlah perkara yang akan diproses Pro Justitia oleh PPNS BBPOM di Bandar Lampung.
    - 3) Diperlukan sharing informasi dan peningkatan kompetensi terhadap penyidik dan intel di Kelompok Substansi Penindakan sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dalam kegiatan siber patrol, intelijen dan penyidikan dalam pengungkapan tindak pidana di bidang obat dan makanan di wilayah Provinsi Lampung.



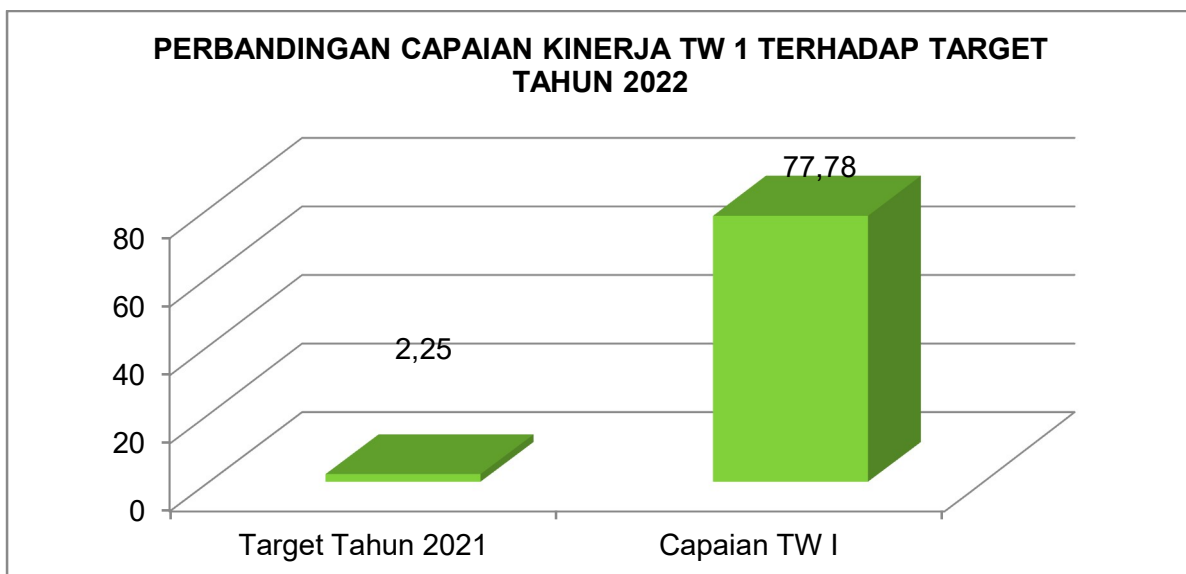
**BADAN POM**

## 19. INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG YANG OPTIMAL

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022



Realisasi nilai indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang Optimal adalah 1,75. Hasil ini belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 2,25 sehingga capaian indikatornya sebesar 77,78%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal realisasi = 1,25 dari target = 2,25 sehingga capaian = 55,5% dengan rincian komponen yang sudah bernilai maksimal adalah pemanfaatan email corporate nilai maksimal 3, BOC bernilai maksimal 3, Berita actual nilai 3. sementara komponen lain masih belum maksimal yaitu sharing folder bernilai 2, SIPT 0,8, SPIM-Ker nilai 0. capaian belum Penggunaan SIPT belum maksimal karena sosialisasi penggunaan SIPT pada role MT baru dilakukan di awal TW2 dan role penguji akan disosialisasikan pada akhir April. SPIM-Ker realisasi rendah karena petugas rumah sakit belum konsisten melaporkan kejadian keracunan melalui Aplikasi SPIM-Ker.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Perhitungan ABK sebagai dasar pengajuan usulan kebutuhan tambahan personil telah disampaikan.

- Reminder kepada pegawai untuk aktif membuka e-mail corporate;
- Reminder kepada pegawai untuk klik subsite berita aktual;
- Memaksimalkan penggunaan sharing folder pada substansi pemeriksaan dan penindakan;
- Berkoordinasi dengan rumah sakit terkait laporan pada aplikasi SPIM-Ker.

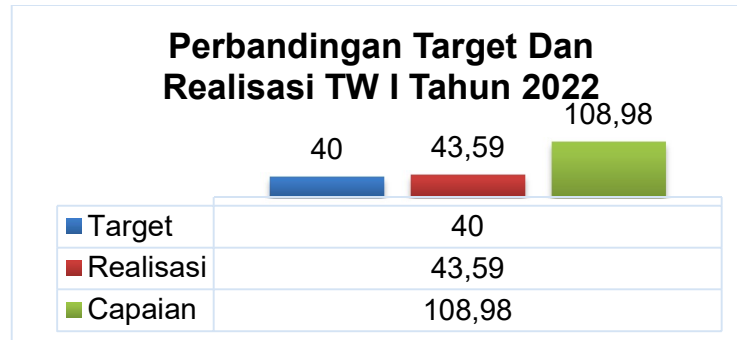
- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

Memaksimalkan penggunaan akses Sharing folder /membuka web sharing folder (check BPOM) terutama koordinator pemeriksaan dan pemegang akun sharing folder , petugas layanan informasi. Untuk mendapatkan nilai maksimal minimal akses 100 kali akses sebulan; Agar penguji, Penyelia dan MT meninput data hasil pengujian segera setelah dilaksanakan Sosialisasi penggunaan SIPT; Untuk mendapatkan nilai maksimal SPIM-

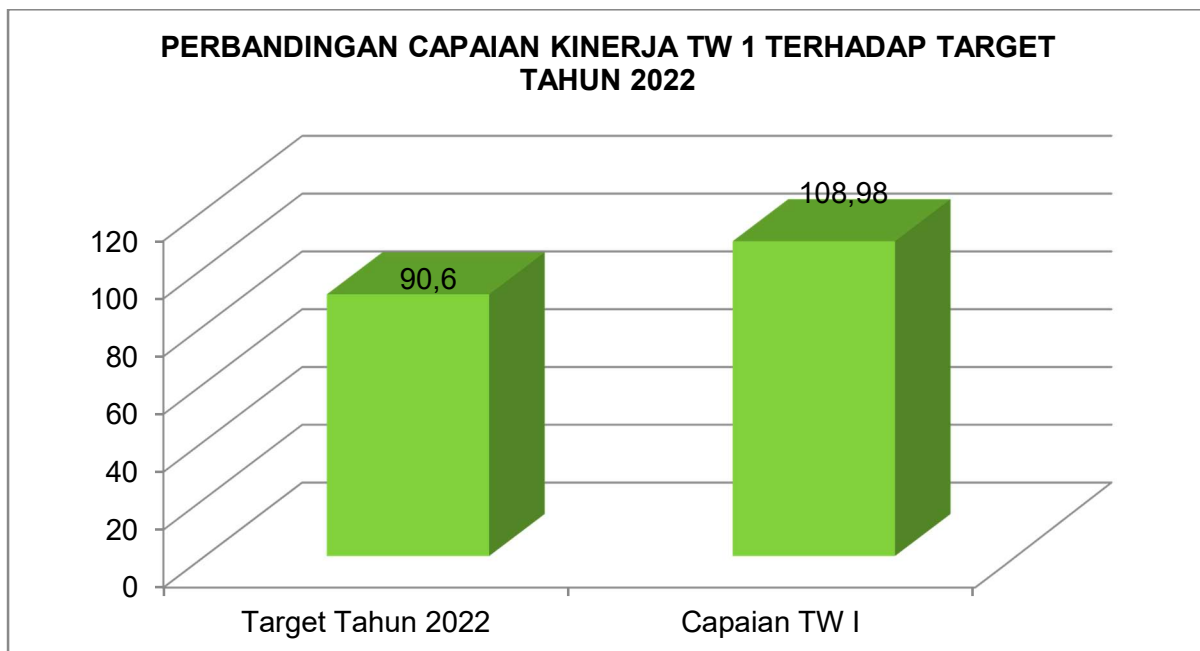
Ker agar substansi infokom melakukan koordinasi ke rumah sakit secara intensif.

## 20. NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2022



Nilai kinerja anggaran BBPOM di Bandar Lampung yang optimal diperoleh realisasi sebesar 43,59. Pembobotan dilakukan dengan mempersentasekan 40% terhadap nilai IKPA dan 60% terhadap nilai EKA. Nilai IKPA yang diperoleh adalah 55,60 dan nilai EKA yang diperoleh 35,59. Target NKA yang ditetapkan pada TW I yaitu 40. Capaian NKA adalah 108,98%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Adanya revisi TW 1 yang menunjang kegiatan sehingga capaian TW 1 melebihi target di TW tersebut.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Setiap bidang melaksanakan kegiatan secara konsisten sesuai perencanaan.

- **Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya dan Upaya perbaikan (Rekomendasi perbaikan kinerja)**

Melakukan percepatan kegiatan sesuai dengan Plan of Action dan percepatan dalam pertanggungjawaban keuangan.

### **3.2 Realisasi Anggaran**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menyebutkan bahwa Menteri/Pimpinan mempunyai tugas mengelola keuangan dan menyusun dokumen pelaksanaan anggaran. Sesuai dengan UU No.9 Tahun 2020 dan Kepres No. 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan APBN, untuk melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun Anggaran 202

**Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis**

| No. | Sasaran Strategis  | Nama Indikator  | Anggaran per Sasaran Strategis |               |                      |
|-----|--|---|--------------------------------|---------------|----------------------|
|     |  |   | Pagu                           | Realisasi     | Capaian (%)          |
| a   | B  | C   | G                              | H             | $i=(h/g \times 100)$ |
| 1.  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung | Persentase Obat yang Memenuhi Syarat                                  | Rp 50.585.115                  | Rp 32.814.629 | 64,87%               |
| 1.  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung | Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat                               | Rp 28.798.035                  | Rp 12.610.911 | 43,79%               |
| 1.  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan    | Rp 50.585.115                  | Rp 32.814.629 | 64,87%               |
| 1.  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | Rp 28.798.035                  | Rp 12.610.911 | 43,79%               |
| 1.  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                    | Rp 7.628.100                   | Rp 32.974.600 | 432,28%              |
| 2.  | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap   | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan       | Rp 3.111.030                   | Rp 249.000    | 8,00%                |

|    |   |   |                  |                  |        |
|----|---|---|------------------|------------------|--------|
|    | keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung   | Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Bandar Lampung                                   |                  |                  |        |
| 3. | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | Rp<br>8.935.050  | Rp<br>892.000    | 9,98%  |
| 3. | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan                                 | Rp<br>3.629.535  | Rp<br>290.500    | 8,00%  |
| 3. | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandar Lampung                          | Rp<br>14.597.475 | Rp<br>7.129.750  | 48,84% |
| 4. | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik   | Persentase keputusan/rekomen dari hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan   | Rp<br>43.033.500 | Rp<br>18.807.350 | 43,70% |

|    |  |  |               |               |        |
|----|--|--|---------------|---------------|--------|
|    | di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung   |  |               |               |        |
| 4. | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | Rp 43.033.500 | Rp 18.807.350 | 43,70% |
| 4. | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                       | Rp 6.096.600  | Rp 2.110.000  | 34,61% |
| 4. | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                            | Rp 8.348.475  | Rp 2.040.000  | 24,44% |
| 4. | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                          | Rp 77.718.525 | Rp 35.574.700 | 45,77% |

|    |  |   |                |                |         |
|----|--|---|----------------|----------------|---------|
| 4. | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung | Indeks Pelayanan Publik   | Rp 72.563.685  | Rp 290.500     | 0,40%   |
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik | Rp 8.935.050   | Rp 892.000     | 9,98%   |
| 5. | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di BBPOM di Bandar Lampung                          | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan  | Rp 319.403.475 | Rp 121.808.050 | 38,14%  |
| 5. | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di BBPOM di Bandar Lampung                          | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman   | Rp 105.964.050 | Rp 82.880.478  | 78,22%  |
| 5. | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di BBPOM di Bandar Lampung                          | Jumlah desa pangan aman   | Rp 151.579.050 | Rp 186.027.859 | 122,73% |
| 5. | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan   | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya  | Rp 25.334.400  | Rp 4.470.000   | 17,64%  |

|    |   |   |               |                |         |
|----|---|---|---------------|----------------|---------|
|    | Makanan di BBPOM di Bandar Lampung  |   |               |                |         |
| 6. | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOm di Bandar Lampung | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standard         | Rp 43.358.670 | Rp 28.126.825  | 64,87%  |
| 6. | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOm di Bandar Lampung | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standard      | Rp 24.684.030 | Rp 10.809.353  | 43,79%  |
| 7. | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di BBPOM di Bandar Lampung                           | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | Rp 78.196.200 | Rp 33.859.800  | 43,30%  |
| 8. | Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandar Lampung yang optimal  | Indeks RB BBPOM di Bandar Lampung                                       | Rp 82.161.600 | Rp 281.098.750 | 342,13% |
| 8. | Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandar Lampung yang optimal  | Nilai AKIP BBPOM di Bandar Lampung                                      | Rp 21.085.500 | Rp 4.080.000   | 19,35%  |

|     |   |   |                     |                     |         |
|-----|---|---|---------------------|---------------------|---------|
| 9.  | Terwujudnya SDM BBPOM di Bandar Lampung yang berkinerja optimal                     | Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandar Lampung                              | Rp<br>2.484.627.750 | Rp<br>3.720.209.994 | 149,73% |
| 10. | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | Rp<br>1.358.036.250 | Rp<br>387.109.265   | 28,51%  |
| 10  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandar Lampung yang optimal      | Rp<br>20.025.750    | Rp<br>67.082.500    | 334,98% |
| 11. | Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandar Lampung secara Akuntabel                      | Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandar Lampung                                  | Rp<br>6.183.000     | Rp<br>6.222.800     | 100,64% |

### 3.3 Tingkat Efisiensi Anggaran

**Tabel 3.4 Capaian Efisiensi Anggaran**

| No | Indikator  | Output |       |        | Input (anggaran) |              |        | IE          | TE           | Capaian TE  |
|----|--|--------|-------|--------|------------------|--------------|--------|-------------|--------------|-------------|
|    |  | T      | R     | %      | T                | R            | %      |             |              |             |
| 1  | Persentase Obat yang memenuhi syarat   | 93,5   | 93,78 | 100,30 | Rp50.585.115     | Rp32.814.629 | 64,87  | <b>1,55</b> | <b>0,55</b>  | <b>92 %</b> |
| 2  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat  | 82     | 93,02 | 113,44 | 28.798.035       | 12.610.911   | 43,79  | <b>2,59</b> | <b>1,59</b>  | <b>80 %</b> |
| 3  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 90     | 85,07 | 94,52  | 50.585.115       | 32.814.629   | 64,87  | <b>1,46</b> | <b>0,46</b>  | <b>92 %</b> |
| 4  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                            | 63     | 100   | 158,73 | 28.798.035       | 12.610.911   | 43,79  | <b>3,62</b> | <b>2,62</b>  | <b>75 %</b> |
| 5  | Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat   | 91     | 76,92 | 84,53  | 7.628.100        | 32.974.600   | 432,28 | <b>0,20</b> | <b>-0,80</b> | <b>75 %</b> |
| 6  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 95     | 94,74 | 99,73  | 43.033.500       | 18.807.350   | 43,70  | <b>2,28</b> | <b>1,28</b>  | <b>84 %</b> |
| 7  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 71     | 44,68 | 62,93  | 43.033.500       | 18.807.350   | 43,70  | <b>1,44</b> | <b>0,44</b>  | <b>92 %</b> |
| 8  | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 99     | 99,07 | 100,07 | 6.096.600        | 2.110.000    | 34,61  | <b>2,89</b> | <b>1,89</b>  | <b>75 %</b> |
| 9  | Persentase sarana produksi Obat  | 63     | 63,64 | 101,02 | 8.348.475        | 2.040.000    | 24,44  | <b>4,13</b> | <b>3,13</b>  | <b>75 %</b> |

|    |   |      |         |        |             |             |        |              |              |             |
|----|---|------|---------|--------|-------------|-------------|--------|--------------|--------------|-------------|
|    | dan Makanan yang memenuhi ketentuan   |      |         |        |             |             |        |              |              |             |
| 10 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 63   | 66,98   | 106,32 | 77.718.525  | 35.574.700  | 45,77  | <b>2,32</b>  | <b>1,32</b>  | <b>84 %</b> |
| 11 | Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik | 10%  | 20%     | 200,00 | 8.935.050   | 892.000     | 9,98   | <b>20,03</b> | <b>19,03</b> | <b>75 %</b> |
| 12 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan  | 95,9 | 88,57   | 92,36  | 319.403.475 | 121.808.050 | 38,14  | <b>2,42</b>  | <b>1,42</b>  | <b>80 %</b> |
| 13 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman   | 20%  | 20%     | 100,00 | 105.964.050 | 82.880.478  | 78,22  | <b>1,28</b>  | <b>0,28</b>  | <b>95 %</b> |
| 14 | Jumlah desa pangan aman   | 25%  | 25%     | 100,00 | 151.579.050 | 186.027.859 | 122,73 | <b>0,81</b>  | <b>-0,19</b> | <b>75 %</b> |
| 15 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya  | 25%  | 27,50 % | 110,00 | 25.334.400  | 4.470.000   | 17,64  | <b>6,23</b>  | <b>5,23</b>  | <b>75 %</b> |
| 16 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar  | 15   | 37,88   | 252,53 | 43.358.670  | 28.126.825  | 64,87  | <b>3,89</b>  | <b>2,89</b>  | <b>75 %</b> |
| 17 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar   | 15   | 54,28   | 361,87 | 24.684.030  | 10.809.353  | 43,79  | <b>8,26</b>  | <b>7,26</b>  | <b>75 %</b> |
| 18 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                   | 37   | 13,75   | 37,16  | 78.196.200  | 33.859.800  | 43,30  | <b>0,86</b>  | <b>-0,14</b> | <b>75 %</b> |
| 19 | Indeks pengelolaan data dan   | 2,25 | 1,75    | 77,78  | 20.025.750  | 67.082.500  | 334,98 | <b>0,23</b>  | <b>-0,77</b> | <b>75 %</b> |

|    |                            |    |       |               |                      |                    |              |             |             |              |
|----|----------------------------|----|-------|---------------|----------------------|--------------------|--------------|-------------|-------------|--------------|
|    | informasi UPT yang optimal |    |       |               |                      |                    |              |             |             |              |
| 20 | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 40 | 43,59 | 108,98        | 6.183.000            | 6.222.800          | 100,64       | <b>1,08</b> | <b>0,08</b> | <b>100 %</b> |
|    | <b>TOTAL</b>               |    |       | <b>123,11</b> | <b>1.128.288.675</b> | <b>743.344.745</b> | <b>65,88</b> | <b>1,87</b> | <b>0,87</b> | <b>88 %</b>  |

Secara keseluruhan, penggunaan anggaran BBPOM di Bandar Lampung dalam mencapai output indikator kinerja pada triwulan 1 sudah efisien dengan nilai tingkat efisiensi 0,87. Perhitungan capaian efisiensi anggaran dilakukan terhadap 20 indikator kinerja yang targetnya ada di triwulan 1 sedangkan 9 indikator lainnya belum dapat dihitung capaian efisiensinya. Secara parsial, masih terdapat beberapa capaian efisiensi indikator kinerja yang masih belum efisien. Untuk meningkatkan nilai tingkat efisiensi secara keseluruhan, Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian indikator kinerja dan anggaran secara berkala.

#### **4.1 Kesimpulan**

Tahun 2022 adalah tahun ketiga periode rencana strategis tahun 2020-2024, terdapat 11 sasaran strategis dengan 29 indikator kinerja yang menjadi target dalam melaksanakan kegiatan BBPOM di Bandar Lampung. Pencapaian BBPOM di Bandar Lampung TW I tahun 2022 adalah:

1. Pencapaian 3 sasaran perspektif adalah:
  - a. Stakeholder Perspective dengan NPS 102,56% dengan kriteria capaian **“Baik”**,
  - b. Internal Process Perspective dengan NPS 139,16% dengan kriteria capaian **“Tidak Dapat Disimpulkan”** atau 89,02% dengan kriteria **“Cukup”**
  - c. Learning & Growth Perspective dengan NPS 93,16% dengan kriteria **“Baik”**
  
2. Pencapaian kinerja sasaran strategis BBPOM di Bandar Lampung pada TW I Tahun 2022 adalah sebagai berikut:
  - a. Sasaran Kegiatan 1 “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung sebesar 102,56%
  - b. Sasaran Kegiatan 2 “Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung nilai NPS belum terbit di triwulan I.
  - c. Sasaran Kegiatan 3 “Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung nilai NPS belum terbit di triwulan I.
  - d. Sasaran Kegiatan 4 “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung” sebesar 98,34%.

- e. Sasaran Kegiatan 5 “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung” sebesar 100,59%.
  - f. Sasaran Kegiatan 6 “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung” sebesar 120%.
  - g. Sasaran Kegiatan 7 “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung” sebesar 37,16%.
  - h. Sasaran Kegiatan 8 “Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal nilai NPS belum terbit di triwulan I.
  - i. Sasaran Kegiatan 9 “Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal” nilainya nilai NPS belum terbit di triwulan I.
  - j. Sasaran Kegiatan 10 “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan” sebesar 77,33%.
  - k. Sasaran Kegiatan 11 “Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di B.Lampung secara Akuntabel” sebesar 108,98%.
3. Realisasi penggunaan anggaran dalam pencapaian indikator masuk dalam kategori “Efisien” dengan nilai realisasi anggaran terhadap target triwulan I sebesar 65,88% dan nilai rata-rata capaian indikator sebesar 123,11%.

#### **4.2 Saran/Rekomendasi untuk Peningkatan Kinerja**

1. Pelaksanaan monitoring anggaran dan capaian kinerja secara berkala agar sejalan dan memenuhi target setiap triwulan.
2. Pelaksanaan perbaikan kinerja dalam pencapaian indikator agar dapat mencapai target dan meningkat pada periode kerja selanjutnya:
  - a. Substansi pengujian berkoordinasi secara intensif dengan Balai penerima sampel regional terkait hasil uji agar data *realtime*.



- b. Pelaksanaan sampling oleh substansi pemeriksaan sesuai dengan pedoman dan prioritas sampling.
  - c. Substansi pemeriksaan memperkuat koordinasi dengan pihak terkait tindak lanjut keputusan/rekomendasi hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi.
  - d. Pelaksanaan KIE oleh substansi Infokom merata pada semua jenis unsur penilaian pada nilai efektivitas KIE.
  - e. Pelaksanaan tahapan kegiatan pada indikator UMKM, PJAS, Desa dan Pasar sesuai *timeline*.
  - f. Substansi penindakan memaksimalkan kegiatan demi tercapainya target indikator perkara di Triwulan 2.
  - g. Mengoptimalkan penggunaan sharing folder dan SIPT serta koordinasi dengan pihak rumah sakit terkait pelaporan SPIM-Ker.
3. Komitmen bersama untuk mengawal dan mencapai target kinerja yang telah diperjanjikan antara Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan Kepala Badan POM.

## LAMPIRAN

### 1. Rencana Kinerja Tahun 2022



#### **BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG**

Jl. Dr. Susilo No. 105 Pahoman - Bandar Lampung 35213  
Telepon 0721-252212, 254888, 252411. Fax: 0721-254888.  
email : bpom\_lampung@pom.go.id & bpmplpg@yahoo.com

##### KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI BANDAR LAMPUNG

NOMOR HK.02.02.8A.8A5.12.21.69 TAHUN 2021

##### TENTANG

##### RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI BANDAR LAMPUNG

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);

8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam dictum Kesatu merupakan acuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Bandar Lampung  
pada tanggal 31 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG



The image shows a circular official stamp of the Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) in Bandar Lampung. The stamp contains the text "BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN" around the top edge, "BADAN" in the center, and "DI BANDAR LAMPUNG" around the bottom edge. A blue ink signature is written over the stamp, and the name "SUKRIADI DARMA" is printed in black text directly below the signature.

SUKRIADI DARMA

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS

OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG

NOMOR HK.02.02.8A.8A5.12.21.69 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022

| No. | Sasaran  | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
| 1   | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat  | Persentase Obat yang memenuhi syarat  | 93,5   |
|     |  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat   | 82     |
|     |  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 90     |
|     |  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 63     |
|     |  | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat  | 91     |
| 2   | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan                  | Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu   | 87     |
| 3   | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 92,3   |
|     |  | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | 81,37  |

| No. | Sasaran   | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|---|---|--------|
|     |   | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM   | 93     |
| 4   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan          | 95     |
|     |   | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan            | 71     |
|     |   | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 99     |
|     |   | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 63     |
|     |   | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 63     |
|     |   | Indeks Pelayanan Publik   | 4,45   |
|     |   | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77     |
| 5   | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan  | 95,9   |
|     |   | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman   | 59     |
|     |   | Jumlah desa pangan aman   | 25     |
|     |   | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas   | 7      |
| 6   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar  | 100    |
|     |   | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar   | 100    |
| 7   | Meningkatnya  | Persentase keberhasilan penindakan  | 73     |

| No. | Sasaran   | Indikator Kinerja   | Target     |
|-----|---|---|------------|
|     | efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan   | kejahatan di bidang Obat dan Makanan  |            |
| 8   | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal | Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung<br>Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung   | 86<br>76,7 |
| 9   | Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal           | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung  | 78         |
| 10  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan                       | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP<br>Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal | 78<br>2,25 |
| 11  | Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung secara Akuntabel            | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung  | 90,6       |

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG



SUKRIADI DARMA

## 2. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BBPOM di Bandar Lampung  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukriadi Darma,S.Si.,Apt.  
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung  
selanjutnya disebut Pihak Pertama  
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandar Lampung,16 Desember 2021  
Pihak Pertama

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Sukriadi Darma,S.Si.,Apt.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BBPOM di Bandar Lampung

| No | Sasaran Kegiatan   | Indikator Kinerja   | Target |
|----|--|---|--------|
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat  | Persentase Obat yang memenuhi syarat  | 93.5   |
| 2  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat   | 82     |
| 3  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 90     |
| 4  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 63     |
| 5  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat  | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat  | 91     |
| 6  | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan                  | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu            | 87     |
| 7  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 92.3   |
| 8  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | 81.37  |

| No | Sasaran Kegiatan   | Indikator Kinerja   | Target |
|----|--|---|--------|
| 9  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM   | 93     |
| 10 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan          | 95     |
| 11 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan            | 71     |
| 12 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 99     |
| 13 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 63     |
| 14 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 63     |
| 15 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM   | 4.45   |
| 16 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77     |
| 17 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan                       | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan  | 95.9   |

| No | Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja   | Target |
|----|---|---|--------|
| 18 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman                   | 59     |
| 19 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Jumlah desa pangan aman   | 25     |
| 20 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                     | 7      |
| 21 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                  | 100    |
| 22 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar               | 100    |
| 23 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan                      | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan         | 73     |
| 24 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Indeks RB UPT   | 86     |
| 25 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Nilai AKIP UPT  | 76.7   |
| 26 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal   | Indeks Profesionalitas ASN UPT  | 78     |
| 27 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 78     |
| 28 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                          | 2.25   |

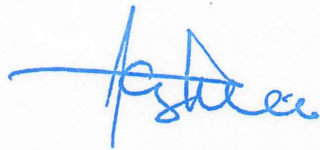
| No | Sasaran Kegiatan                           | Indikator Kinerja          | Target |
|----|--|----------------------------|--------|
| 29 | Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 90.6   |

Kegiatan :  
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :  
Rp.  
34,513,577,000.00

Pihak Kedua

Bandar Lampung, 16 Desember 2021  
Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Sukriadi Darma, S.Si., Apt.

### 3. DOKUMEN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022



#### RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BBPOM di Bandar Lampung  
Badan Pengawas Obat dan Makanan

| No. | Indikator Kinerja   | Target |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |       | Anggaran       |
|-----|---|--------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|----------------|
|     |   | B01    | B02  | B03  | B04  | B05  | B06  | B07  | B08  | B09  | B10  | B11  | B12   |                |
| 1.  | Persentase Obat yang memenuhi syarat  |        | 93.5 | 93.5 | 93.5 | 93.5 | 93.5 | 93.5 | 93.5 | 93.5 | 93.5 | 93.5 | 93.5  | 337.234.100,00 |
| 2.  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat   |        | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82    | 191.986.900,00 |
| 3.  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   | 90   | 90   | 90   | 90   | 90   | 90   | 90    | 337.234.100,00 |
| 4.  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 63     | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63    | 191.986.900,00 |
| 5.  | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat  |        | 91   | 91   | 91   | 91   | 91   | 91   | 91   | 91   | 91   | 91   | 91    | 50.854.000,00  |
| 6.  | Indeks Kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu            |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 87    | 23.038.200,00  |
| 7.  | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 92.3  | 61.985.500,00  |
| 8.  | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 81.37 | 26.877.900,00  |
| 9.  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM   |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 93    | 114.250.000,00 |
| 10. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan    | 95     | 95   | 95   | 95   | 95   | 95   | 95   | 95   | 95   | 95   | 95   | 95    | 286.890.000,00 |
| 11. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan      | 71     | 71   | 71   | 71   | 71   | 71   | 71   | 71   | 71   | 71   | 71   | 71    | 286.890.000,00 |
| 12. | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                            | 99     | 99   | 99   | 99   | 99   | 99   | 99   | 99   | 99   | 99   | 99   | 99    | 71.690.000,00  |
| 13. | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                 | 63     | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63    | 55.656.500,00  |

| No. | Indikator Kinerja   | Target |     |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                   | Anggaran       |
|-----|---|--------|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------------------|----------------|
|     |   | B01    | B02 | B03  | B04  | B05  | B06  | B07  | B08  | B09  | B10  | B11  | B12               |                |
| 14. | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 63     | 63  | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63                | 518.123.500,00 |
| 15. | Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM   |        |     |      |      |      |      | 4.45 | 4.45 | 4.45 | 4.45 | 4.45 | 4.45              | 392.877.900,00 |
| 16. | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 10     | 10  | 30   | 30   | 70   | 70   | 70   | 70   | 90   | 100  | 77   | 61.985.500,00     |                |
| 17. | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan  |        |     | 95.9 | 95.9 | 95.9 | 95.9 | 95.9 | 95.9 | 95.9 | 95.9 | 95.9 | 2.146.290.000,00  |                |
| 18. | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman   | 20     | 20  | 25   | 40   | 40   | 55   | 55   | 70   | 70   | 100  | 59   | 706.427.000,00    |                |
| 19. | Jumlah desa pangan aman   | 20     | 25  | 40   | 55   | 65   | 75   | 75   | 75   | 85   | 100  | 25   | 1.010.527.000,00  |                |
| 20. | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar  | 5      | 15  | 25   | 36   | 50   | 65   | 76   | 86   | 94   | 98   | 100  | 289.057.800,00    |                |
| 21. | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar   | 5      | 15  | 25   | 36   | 50   | 65   | 76   | 86   | 94   | 98   | 100  | 164.560.200,00    |                |
| 22. | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                   | 25     | 37  | 41   | 45   | 49   | 53   | 57   | 61   | 65   | 69   | 73   | 560.072.000,00    |                |
| 23. | Indeks RB UPT   |        |     |      |      |      |      |      |      |      |      | 86   | 423.528.000,00    |                |
| 24. | Nilai AKIP UPT  |        |     |      |      |      |      |      |      |      |      | 76.7 | 136.010.000,00    |                |
| 25. | Indeks Profesionalitas ASN UPT  |        |     |      |      |      |      |      |      |      |      | 78   | 16.575.945.000,00 |                |
| 26. | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                           |        |     |      |      |      |      |      |      |      |      | 78   | 9.155.178.000,00  |                |
| 27. | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal  |        |     | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 133.505.000,00    |                |
| 28. | Nilai Kinerja Anggaran UPT  | 35     | 40  | 45   | 50   | 60   | 65   | 70   | 75   | 80   | 85   | 90.6 | 34.020.000,00     |                |
| 29. | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas   | 20     | 25  | 25   | 25   | 60   | 60   | 60   | 90   | 90   | 90   | 7    | 168.896.000,00    |                |

| No.   | Indikator Kinerja | Target |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | Anggaran           |
|-------|-------------------|--------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------------------|
|       |                   | B01    | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 |                    |
| Total |                   |        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 34.513.577.000, 00 |

Bandar Lampung, 16 Desember 2021

Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung



Sukriadi Darma, S.Si., Apt.

Penetapan target indikator di bawah ini :

- a. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
- b. Jumlah desa pangan aman
- c. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
- d. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator.

#### 4. RHPK TW 1 BBPOM di Bandar Lampung

| No | PROVINSI       | No   | Jenis Produk       | Metode Sampling | UPT                     | Target 1 tahun sesuai pedoman sampling | s.d Januari     |                    |            |          |                       |                         |                          |           |           |                          |                   |  |
|----|----------------|--|--------------------|-----------------|-------------------------|--|-----------------|--------------------|------------|----------|-----------------------|-------------------------|--------------------------|-----------|-----------|--------------------------|-------------------|--|
|    |                |  |                    |                 |                         |  | Jumlah sampling | TMK                |            |          | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji |           | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar |
|    |                |  |                    |                 |                         |  |                 | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak    |                       |                         |                          | MS        | TMS*      |                          |                   |  |
| 2  | Bandar Lampung | Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar |                    |                 |                         |  |                 |                    |            |          |                       |                         |                          |           |           |                          |                   |  |
|    |                | 1  | Obat               | Random          | Bandar Lampung          | 26                                     | 1               | 0                  | 0          | 1        | 25                    | 0                       | 0                        | 1         | 25        | 1                        |                   |  |
|    |                |  |                    |                 | Kabupaten Tulang Bawang | 25                                     | 3               | 0                  | 0          | 0        | 3                     | 3                       | 3                        | 0         | 0         | 3                        |                   |  |
|    |                |  |                    |                 | <b>TOTAL</b>            | <b>25</b>                              | <b>29</b>       | <b>1</b>           | <b>0</b>   | <b>1</b> | <b>28</b>             | <b>3</b>                | <b>3</b>                 | <b>0</b>  | <b>1</b>  | <b>25</b>                | <b>4</b>          |  |
|    |                |  |                    | Targeted        | Bandar Lampung          | 2                                      | 0               | 0                  | 0          | 2        | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0         | 2                        | 0                 |  |
|    |                |  |                    |                 | Kabupaten Tulang Bawang | 6                                      | 0               | 0                  | 0          | 0        | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0         | 0                        | 0                 |  |
|    |                |  |                    |                 | <b>TOTAL</b>            | <b>6</b>                               | <b>2</b>        | <b>0</b>           | <b>0</b>   | <b>0</b> | <b>2</b>              | <b>0</b>                | <b>0</b>                 | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>2</b>                 | <b>0</b>          |  |
|    |                | <b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>   |                    | <b>31</b>       | <b>31</b>               | <b>1</b>                               | <b>0</b>        | <b>1</b>           | <b>30</b>  | <b>3</b> | <b>3</b>              | <b>0</b>                | <b>1</b>                 | <b>27</b> | <b>4</b>  |                          |                   |  |
|    |                | 2  | Obat Tradisional   | Random          | Bandar Lampung          | 11                                     | 0               | 0                  | 0          | 2        | 11                    | 0                       | 0                        | 0         | 11        | 0                        |                   |  |
|    |                |  |                    |                 | Kabupaten Tulang Bawang | 17                                     | 2               | 0                  | 0          | 2        | 2                     | 0                       | 0                        | 0         | 2         | 0                        |                   |  |
|    |                |  |                    |                 | <b>TOTAL</b>            | <b>17</b>                              | <b>13</b>       | <b>0</b>           | <b>0</b>   | <b>4</b> | <b>13</b>             | <b>0</b>                | <b>0</b>                 | <b>0</b>  | <b>13</b> | <b>0</b>                 |                   |  |
|    |                |  |                    | Targeted        | Bandar Lampung          | 8                                      | 0               | 0                  | 0          | 1        | 8                     | 0                       | 0                        | 0         | 0         | 8                        | 0                 |  |
|    |                |  |                    |                 | Kabupaten Tulang Bawang | 7                                      | 0               | 0                  | 0          | 0        | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0         | 0                        | 0                 |  |
|    |                |  |                    |                 | <b>TOTAL</b>            | <b>7</b>                               | <b>8</b>        | <b>0</b>           | <b>0</b>   | <b>1</b> | <b>8</b>              | <b>0</b>                | <b>0</b>                 | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>8</b>                 | <b>0</b>          |  |
|    |                | <b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>   |                    | <b>24</b>       | <b>21</b>               | <b>0</b>                               | <b>0</b>        | <b>5</b>           | <b>21</b>  | <b>0</b> | <b>0</b>              | <b>0</b>                | <b>0</b>                 | <b>21</b> | <b>0</b>  |                          |                   |  |
|    |                | 3  | Obat Kuasi         | Random          | Bandar Lampung          | 0                                      | 0               | 0                  | 0          | 0        | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0         | 0                        |                   |  |
|    |                |  |                    |                 | Kabupaten Tulang Bawang | 1                                      | 0               | 0                  | 0          | 0        | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0         | 0                        |                   |  |
|    |                |  |                    |                 | <b>TOTAL</b>            | <b>1</b>                               | <b>0</b>        | <b>0</b>           | <b>0</b>   | <b>0</b> | <b>0</b>              | <b>0</b>                | <b>0</b>                 | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>                 |                   |  |
|    |                |  |                    | Targeted        | Bandar Lampung          | 0                                      | 0               | 0                  | 0          | 0        | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0         | 0                        | 0                 |  |
|    |                |  |                    |                 | Kabupaten Tulang Bawang | 1                                      | 0               | 0                  | 0          | 0        | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0         | 0                        | 0                 |  |
|    |                |  |                    |                 | <b>TOTAL</b>            | <b>1</b>                               | <b>0</b>        | <b>0</b>           | <b>0</b>   | <b>0</b> | <b>0</b>              | <b>0</b>                | <b>0</b>                 | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>                 | <b>0</b>          |  |
|    |                | <b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>   |                    | <b>2</b>        | <b>0</b>                | <b>0</b>                               | <b>0</b>        | <b>0</b>           | <b>0</b>   | <b>0</b> | <b>0</b>              | <b>0</b>                | <b>0</b>                 | <b>0</b>  | <b>0</b>  |                          |                   |  |
|    |                | 4  | Suplemen Kesehatan | Random          | Bandar Lampung          | 4                                      | 0               | 0                  | 0          | 4        | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 4         | 0                        |                   |  |
|    |                |  |                    |                 | Kabupaten Tulang Bawang | 4                                      | 0               | 0                  | 0          | 0        | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0         | 0                        |                   |  |
|    |                |  |                    |                 | <b>TOTAL</b>            | <b>4</b>                               | <b>4</b>        | <b>0</b>           | <b>0</b>   | <b>0</b> | <b>4</b>              | <b>0</b>                | <b>0</b>                 | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>4</b>                 | <b>0</b>          |  |
|    |                |  |                    | Targeted        | Bandar Lampung          | 1                                      | 0               | 0                  | 0          | 1        | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0         | 1                        | 0                 |  |
|    |                |  |                    |                 | Kabupaten Tulang Bawang | 2                                      | 0               | 0                  | 0          | 0        | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0         | 0                        | 0                 |  |
|    |                |  |                    |                 | <b>TOTAL</b>            | <b>2</b>                               | <b>1</b>        | <b>0</b>           | <b>0</b>   | <b>0</b> | <b>1</b>              | <b>0</b>                | <b>0</b>                 | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>1</b>                 | <b>0</b>          |  |
|    |                | <b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>   |                    | <b>6</b>        | <b>5</b>                | <b>0</b>                               | <b>0</b>        | <b>0</b>           | <b>5</b>   | <b>0</b> | <b>0</b>              | <b>0</b>                | <b>0</b>                 | <b>5</b>  | <b>0</b>  |                          |                   |  |
|    |                | 5  | Kosmetik           | Random          | Bandar Lampung          | 41                                     | 1               | 0                  | 0          | 4        | 40                    | 0                       | 0                        | 1         | 40        | 1                        |                   |  |
|    |                |  |                    |                 | Kabupaten Tulang Bawang | 33                                     | 0               | 0                  | 0          | 0        | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0         | 0                        |                   |  |
|    |                |  |                    |                 | <b>TOTAL</b>            | <b>33</b>                              | <b>41</b>       | <b>1</b>           | <b>0</b>   | <b>4</b> | <b>40</b>             | <b>0</b>                | <b>0</b>                 | <b>1</b>  | <b>40</b> | <b>1</b>                 |                   |  |
|    |                |  |                    | Targeted        | Bandar Lampung          | 5                                      | 0               | 0                  | 0          | 1        | 5                     | 0                       | 0                        | 0         | 0         | 5                        | 0                 |  |
|    |                |  |                    |                 | Kabupaten Tulang Bawang | 14                                     | 0               | 0                  | 0          | 0        | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0         | 0                        | 0                 |  |
|    |                |  |                    |                 | <b>TOTAL</b>            | <b>14</b>                              | <b>5</b>        | <b>0</b>           | <b>0</b>   | <b>1</b> | <b>5</b>              | <b>0</b>                | <b>0</b>                 | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>5</b>                 | <b>0</b>          |  |
|    |                | <b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>   |                    | <b>47</b>       | <b>46</b>               | <b>1</b>                               | <b>0</b>        | <b>5</b>           | <b>45</b>  | <b>0</b> | <b>0</b>              | <b>1</b>                | <b>45</b>                | <b>1</b>  |           |                          |                   |  |
|    |                | 6  | Rokok              | Targeted        | Bandar Lampung          | 0                                      | 0               | 0                  | 0          | 0        | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0         | 0                        |                   |  |
|    |                |  |                    |                 | Kabupaten Tulang Bawang | 60                                     | 5               | 0                  | 0          | 0        | 5                     | 0                       | 0                        | 0         | 5         | 0                        |                   |  |
|    |                |  |                    |                 | <b>TOTAL</b>            | <b>60</b>                              | <b>5</b>        | <b>0</b>           | <b>0</b>   | <b>0</b> | <b>5</b>              | <b>0</b>                | <b>0</b>                 | <b>0</b>  | <b>5</b>  | <b>0</b>                 |                   |  |

| Jumlah sampling | s.d Februari       |            |       |                       |                         |                          |           |      |                          |                   | s.d Maret                                |                 |                    |            |       |                       |                         |                          |           |      |                          |                   |  |
|-----------------|--------------------|------------|-------|-----------------------|-------------------------|--------------------------|-----------|------|--------------------------|-------------------|--|-----------------|--------------------|------------|-------|-----------------------|-------------------------|--------------------------|-----------|------|--------------------------|-------------------|--|
|                 | TMK                |            |       | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji |      | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai | Jumlah sampling | TMK                |            |       | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji |      | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai |
|                 | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak |                       |                         |                          | MS        | TMS* |                          |                   |  |                 | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak |                       |                         |                          | MS        | TMS* |                          |                   |  |
| 60              | 1                  | 0          | 0     | 1                     | 59                      | 32                       | 32        | 0    | 1                        | 27                | 33                                       | 97              | 1                  | 0          | 0     | 1                     | 96                      | 41                       | 41        | 0    | 1                        | 55                | 42                                       |
| 5               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 5                       | 5                        | 5         | 0    | 0                        | 0                 | 5  | 7               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 7                       | 5                        | 5         | 0    | 0                        | 2                 | 5  |
| 65              | 1                  | 0          | 0     | 1                     | 64                      | 37                       | 37        | 0    | 1                        | 27                | 38                                       | 104             | 1                  | 0          | 0     | 1                     | 103                     | 46                       | 46        | 0    | 1                        | 57                | 47                                       |
| 11              | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 11                      | 7                        | 6         | 1    | 1                        | 4                 | 7  | 18              | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 18                      | 16                       | 15        | 1    | 1                        | 2                 | 16                                       |
| 0               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 0                 | 0  | 0               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 0                 | 0  |
| 11              | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 11                      | 7                        | 6         | 1    | 1                        | 4                 | 7  | 18              | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 18                      | 16                       | 15        | 1    | 1                        | 2                 | 16                                       |
| 76              | 1                  | 0          | 0     | 1                     | 75                      | 44                       | 43        | 1    | 2                        | 31                | 45                                       | 122             | 1                  | 0          | 0     | 1                     | 121                     | 62                       | 61        | 1    | 2                        | 59                | 63                                       |
| 40              | 0                  | 0          | 0     | 6                     | 40                      | 10                       | 9         | 1    | 1                        | 30                | 10                                       | 72              | 0                  | 0          | 0     | 13                    | 72                      | 31                       | 26        | 5    | 5                        | 41                | 31                                       |
| 3               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 3                       | 1                        | 1         | 0    | 0                        | 2                 | 1  | 4               | 0                  | 0          | 0     | 1                     | 4                       | 2                        | 2         | 0    | 0                        | 2                 | 2  |
| 43              | 0                  | 0          | 0     | 6                     | 43                      | 11                       | 10        | 1    | 1                        | 32                | 11                                       | 76              | 0                  | 0          | 0     | 14                    | 76                      | 33                       | 28        | 5    | 5                        | 43                | 33                                       |
| 21              | 0                  | 0          | 0     | 7                     | 21                      | 7                        | 7         | 0    | 0                        | 14                | 7  | 29              | 0                  | 0          | 0     | 13                    | 29                      | 24                       | 17        | 7    | 7                        | 5                 | 24                                       |
| 0               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 0                 | 0  | 2               | 0                  | 0          | 0     | 1                     | 2                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 2                 | 0  |
| 21              | 0                  | 0          | 0     | 7                     | 21                      | 7                        | 7         | 0    | 0                        | 14                | 7  | 31              | 0                  | 0          | 0     | 14                    | 31                      | 24                       | 17        | 7    | 7                        | 7                 | 24                                       |
| 64              | 0                  | 0          | 0     | 13                    | 64                      | 18                       | 17        | 1    | 1                        | 46                | 18                                       | 107             | 0                  | 0          | 0     | 28                    | 107                     | 57                       | 45        | 12   | 12                       | 50                | 57                                       |
| 0               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 0                 | 0  | 2               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 2                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 2                 | 0  |
| 0               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 0                 | 0  | 0               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 0                 | 0  |
| 0               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 0                 | 0  | 2               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 2                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 2                 | 0  |
| 9               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 9                       | 4                        | 4         | 0    | 0                        | 5                 | 4  | 19              | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 19                      | 13                       | 13        | 0    | 0                        | 6                 | 13                                       |
| 1               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 1                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 1                 | 0  | 2               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 2                       | 1                        | 1         | 0    | 0                        | 1                 | 1  |
| 10              | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 10                      | 4                        | 4         | 0    | 0                        | 6                 | 4  | 21              | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 21                      | 14                       | 14        | 0    | 0                        | 7                 | 14                                       |
| 4               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 4                       | 1                        | 1         | 0    | 0                        | 3                 | 1  | 11              | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 11                      | 5                        | 5         | 0    | 0                        | 6                 | 5  |
| 0               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 0                 | 0  | 0               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 0                 | 0  |
| 4               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 4                       | 1                        | 1         | 0    | 0                        | 3                 | 1  | 11              | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 11                      | 5                        | 5         | 0    | 0                        | 6                 | 5  |
| 14              | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 14                      | 5                        | 5         | 0    | 0                        | 9                 | 5  | 32              | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 32                      | 19                       | 19        | 0    | 0                        | 13                | 19                                       |
| 104             | 1                  | 0          | 0     | 8                     | 103                     | 37                       | 34        | 3    | 4                        | 66                | 38                                       | 159             | 1                  | 0          | 0     | 14                    | 158                     | 138                      | 131       | 7    | 8                        | 20                | 139                                      |
| 0               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 0                 | 0  | 5               | 0                  | 0          | 0     | 3                     | 5                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 5                 | 0  |
| 104             | 1                  | 0          | 0     | 8                     | 103                     | 37                       | 34        | 3    | 4                        | 66                | 38                                       | 164             | 1                  | 0          | 0     | 17                    | 163                     | 138                      | 131       | 7    | 8                        | 25                | 139                                      |
| 22              | 0                  | 0          | 0     | 3                     | 22                      | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 22                | 0  | 47              | 0                  | 0          | 0     | 5                     | 47                      | 22                       | 20        | 2    | 2                        | 25                | 22                                       |
| 1               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 1                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 1                 | 0  | 2               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 2                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 2                 | 0  |
| 23              | 0                  | 0          | 0     | 3                     | 23                      | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 23                | 0  | 49              | 0                  | 0          | 0     | 5                     | 49                      | 22                       | 20        | 2    | 2                        | 27                | 22                                       |
| 127             | 1                  | 0          | 0     | 11                    | 126                     | 37                       | 34        | 3    | 4                        | 89                | 38                                       | 213             | 1                  | 0          | 0     | 22                    | 212                     | 160                      | 151       | 9    | 10                       | 52                | 161                                      |
| 0               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 0                 | 0  | 0               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 0                 | 0  |
| 10              | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 10                      | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 10                | 0  | 15              | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 15                      | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 15                | 0  |
| 10              | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 10                      | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 10                | 0  | 15              | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 15                      | 0                        | 0         | 0    | 0                        | 15                | 0  |

|                           |             |  |                             |                         |                         |    |    |    |    |     |    |    |    |    |     |    |    |   |
|---------------------------|-------------|--|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|----|----|----|----|-----|----|----|----|----|-----|----|----|---|
|                           |             | TOTAL  | Random                      | Bandar Lampung          | 0                       | 82 | 2  | 0  | 0  | 7   | 80 | 0  | 0  | 2  | 80  | 2  |    |   |
|                           |             |  |                             | Kabupaten Tulang Bawang | 80                      | 5  | 0  | 0  | 0  | 2   | 5  | 3  | 3  | 0  | 0   | 2  | 3  |   |
|                           |             |  |                             | TOTAL                   | 80                      | 87 | 2  | 0  | 0  | 9   | 85 | 3  | 3  | 0  | 2   | 82 | 5  |   |
|                           |             |  | Targeted                    | Bandar Lampung          | 0                       | 16 | 0  | 0  | 0  | 2   | 16 | 0  | 0  | 0  | 0   | 16 | 0  |   |
|                           |             |  |                             | Kabupaten Tulang Bawang | 90                      | 5  | 0  | 0  | 0  | 5   | 0  | 0  | 0  | 0  | 0   | 5  | 0  |   |
|                           |             |  |                             | TOTAL                   | 90                      | 21 | 0  | 0  | 0  | 2   | 21 | 0  | 0  | 0  | 0   | 21 | 0  |   |
|                           |             | TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK        | Bandar Lampung              | 0                       | 98                      | 2  | 0  | 0  | 9  | 96  | 0  | 0  | 0  | 2  | 96  | 2  |    |   |
|                           |             |  | Kabupaten Tulang Bawang     | 170                     | 10                      | 0  | 0  | 0  | 2  | 10  | 3  | 3  | 0  | 0  | 7   | 3  |    |   |
|                           |             |  | TOTAL                       | 170                     | 108                     | 2  | 0  | 0  | 11 | 106 | 3  | 3  | 0  | 2  | 103 | 5  |    |   |
|                           |             | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar |                             |                         |                         |    |    |    |    |     |    |    |    |    |     |    |    |   |
|                           |             | 1  | Pangan (selain Fortifikasi) | Random                  | Bandar Lampung          |    | 10 | 0  | 0  | 0   | 0  | 10 | 0  | 0  | 0   | 10 | 0  |   |
|                           |             |  |                             |                         | Kabupaten Tulang Bawang | 64 | 3  | 0  | 0  | 0   | 1  | 3  | 3  | 3  | 0   | 0  | 0  | 3 |
|                           |             |  |                             |                         | TOTAL                   | 64 | 13 | 0  | 0  | 0   | 1  | 13 | 3  | 3  | 0   | 0  | 10 | 3 |
|                           |             |  |                             | Targeted                | Bandar Lampung          |    | 4  | 0  | 0  | 0   | 2  | 4  | 0  | 0  | 0   | 0  | 4  | 0 |
|                           |             |  |                             |                         | Kabupaten Tulang Bawang | 20 | 3  | 0  | 0  | 0   | 0  | 3  | 3  | 3  | 0   | 0  | 0  | 3 |
| TOTAL                     | 20          |  |                             |                         | 7                       | 0  | 0  | 0  | 2  | 7   | 3  | 3  | 0  | 0  | 4   | 3  |    |   |
| TOTAL RANDOM DAN TARGETED | 84          | 20   | 0                           | 0                       | 0                       | 3  | 20 | 6  | 6  | 0   | 0  | 14 | 6  |    |     |    |    |   |
| 2                         | Fortifikasi | Targeted                                     | Bandar Lampung              |                         | 26                      | 0  | 0  | 0  | 15 | 26  | 0  | 0  | 0  | 26 | 0   |    |    |   |
|                           |             |  | Kabupaten Tulang Bawang     |                         |                         |    |    |    |    | 0   | 0  |    |    | 0  | 0   |    |    |   |
|                           |             |  | TOTAL                       | 0                       | 26                      | 0  | 0  | 0  | 15 | 26  | 0  | 0  | 0  | 0  | 26  | 0  |    |   |
| TOTAL PANGAN              | Random      | 64   | 13                          | 0                       | 0                       | 0  | 1  | 13 | 3  | 3   | 0  | 0  | 10 | 3  |     |    |    |   |
|                           | Targeted    | 20   | 33                          | 0                       | 0                       | 0  | 17 | 33 | 3  | 3   | 0  | 0  | 30 | 3  |     |    |    |   |
|                           | TOTAL       | 84   | 46                          | 0                       | 0                       | 0  | 18 | 46 | 6  | 6   | 0  | 0  | 40 | 6  |     |    |    |   |

|     |   |   |   |    |     |     |    |   |   |     |     |     |   |   |   |    |     |     |     |    |    |     |     |
|-----|---|---|---|----|-----|-----|----|---|---|-----|-----|-----|---|---|---|----|-----|-----|-----|----|----|-----|-----|
| 213 | 2 | 0 | 0 | 15 | 211 | 83  | 79 | 4 | 6 | 128 | 95  | 349 | 2 | 0 | 0 | 28 | 347 | 223 | 211 | 12 | 14 | 124 | 226 |
| 9   | 0 | 0 | 0 | 0  | 9   | 6   | 6  | 0 | 0 | 3   | 6   | 18  | 0 | 0 | 0 | 4  | 18  | 8   | 8   | 0  | 0  | 10  | 8   |
| 0   | 0 | 0 | 0 | 0  | 0   | 0   | 0  | 0 | 0 | 0   | 0   | 0   | 0 | 0 | 0 | 0  | 0   | 0   | 0   | 0  | 0  | 0   | 0   |
| 222 | 2 | 0 | 0 | 15 | 220 | 89  | 85 | 4 | 6 | 131 | 91  | 367 | 2 | 0 | 0 | 32 | 365 | 231 | 219 | 12 | 14 | 134 | 233 |
| 58  | 0 | 0 | 0 | 10 | 58  | 15  | 14 | 1 | 1 | 43  | 15  | 105 | 0 | 0 | 0 | 18 | 105 | 67  | 57  | 10 | 10 | 38  | 67  |
| 11  | 0 | 0 | 0 | 0  | 11  | 0   | 0  | 0 | 0 | 11  | 0   | 19  | 0 | 0 | 0 | 1  | 19  | 0   | 0   | 0  | 0  | 19  | 0   |
| 0   | 0 | 0 | 0 | 0  | 0   | 0   | 0  | 0 | 0 | 0   | 0   | 0   | 0 | 0 | 0 | 0  | 0   | 0   | 0   | 0  | 0  | 0   | 0   |
| 69  | 0 | 0 | 0 | 10 | 69  | 15  | 14 | 1 | 1 | 54  | 15  | 124 | 0 | 0 | 0 | 19 | 124 | 67  | 57  | 10 | 10 | 57  | 67  |
| 271 | 2 | 0 | 0 | 25 | 269 | 98  | 93 | 5 | 7 | 171 | 100 | 454 | 2 | 0 | 0 | 46 | 452 | 290 | 268 | 22 | 24 | 162 | 292 |
| 20  | 0 | 0 | 0 | 0  | 20  | 6   | 6  | 0 | 0 | 14  | 6   | 37  | 0 | 0 | 0 | 5  | 37  | 8   | 8   | 0  | 0  | 29  | 8   |
| 0   | 0 | 0 | 0 | 0  | 0   | 0   | 0  | 0 | 0 | 0   | 0   | 0   | 0 | 0 | 0 | 0  | 0   | 0   | 0   | 0  | 0  | 0   | 0   |
| 291 | 2 | 0 | 0 | 25 | 289 | 104 | 99 | 5 | 7 | 185 | 106 | 491 | 2 | 0 | 0 | 51 | 489 | 298 | 276 | 22 | 24 | 191 | 300 |
|     |   |   |   |    |     |     |    |   |   |     |     |     |   |   |   |    |     |     |     |    |    |     |     |
| 76  | 0 | 0 | 0 | 1  | 76  | 10  | 7  | 3 | 3 | 66  | 10  | 116 | 0 | 0 | 0 | 1  | 116 | 86  | 80  | 6  | 6  | 30  | 86  |
| 15  | 0 | 0 | 0 | 5  | 15  | 15  | 15 | 0 | 0 | 0   | 15  | 17  | 0 | 0 | 0 | 6  | 17  | 17  | 15  | 2  | 2  | 0   | 17  |
|     |   |   |   |    | 0   | 0   | 0  | 0 | 0 | 0   | 0   | 0   |   |   |   |    | 0   | 0   |     |    |    | 0   | 0   |
| 91  | 0 | 0 | 0 | 6  | 91  | 25  | 22 | 3 | 3 | 66  | 25  | 133 | 0 | 0 | 0 | 7  | 133 | 103 | 95  | 8  | 8  | 30  | 103 |
| 7   | 0 | 0 | 0 | 2  | 7   | 7   | 7  | 0 | 0 | 0   | 7   | 7   | 0 | 0 | 0 | 2  | 7   | 7   | 7   | 0  | 0  | 0   | 7   |
| 3   | 0 | 0 | 0 | 0  | 3   | 3   | 3  | 0 | 0 | 0   | 3   | 3   | 0 | 0 | 0 | 0  | 3   | 3   | 3   | 0  | 0  | 0   | 3   |
|     |   |   |   |    | 0   | 0   | 0  |   |   | 0   | 0   |     |   |   |   |    | 0   | 0   |     |    |    | 0   | 0   |
| 10  | 0 | 0 | 0 | 2  | 10  | 10  | 10 | 0 | 0 | 0   | 10  | 10  | 0 | 0 | 0 | 2  | 10  | 10  | 10  | 0  | 0  | 0   | 10  |
| 101 | 0 | 0 | 0 | 8  | 101 | 35  | 32 | 3 | 3 | 66  | 35  | 143 | 0 | 0 | 0 | 9  | 143 | 113 | 105 | 8  | 8  | 30  | 113 |
| 26  | 0 | 0 | 0 | 15 | 26  | 26  | 20 | 6 | 6 | 0   | 26  | 60  | 0 | 0 | 0 | 15 | 60  | 26  | 20  | 6  | 6  | 34  | 26  |
|     |   |   |   |    | 0   | 0   |    |   |   | 0   | 0   |     |   |   |   |    | 0   | 0   |     |    |    | 0   | 0   |
|     |   |   |   |    | 0   | 0   |    |   |   | 0   | 0   |     |   |   |   |    | 0   | 0   |     |    |    | 0   | 0   |
| 26  | 0 | 0 | 0 | 15 | 26  | 26  | 20 | 6 | 6 | 0   | 26  | 60  | 0 | 0 | 0 | 15 | 60  | 26  | 20  | 6  | 6  | 34  | 26  |
| 91  | 0 | 0 | 0 | 6  | 91  | 25  | 22 | 3 | 3 | 66  | 25  | 133 | 0 | 0 | 0 | 7  | 133 | 103 | 95  | 8  | 8  | 30  | 103 |
| 36  | 0 | 0 | 0 | 17 | 36  | 36  | 30 | 6 | 6 | 0   | 36  | 70  | 0 | 0 | 0 | 17 | 70  | 36  | 30  | 6  | 6  | 34  | 36  |
| 127 | 0 | 0 | 0 | 23 | 127 | 61  | 52 | 9 | 9 | 66  | 61  | 203 | 0 | 0 | 0 | 24 | 203 | 139 | 125 | 14 | 14 | 64  | 139 |

**B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

| No | Keputusan/<br>rekomendasi   | Komoditi          | UPT              | s.d Januari           |                                   |                                 | s.d Februari          |                                   |                                 | s.d Maret             |                                   |                                 |          |
|----|---|-------------------|------------------|-----------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|---------------------------------|----------|
|    |   |                   |                  | TL<br>(pembila<br>ng) | Rekome<br>ndasi<br>(Penyeb<br>ut) | % Rek yang<br>diTL<br>(capaian) | TL<br>(pembilan<br>g) | Rekom<br>endasi<br>(Penye<br>but) | % Rek<br>yang diTL<br>(capaian) | TL<br>(pembilan<br>g) | Rekom<br>endasi<br>(Penye<br>but) | % Rek yang<br>diTL<br>(capaian) |          |
| 1  | Persentase<br>keputusan/rekomend<br>asi hasil inspeksi<br>yang ditindaklanjuti<br>oleh pelaku usaha | Obat              | Bandar Lampung   | 1                     | 0                                 |                                 | 1                     | 2                                 |                                 | 14                    | 39                                |                                 |          |
|    |   |                   | Kabupaten Tulang | 0                     | 4                                 |                                 | 1                     | 6                                 |                                 | 1                     | 10                                |                                 |          |
|    |   |                   | -                |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |          |
|    |   |                   | <b>TOTAL</b>     | <b>1</b>              | <b>4</b>                          | <b>25,00</b>                    | <b>2</b>              | <b>8</b>                          | <b>25,00</b>                    | <b>15</b>             | <b>49</b>                         | <b>30,61</b>                    |          |
|    |   | Obat Tradisional/ | Bandar Lampung   | 0                     | 0                                 |                                 | 0                     | 0                                 |                                 | 0                     | 0                                 |                                 |          |
|    |   |                   | Kabupaten Tulang |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |          |
|    |   |                   | -                |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |          |
|    |   |                   | <b>TOTAL</b>     | <b>0</b>              | <b>0</b>                          | <b>0</b>                        | <b>0</b>              | <b>0</b>                          | <b>0</b>                        | <b>0</b>              | <b>0</b>                          | <b>0</b>                        | <b>0</b> |
|    |   | Suplemen          | Bandar Lampung   | 0                     | 0                                 |                                 | 0                     | 0                                 |                                 | 0                     | 0                                 |                                 |          |
|    |   |                   | Kabupaten Tulang |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |          |
|    |   |                   | -                |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |          |
|    |   |                   | <b>TOTAL</b>     | <b>0</b>              | <b>0</b>                          | <b>0</b>                        | <b>0</b>              | <b>0</b>                          | <b>0</b>                        | <b>0</b>              | <b>0</b>                          | <b>0</b>                        | <b>0</b> |
|    |   | Kosmetik          | Bandar Lampung   | 0                     | 0                                 |                                 | 0                     | 1                                 |                                 | 1                     | 4                                 |                                 |          |
|    |   |                   | Kabupaten Tulang |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |          |
|    |   |                   | -                |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |          |
|    |   |                   | <b>TOTAL</b>     | <b>0</b>              | <b>0</b>                          | <b>0</b>                        | <b>0</b>              | <b>1</b>                          | <b>0,00</b>                     | <b>1</b>              | <b>4</b>                          | <b>25,00</b>                    |          |
|    |   | Pangan            | Bandar Lampung   | 0                     | 0                                 |                                 | 0                     | 0                                 |                                 | 6                     | 4                                 |                                 |          |
|    |   |                   | Kabupaten Tulang | 0                     | 1                                 |                                 | 0                     | 2                                 |                                 | 0                     | 2                                 |                                 |          |
|    |   |                   | -                |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |                       |                                   |                                 |          |
|    |   |                   | <b>TOTAL</b>     | <b>0</b>              | <b>1</b>                          | <b>0,00</b>                     | <b>0</b>              | <b>2</b>                          | <b>0,00</b>                     | <b>6</b>              | <b>6</b>                          | <b>100,00</b>                   |          |
|    | Bandar Lampung  | 1                 | 0                | 0                     | 1                                 | 3                               | 33,33                 | 21                                | 47                              | 44,68                 |                                   |                                 |          |
|    | Kabupaten Tulang Bawang   | 0                 | 5                | 0,00                  | 1                                 | 8                               | 12,50                 | 1                                 | 12                              | 8,33                  |                                   |                                 |          |
|    | -   | 0                 | 0                | 0                     | 0                                 | 0                               | 0                     | 0                                 | 0                               | 0                     |                                   |                                 |          |
|    | <b>Total</b>  | <b>1</b>          | <b>5</b>         | <b>20,00</b>          | <b>2</b>                          | <b>11</b>                       | <b>18,18</b>          | <b>22</b>                         | <b>59</b>                       | <b>37,29</b>          |                                   |                                 |          |

|   |   |                   |                         |                  |         |   |         |         |    |       |         |    |       |
|---|---|-------------------|-------------------------|------------------|---------|---|---------|---------|----|-------|---------|----|-------|
| 2 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor | Obat              | Bandar Lampung          | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   |                   | Kabupaten Tulang        | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   |                   | TOTAL                   | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       | 0  |       |
|   |   | Obat Tradisional/ | Bandar Lampung          | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   |                   | Kabupaten Tulang        | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   |                   | TOTAL                   | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   | Suplemen          | Bandar Lampung          | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   |                   | Kabupaten Tulang        | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   |                   | TOTAL                   | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   | Kosmetik          | Bandar Lampung          | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   |                   | Kabupaten Tulang        | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   |                   | TOTAL                   | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   | Pangan            | Bandar Lampung          | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   |                   | Kabupaten Tulang        | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   |                   | TOTAL                   | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   |                   | Bandar Lampung          | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   |                   | Kabupaten Tulang Bawang | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   |                   | TOTAL                   | 0                | 0       | 0 | 0       | 0       | 0  | 0     | 0       |    |       |
|   |   | <b>TOTAL</b>      |                         | Bandar Lampung   | 1       | 0 | #DIV/0! | 1       | 3  | 33,33 | 21      | 47 | 44,68 |
|   |   |                   |                         | Kabupaten Tulang | 0       | 5 | 0,00    | 1       | 8  | 12,50 | 1       | 12 | 8,33  |
|   |   | -                 | 0                       | 0                | #DIV/0! | 0 | 0       | #DIV/0! | 0  | 0     | #DIV/0! |    |       |
|   |   | total             | 1                       | 5                | 20,00   | 2 | 11      | 18,18   | 22 | 59    | 37,29   |    |       |

| No | Sarana Produksi  | UPT                     | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | s.d Januari                  |          |          | s.d Februari                 |          |          | s.d Maret                    |          |          |
|----|--|-------------------------|------------------------|--|------------------------------|----------|----------|------------------------------|----------|----------|------------------------------|----------|----------|
|    |  |                         |                        |  | Jumlah sarana yang diperiksa | MK       | TMK      | Jumlah sarana yang diperiksa | MK       | TMK      | Jumlah sarana yang diperiksa | MK       | TMK      |
| 1  | Industri Farmasi (IF)  | Bandar Lampung          |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | Kabupaten Tulang Bawang |                        |  | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        |
|    |  | -                       |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | <b>TOTAL</b>            | <b>0</b>               | <b>0</b>                               | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> |
| 2  | Industri Bahan Baku Obat   | Bandar Lampung          |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | Kabupaten Tulang Bawang |                        |  | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        |
|    |  | -                       |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | <b>TOTAL</b>            | <b>0</b>               | <b>0</b>                               | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> |
| 3  | Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) | Bandar Lampung          |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | Kabupaten Tulang Bawang |                        |  | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        |
|    |  | -                       |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | <b>TOTAL</b>            | <b>0</b>               | <b>0</b>                               | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> |
| 4  | Industri Obat Tradisional (IOT)  | Bandar Lampung          |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | Kabupaten Tulang Bawang |                        |  | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        |
|    |  | -                       |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | <b>TOTAL</b>            | <b>0</b>               | <b>0</b>                               | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> |
| 5  | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)   | Bandar Lampung          |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | Kabupaten Tulang Bawang |                        |  | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        |
|    |  | -                       |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | <b>TOTAL</b>            | <b>0</b>               | <b>0</b>                               | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> |
| 6  | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)  | Bandar Lampung          |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | Kabupaten Tulang Bawang |                        |  | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        |
|    |  | -                       |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | <b>TOTAL</b>            | <b>0</b>               | <b>0</b>                               | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> |
| 7  | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)  | Bandar Lampung          |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | Kabupaten Tulang Bawang |                        |  | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        |
|    |  | -                       |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | <b>TOTAL</b>            | <b>0</b>               | <b>0</b>                               | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> |
| 8  | Industri Farmasi (IF) yang   | Bandar Lampung          |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | Kabupaten Tulang Bawang |                        |  | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        |
|    |  | -                       |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | <b>TOTAL</b>            | <b>0</b>               | <b>0</b>                               | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> |
| 9  | Industri Farmasi yang memproduksi  | Bandar Lampung          |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |
|    |  | Kabupaten Tulang Bawang |                        |  | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        |
|    |  | -                       |                        |  | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |          |          |

|    |                                       |                         |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------|-------------------------|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|    |                                       | TOTAL                   | 0 | 0  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Industri Pangan (IP) yang memproduksi | Bandar Lampung          |   |    | 0 |   |   | 0 |   |   | 0 |   |   |
|    |                                       | Kabupaten Tulang Bawang |   |    | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|    |                                       | -                       |   |    | 0 |   |   | 0 |   |   | 0 |   |   |
|    |                                       | TOTAL                   | 0 | 0  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Industri Kosmetik                     | Bandar Lampung          |   |    | 0 |   |   | 0 |   |   | 0 |   |   |
|    |                                       | Kabupaten Tulang Bawang |   |    | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|    |                                       | -                       |   |    | 0 |   |   | 0 |   |   | 0 |   |   |
|    |                                       | TOTAL                   | 0 | 0  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Industri Farmasi/Industri Obat        | Bandar Lampung          |   |    | 0 |   |   | 0 |   |   | 0 |   |   |
|    | Tradisional yang memproduksi          | Kabupaten Tulang Bawang |   |    | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|    | Kosmetik                              | -                       |   |    | 0 |   |   | 0 |   |   | 0 |   |   |
|    |                                       | TOTAL                   | 0 | 0  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Industri Pangan                       | Bandar Lampung          |   |    | 0 |   |   | 0 |   |   | 0 |   |   |
|    |                                       | Kabupaten Tulang Bawang |   | 10 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
|    |                                       | -                       |   |    | 0 |   |   | 0 |   |   | 0 |   |   |
|    |                                       | TOTAL                   | 0 | 10 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 14 | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)   | Bandar Lampung          |   |    | 0 |   |   | 0 |   |   | 0 |   |   |
|    |                                       | Kabupaten Tulang Bawang |   | 12 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 |
|    |                                       | -                       |   |    | 0 |   |   | 0 |   |   | 0 |   |   |
|    |                                       | TOTAL                   | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 |
|    |                                       | Bandar Lampung          | 0 | 0  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|    |                                       | Kabupaten Tulang Bawang | 0 | 22 | 1 | 1 | 0 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 |
|    |                                       | -                       | 0 | 0  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|    |                                       | TOTAL                   | 0 | 22 | 1 | 1 | 0 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 |

| No | Sarana Distribusi  | UPT            | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun | s.d Januari                  |          |          | s.d Februari                 |          |          | s.d Maret                    |           |           |
|----|--|----------------|------------------------|--------------------------------------|------------------------------|----------|----------|------------------------------|----------|----------|------------------------------|-----------|-----------|
|    |  |                |                        |                                      | Jumlah sarana yang diperiksa | MK       | TMK      | Jumlah sarana yang diperiksa | MK       | TMK      | Jumlah sarana yang diperiksa | MK        | TMK       |
| 1  | Pedagang Besar Farmasi (PBF)                                 | Bandar Lampung |                        |                                      | 0                            | 0        | 0        | 2                            | 2        | 0        | 4                            | 2         | 2         |
|    |  | Bawang         | 0                      | 0                                    | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0         | 0         |
|    |  | -              |                        |                                      | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |           |           |
|    |  | <b>TOTAL</b>   | <b>0</b>               | <b>0</b>                             | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>2</b> | <b>2</b> | <b>0</b>                     | <b>4</b>  | <b>2</b>  |
| 2  | Apotek   | Bandar Lampung |                        |                                      | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 36                           | 22        | 14        |
|    |  | Bawang         | 40                     | 20                                   | 1                            | 0        | 1        | 4                            | 1        | 3        | 6                            | 1         | 5         |
|    |  | -              |                        |                                      | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |           |           |
|    |  | <b>TOTAL</b>   | <b>40</b>              | <b>20</b>                            | <b>1</b>                     | <b>0</b> | <b>1</b> | <b>4</b>                     | <b>1</b> | <b>3</b> | <b>42</b>                    | <b>23</b> | <b>19</b> |
| 3  | Toko Obat  | Bandar Lampung |                        |                                      | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0         | 0         |
|    |  | Bawang         | 12                     | 4                                    | 1                            | 0        | 1        | 1                            | 0        | 1        | 1                            | 0         | 1         |
|    |  | -              |                        |                                      | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |           |           |
|    |  | <b>TOTAL</b>   | <b>12</b>              | <b>4</b>                             | <b>1</b>                     | <b>0</b> | <b>1</b> | <b>1</b>                     | <b>0</b> | <b>1</b> | <b>1</b>                     | <b>0</b>  | <b>1</b>  |
| 4  | Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | Bandar Lampung |                        |                                      | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0         | 0         |
|    |  | Bawang         | 3                      | 3                                    | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0         | 0         |
|    |  | -              |                        |                                      | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |           |           |
|    |  | <b>TOTAL</b>   | <b>3</b>               | <b>3</b>                             | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b>  | <b>0</b>  |
| 5  | Rumah Sakit (RS)   | Bandar Lampung |                        |                                      | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 2                            | 2         | 0         |
|    |  | Bawang         | 7                      | 6                                    | 1                            | 1        | 0        | 2                            | 2        | 0        | 3                            | 2         | 1         |
|    |  | -              |                        |                                      | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |           |           |
|    |  | <b>TOTAL</b>   | <b>7</b>               | <b>6</b>                             | <b>1</b>                     | <b>1</b> | <b>0</b> | <b>2</b>                     | <b>2</b> | <b>0</b> | <b>5</b>                     | <b>4</b>  | <b>1</b>  |
| 6  | Puskemas   | Bandar Lampung |                        |                                      | 4                            | 4        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 15                           | 12        | 3         |
|    |  | Bawang         | 41                     | 12                                   | 1                            | 1        | 0        | 4                            | 4        | 0        | 5                            | 5         | 0         |
|    |  | -              |                        |                                      | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |           |           |
|    |  | <b>TOTAL</b>   | <b>41</b>              | <b>12</b>                            | <b>5</b>                     | <b>5</b> | <b>0</b> | <b>4</b>                     | <b>4</b> | <b>0</b> | <b>20</b>                    | <b>17</b> | <b>3</b>  |
| 7  | Klinik   | Bandar Lampung |                        |                                      | 0                            | 0        | 0        | 3                            | 1        | 2        | 19                           | 11        | 8         |
|    |  | Bawang         | 18                     | 6                                    | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 1                            | 0         | 1         |
|    |  | -              |                        |                                      | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |           |           |
|    |  | <b>TOTAL</b>   | <b>18</b>              | <b>6</b>                             | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>3</b>                     | <b>1</b> | <b>2</b> | <b>20</b>                    | <b>11</b> | <b>9</b>  |
| 8  | Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)                         | Bandar Lampung |                        |                                      | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0        | 0        | 0                            | 0         | 0         |
|    |  | Bawang         |                        |                                      | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |           |           |
|    |  | -              |                        |                                      | 0                            |          |          | 0                            |          |          | 0                            |           |           |
|    |  | <b>TOTAL</b>   | <b>0</b>               | <b>0</b>                             | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>                     | <b>0</b>  | <b>0</b>  |

|    |   |                         |            |            |           |           |          |           |           |           |            |            |           |
|----|---|-------------------------|------------|------------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|
| 9  | Kantor Kesehatan Pelabuhan              | Bandar Lampung          |            |            | 0         | 0         | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0         |
|    |   | Bawang                  |            |            | 0         |           |          | 0         |           |           | 0          |            |           |
|    |   | -                       |            |            | 0         |           |          | 0         |           |           | 0          |            |           |
|    |   | <b>TOTAL</b>            | <b>0</b>   | <b>0</b>   | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b> | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>   | <b>0</b>   | <b>0</b>  |
| 10 | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional   | Bandar Lampung          |            |            | 12        | 9         | 3        | 12        | 9         | 3         | 24         | 17         | 7         |
|    |   | Bawang                  | 13         | 5          | 0         | 0         | 0        | 2         | 1         | 1         | 2          | 1          | 1         |
|    |   | -                       |            |            | 0         |           |          | 0         |           |           | 0          |            |           |
|    |   | <b>TOTAL</b>            | <b>13</b>  | <b>5</b>   | <b>12</b> | <b>9</b>  | <b>3</b> | <b>14</b> | <b>10</b> | <b>4</b>  | <b>26</b>  | <b>18</b>  | <b>8</b>  |
| 11 | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | Bandar Lampung          |            |            | 5         | 5         | 0        | 10        | 10        | 0         | 10         | 10         | 0         |
|    |   | Bawang                  | 5          | 5          | 0         | 0         | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0         |
|    |   | -                       |            |            | 0         |           |          | 0         |           |           | 0          |            |           |
|    |   | <b>TOTAL</b>            | <b>5</b>   | <b>5</b>   | <b>5</b>  | <b>5</b>  | <b>0</b> | <b>10</b> | <b>10</b> | <b>0</b>  | <b>10</b>  | <b>10</b>  | <b>0</b>  |
| 12 | Fasilitas Distribusi Kosmetik           | Bandar Lampung          |            |            | 0         | 0         | 0        | 14        | 12        | 2         | 45         | 35         | 10        |
|    |   | Bawang                  | 35         | 16         | 0         | 0         | 0        | 2         | 0         | 2         | 4          | 0          | 4         |
|    |   | -                       |            |            | 0         |           |          | 0         |           |           | 0          |            |           |
|    |   | <b>TOTAL</b>            | <b>35</b>  | <b>16</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b> | <b>16</b> | <b>12</b> | <b>4</b>  | <b>49</b>  | <b>35</b>  | <b>14</b> |
| 13 | Klinik Kecantikan                       | Bandar Lampung          |            |            | 0         | 0         | 0        | 1         | 0         | 1         | 3          | 0          | 3         |
|    |   | Bawang                  |            |            | 0         |           |          | 0         |           |           | 0          |            |           |
|    |   | -                       |            |            | 0         |           |          | 0         |           |           | 0          |            |           |
|    |   | <b>TOTAL</b>            | <b>0</b>   | <b>0</b>   | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b> | <b>1</b>  | <b>0</b>  | <b>1</b>  | <b>3</b>   | <b>0</b>   | <b>3</b>  |
| 14 | Sarana Peredaran Pangan Olahan          | Bandar Lampung          |            |            | 0         | 0         | 0        | 20        | 16        | 4         | 57         | 33         | 24        |
|    |   | Bawang                  | 300        | 48         | 2         | 0         | 2        | 6         | 3         | 3         | 12         | 5          | 7         |
|    |   | -                       |            |            | 0         |           |          | 0         |           |           | 0          |            |           |
|    |   | <b>TOTAL</b>            | <b>300</b> | <b>48</b>  | <b>2</b>  | <b>0</b>  | <b>2</b> | <b>26</b> | <b>19</b> | <b>7</b>  | <b>69</b>  | <b>38</b>  | <b>31</b> |
|    |   | Bandar Lampung          | 0          | 0          | 21        | 18        | 3        | 62        | 50        | 12        | 215        | 144        | 71        |
|    |   | Kabupaten Tulang Bawang | 474        | 125        | 6         | 2         | 4        | 21        | 11        | 10        | 34         | 14         | 20        |
|    |   | -                       | 0          | 0          | 0         | 0         | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0         |
|    |   | <b>TOTAL</b>            | <b>474</b> | <b>125</b> | <b>27</b> | <b>20</b> | <b>7</b> | <b>83</b> | <b>61</b> | <b>22</b> | <b>249</b> | <b>158</b> | <b>91</b> |

| UPT            | Komoditi         | No | Kegiatan   | Bobot | Bobot (Kumulatif) | Target Pelaksanaan | Target UMMKM Tahun N (pada DIPA) | Target UMMKM s.d. tahun N | S.d Bulan (KUMULATIF) |     |     |      |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|----------------|------------------|----|--|-------|-------------------|--------------------|----------------------------------|---------------------------|-----------------------|-----|-----|------|-------|-------|------|------|------|------|------|------|------|
|                |                  |    |  |       |                   |                    |                                  |                           | Jan                   | Feb | Mar | Apr  | Mei   | Jun   | Jul  | Agu  | Sep  | Ok   | Nov  | Des  |      |
| BANDAR LAMPUNG | Obat Tradisional | 1  | Penetapan target UMMKM obat tradisional                                      | 10%   | 10%               | Februari           |                                  |                           |                       |     |     |      |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|                |                  | 2  | Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMMKM obat tradisional                 | 20%   | 30%               | Maret-April        |                                  |                           |                       |     |     |      |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|                |                  | 3  | Facilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan) | 40%   | 70%               | Maret-Oktober      |                                  |                           |                       |     |     |      |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|                |                  | 4  | Sertifikasi  | 20%   | 90%               | September-November |                                  |                           |                       |     |     |      |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|                |                  | 5  | Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan   | 10%   | 100%              | Tiap Triwulan      |                                  |                           |                       |     |     |      |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|                |                  |    | <b>Total Progres</b>   |       |                   |                    |                                  |                           |                       |     |     |      |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|                | Kosmetik         | 1  | Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didamping dari setiap UPT        | 10%   | 10%               | Januari            |                                  |                           |                       | 0   | 10  | 10   |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|                |                  | 2  | Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)                        | 40%   | 50%               | Februari-Maret     |                                  |                           |                       | 0   | 0   | 0    |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|                |                  | 3  | Pelaksanaan Pendampingan   | 40%   | 90%               | Februari-November  |                                  |                           |                       | 0   | 0   | 0    |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|                |                  | 4  | Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Rorenkeu                                  | 10%   | 100%              | November           |                                  |                           |                       | 0   | 0   | 0    |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|                |                  |    | <b>Total Progres</b>   |       |                   |                    |                                  |                           |                       | 0   | 10  | 10   | 0     | 0     | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                | Pangan           | 1  | Seleksi UMMKM  | 10%   | 10%               | Januari-Maret      |                                  |                           |                       | 0   | 10  | 10   |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|                |                  | 2  | Bimtek CPPOB   | 20%   | 30%               | April-Mei          |                                  |                           |                       | 0   | 0   | 20   |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|                |                  | 3  | Facilitasi Pendampingan  | 40%   | 70%               | Juni-September     |                                  |                           |                       | 0   | 0   | 0    |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|                |                  | 4  | PSB/Sertifikasi CPPOB  | 20%   | 90%               | Oktober-November   |                                  |                           |                       | 0   | 0   | 0    |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|                |                  | 5  | Pelaporan ke Badan POM   | 10%   | 100%              | Desember           |                                  |                           |                       | 0   | 0   | 0    |       |       |      |      |      |      |      |      |      |
|                |                  |    | <b>Total Progres</b>   |       |                   |                    |                                  |                           |                       | 0   | 10  | 30   | 0     | 0     | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                |                  |    | <b>Rata-Rata Progres Seluruh komoditi</b>                                    |       |                   |                    |                                  |                           |                       | 0   | 0   | 0,00 | 10,00 | 20,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |



| No | UPT            | Kegiatan                             | Pembobotan Progres (%) | Target pelaksanaan     | Target Desa Tahun N | Target Desa s.d Tahun N | Progres (Capaian DJA) (%) |              |              |             |             |             |             |             |               |             |              |              |  |  |  |
|----|----------------|--------------------------------------|------------------------|------------------------|---------------------|-------------------------|---------------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|-------------|--------------|--------------|--|--|--|
|    |                |                                      |                        |                        |                     |                         | Januari                   | s.d Februari | sd Maret     | s.d April   | s.d Mei     | s.d Juni    | s.d Juli    | s.d Agustus | s.d September | s.d Oktober | s.d November | s.d Desember |  |  |  |
| 2  | Bandar Lampung | 1 Advokasi Kelembagaan Desa          | 20,00                  | Januari-April          | 5                   | 9                       |                           |              |              |             |             |             |             |             |               |             |              |              |  |  |  |
|    |                | 2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll | 5,00                   | TW1-TW2                |                     |                         | 5,00                      | 10,00        |              |             |             |             |             |             |               |             |              |              |  |  |  |
|    |                | 3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan    | 15,00                  | April-Juli             |                     |                         |                           | 5,00         |              |             |             |             |             |             |               |             |              |              |  |  |  |
|    |                | 4 Bimtek Komunitas                   | 15,00                  | Mei-Oktober            |                     |                         |                           |              |              |             |             |             |             |             |               |             |              |              |  |  |  |
|    |                | 5 Fasilitas Keamanan Pangan          | 10,00                  | Juni-November          |                     |                         |                           |              |              |             |             |             |             |             |               |             |              |              |  |  |  |
|    |                | 6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan  | 10,00                  | Mei-Oktober-Post Noven |                     |                         |                           |              |              |             |             |             |             |             |               |             |              |              |  |  |  |
|    |                | 7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan | 10,00                  | November-Desember      |                     |                         |                           |              |              |             |             |             |             |             |               |             |              |              |  |  |  |
|    |                | 8 Lomba Desa Pangan Aman             | 5,00                   | Desember               |                     |                         |                           |              |              |             |             |             |             |             |               |             |              |              |  |  |  |
|    |                | 9 Pengawasan                         | 10,00                  | Juni-Desember          |                     |                         |                           |              |              |             |             |             |             |             |               |             |              |              |  |  |  |
|    |                | <b>Total</b>                         | <b>100,00</b>          |                        | <b>5</b>            | <b>9</b>                | <b>5,00</b>               | <b>10,00</b> | <b>25,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>   | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>  | <b>0,00</b>  |  |  |  |

| No | UPT            | Kegiatan                          | Pembobotan<br>Progres (%) | Target pelaksanaan      | Target<br>Pasar<br>Tahun N | Target<br>Pasar s.d<br>Tahun N | Progres (Capaian DJA) |              |              |             |             |             |             |             |               |                |              |                 |  |  |  |  |
|----|----------------|-----------------------------------|---------------------------|-------------------------|----------------------------|--------------------------------|-----------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|----------------|--------------|-----------------|--|--|--|--|
|    |                |                                   |                           |                         |                            |                                | Januari               | s.d Februari | sd Maret     | s.d April   | s.d Mei     | s.d Juni    | s.d Juli    | s.d Agustus | s.d September | s.d<br>Oktober | s.d November | s.d<br>Desember |  |  |  |  |
| 2  | Bandar Lampung | 1. Advokasi                       | 20,00                     | Januari-April           | 3                          | 7                              | 5,00                  | 10,00        | 20,00        |             |             |             |             |             |               |                |              |                 |  |  |  |  |
|    |                | 2. Survei Pasar                   | 5,00                      | Januari-April           |                            |                                |                       | 5,00         | 5,00         |             |             |             |             |             |               |                |              |                 |  |  |  |  |
|    |                | 3. Bimtek Pengelola Pasar         | 15,00                     | April-Mei               |                            |                                |                       |              |              |             |             |             |             |             |               |                |              |                 |  |  |  |  |
|    |                | 4. Sampling dan Pengujian Tahap 1 | 15,00                     | April-Mei               |                            |                                |                       |              |              |             |             |             |             |             |               |                |              |                 |  |  |  |  |
|    |                | 5. Penyuluhan                     | 10,00                     | Jun-Juli                |                            |                                |                       |              |              |             |             |             |             |             |               |                |              |                 |  |  |  |  |
|    |                | 6. Kampanye                       | 10,00                     | Jun-Juli                |                            |                                |                       |              |              |             |             |             |             |             |               |                |              |                 |  |  |  |  |
|    |                | 7. Sampling dan Pengujian Tahap 2 | 15,00                     | September- Oktober      |                            |                                |                       |              |              |             |             |             |             |             |               |                |              |                 |  |  |  |  |
|    |                | 8. Pengawasan                     | 10,00                     | Februari-Oktober        |                            |                                |                       |              |              | 2,50        |             |             |             |             |               |                |              |                 |  |  |  |  |
|    |                | <b>Total</b>                      | <b>100,00</b>             | <b>Februari-Oktober</b> | <b>3</b>                   | <b>7</b>                       | <b>5,00</b>           | <b>15,00</b> | <b>27,50</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b>   | <b>0,00</b>    | <b>0,00</b>  | <b>0,00</b>     |  |  |  |  |

| UPT            |                         | Tahapan  | TARGET TAHUN N<br>(sesuai target DIPA) | S.D. JANUARI             |                    |                     |                    |                          |                      |        |                 |                       |                 |                           |
|----------------|-------------------------|----------|--|--------------------------|--------------------|---------------------|--------------------|--------------------------|----------------------|--------|-----------------|-----------------------|-----------------|---------------------------|
|                |                         |          |  | Target                   |                    | Realisasi           |                    | Koefisien Tahun Berjalan | Koefisien Carry Over | Bobot  | Nilai Realisasi | Total Nilai Realisasi | Capaian perkara | % keberhasilan penindakan |
|                |                         |          |  | Perkara tahun n Berjalan | Perkara Carry Over | Perkara s.d bulan n | Perkara Carry Over |                          |                      |        |                 |                       |                 |                           |
| BANDAR LAMPUNG | Bandar Lampung          | SPDP     | 4                                      | 4                        | 0                  | 1                   | 2                  | 1,00                     |                      | 0,15   | 15,00%          | 15,00%                | 25,00%          | 3,75                      |
|                |                         | Tahap I  |  |                          |                    | 0                   |                    | 0,00                     | 0,00                 | 0,4    | 0,00%           |                       |                 |                           |
|                |                         | P21      |  |                          |                    | 0                   |                    | 0,00                     | 0,00                 | 0,3    | 0,00%           |                       |                 |                           |
|                |                         | Tahap II |  |                          |                    | 0                   |                    | 0,00                     | 0,00                 | 0,15   | 0,00%           |                       |                 |                           |
|                |                         | Total    |  | 4                        | 0                  | 1                   | 0                  |                          |                      |        |                 |                       |                 |                           |
|                | Kabupaten Tulang Bawang | SPDP     | 1                                      |                          | 1                  |                     |                    | 0                        |                      | 0,15   | 0,00%           | 20,00%                | 100,00%         | 20,00                     |
|                |                         | Tahap I  |  |                          |                    |                     | 1                  | 0                        | 1,00                 | 0,4    | 20,00%          |                       |                 |                           |
|                |                         | P21      |  |                          |                    |                     |                    | 0                        | 0,00                 | 0,3    | 0,00%           |                       |                 |                           |
|                |                         | Tahap II |  |                          |                    |                     |                    | 0                        | 0,00                 | 0,15   | 0,00%           |                       |                 |                           |
|                |                         | Total    |  | 0                        | 1                  | 0                   | 1                  |                          |                      |        |                 |                       |                 |                           |
|                | -                       | SPDP     |  |                          | 0                  |                     |                    | 0                        |                      | 0,15   | 0,00%           | 0,00%                 | 0               | 0,00                      |
|                |                         | Tahap I  |  |                          |                    |                     | 0                  | 0                        | 0,4                  | 0%     |                 |                       |                 |                           |
|                |                         | P21      |  |                          |                    |                     | 0                  | 0                        | 0,3                  | 0%     |                 |                       |                 |                           |
|                |                         | Tahap II |  |                          |                    |                     | 0                  | 0                        | 0,15                 | 0%     |                 |                       |                 |                           |
|                |                         | Total    |  | 0                        | 0                  | 0                   | 0                  |                          |                      |        |                 |                       |                 |                           |
|                | TOTAL                   | SPDP     | 5                                      | 4                        | 1                  | 1                   | 1                  | 1,00                     |                      | 0,15   | 15,00%          | 28,33%                | 40,00%          | 11,33                     |
| Tahap I        |                         |          |  |                          | 0                  | 1                   | 0,00               | 0,50                     | 0,4                  | 13,33% |                 |                       |                 |                           |
| P21            |                         |          |  |                          | 0                  | 0                   | 0,00               | 0,00                     | 0,3                  | 0,00%  |                 |                       |                 |                           |
| Tahap II       |                         |          |  |                          | 0                  | 0                   | 0,00               | 0,00                     | 0,15                 | 0,00%  |                 |                       |                 |                           |
| Total          |                         | 4        |  | 1                        | 1                  | 1                   |                    |                          |                      | 0%     |                 |                       |                 |                           |

| S.D. FEBRUARI          |                    |                   |                    |                          |                      |       |                 |                       |                 |                           | S.D. MARET             |                    |                        |                    |                          |                      |       |                 |                       |                 |                           |  |
|------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------------|----------------------|-------|-----------------|-----------------------|-----------------|---------------------------|------------------------|--------------------|------------------------|--------------------|--------------------------|----------------------|-------|-----------------|-----------------------|-----------------|---------------------------|--|
| Target                 |                    | Realisasi         |                    | Koefisien Tahun Berjalan | Koefisien Carry Over | Bobot | Nilai Realisasi | Total Nilai Realisasi | Capaian perkara | % keberhasilan penindakan | Target                 |                    | Realisasi              |                    | Koefisien Tahun Berjalan | Koefisien Carry Over | Bobot | Nilai Realisasi | Total Nilai Realisasi | Capaian perkara | % keberhasilan penindakan |  |
| Perkara tahun Berjalan | Perkara Carry Over | Perkara s.d bulan | Perkara Carry Over |                          |                      |       |                 |                       |                 |                           | Perkara tahun Berjalan | Perkara Carry Over | Perkara tahun Berjalan | Perkara Carry Over |                          |                      |       |                 |                       |                 |                           |  |
| 4                      | 0                  | 0                 | 2                  | 1,00                     | 0,00                 | 0,15  | 15,00%          | 55,00%                | 25,00%          | 13,75                     | 4                      | 0                  | 0                      | 2                  | 1,00                     | 0,00                 | 0,15  | 15,00%          | 55,00%                | 25,00%          | 13,75                     |  |
|                        |                    | 1                 |                    | 1,00                     | 0,00                 | 0,4   | 40,00%          |                       |                 |                           |                        |                    | 1                      |                    | 1,00                     | 0,00                 | 0,4   | 40,00%          |                       |                 |                           |  |
|                        |                    |                   |                    | 0,00                     | 0,00                 | 0,3   | 0,00%           |                       |                 |                           |                        |                    |                        |                    | 0,00                     | 0,00                 | 0,3   | 0,00%           |                       |                 |                           |  |
|                        |                    |                   |                    | 0,00                     | 0,00                 | 0,15  | 0,00%           |                       |                 |                           |                        |                    |                        |                    | 0,00                     | 0,00                 | 0,15  | 0,00%           |                       |                 |                           |  |
| 4                      | 0                  | 1                 | 0                  |                          |                      |       |                 |                       |                 |                           | 4                      | 0                  | 1                      | 0                  |                          |                      |       |                 |                       |                 |                           |  |
| 1                      | 1                  |                   |                    | 0                        |                      | 0,15  | 0,00%           | 20,00%                | 50,00%          | 10,00                     |                        | 1                  |                        |                    | 0                        |                      | 0,15  | 0,00%           | 42,50%                | 100,00%         | 42,50                     |  |
|                        |                    |                   | 1                  | 0                        | 1,00                 | 0,4   | 20,00%          |                       |                 |                           |                        |                    |                        |                    | 0                        | 1,00                 | 0,4   | 20,00%          |                       |                 |                           |  |
|                        |                    |                   |                    | 0                        | 0,00                 | 0,3   | 0,00%           |                       |                 |                           |                        |                    |                        |                    | 0                        | 1,00                 | 0,3   | 15,00%          |                       |                 |                           |  |
|                        |                    |                   |                    | 0                        | 0,00                 | 0,15  | 0,00%           |                       |                 |                           |                        |                    | 1                      | 0                  | 1,00                     | 0,15                 | 7,50% |                 |                       |                 |                           |  |
| 1                      | 1                  | 0                 | 1                  |                          |                      |       |                 |                       |                 |                           | 0                      | 1                  | 0                      | 1                  |                          |                      |       |                 |                       |                 |                           |  |
|                        | 0                  |                   |                    | 0                        |                      | 0,15  | 0,00%           | 0,00%                 | 0               | 0,00                      |                        | 0                  |                        |                    | 0                        |                      | 0,15  | 0,00%           | 0,00%                 | 0               | 0,00                      |  |
|                        |                    |                   |                    | 0                        | 0                    | 0,4   | 0%              |                       |                 |                           |                        |                    |                        |                    | 0                        | 0                    | 0,4   | 0%              |                       |                 |                           |  |
|                        |                    |                   |                    | 0                        | 0                    | 0,3   | 0%              |                       |                 |                           |                        |                    |                        |                    | 0                        | 0                    | 0,3   | 0%              |                       |                 |                           |  |
|                        |                    |                   |                    | 0                        | 0                    | 0,15  | 0%              |                       |                 |                           |                        |                    |                        |                    | 0                        | 0                    | 0,15  | 0%              |                       |                 |                           |  |
| 0                      | 0                  | 0                 | 0                  |                          |                      |       |                 |                       |                 |                           | 0                      | 0                  | 0                      | 0                  |                          |                      |       |                 |                       |                 |                           |  |
| 5                      | 1                  | 0                 |                    | 1,00                     |                      | 0,15  | 15,00%          | 55,00%                | 33,33%          | 18,33                     | 4                      | 1                  | 0                      |                    | 1,00                     |                      | 0,15  | 15,00%          | 70,00%                | 40,00%          | 28,00                     |  |
|                        |                    | 1                 | 1                  | 1,00                     | 0,50                 | 0,4   | 40,00%          |                       |                 |                           |                        |                    | 1                      | 0                  | 1,00                     | 0,50                 | 0,4   | 40,00%          |                       |                 |                           |  |
|                        |                    | 0                 | 0                  | 0,00                     | 0,00                 | 0,3   | 0,00%           |                       |                 |                           |                        |                    | 0                      | 0                  | 0,00                     | 0,50                 | 0,3   | 10,00%          |                       |                 |                           |  |
|                        |                    | 0                 | 0                  | 0,00                     | 0,00                 | 0,15  | 0,00%           |                       |                 |                           |                        |                    | 0                      | 1                  | 0,00                     | 0,50                 | 0,15  | 5,00%           |                       |                 |                           |  |
| 5                      | 1                  | 1                 | 1                  |                          |                      |       | 0%              |                       |                 |                           | 4                      | 1                  | 1                      | 1                  |                          |                      |       | 0%              |                       |                 |                           |  |

### Perhitungan Indeks UPT

| No | Nama Balai                        | Data dan Informasi Mutakhir |             | Jumlah<br>c = a + b | Pemanfaatan Sistem Informasi |                    |                   |                   | Jumlah<br>h = d+e+f+g/4 | Total Nilai i<br>i = c + h / 2 |
|----|-----------------------------------|-----------------------------|-------------|---------------------|------------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------------|--------------------------------|
|    |                                   | SIPT (a)                    | SPIMKer (b) |                     | Email (d)                    | Sharing Folder (e) | Dashboard BOC (f) | Berita Aktual (g) |                         |                                |
|    |                                   | 80%                         | 20%         |                     |                              |                    |                   |                   |                         |                                |
| 1  | Balai POM di Pangkal Pinang       | 1,6                         | 0,6         | 2,2                 | 3                            | 3                  | 3                 | 3                 | 3                       | 2,6                            |
| 2  | Balai Besar POM di Palembang      | 1,6                         | 0,2         | 1,8                 | 3                            | 3                  | 3                 | 3                 | 3                       | 2,4                            |
| 3  | Balai Besar POM di Semarang       | 1,6                         | 0,2         | 1,8                 | 3                            | 3                  | 3                 | 3                 | 3                       | 2,4                            |
| 4  | Balai Besar POM di Banjarmasin    | 1,6                         | 0,4         | 2                   | 3                            | 3                  | 3                 | 2                 | 2,75                    | 2,38                           |
| 5  | Balai POM di Palu                 | 1,6                         | 0,4         | 2                   | 2                            | 3                  | 3                 | 3                 | 2,75                    | 2,38                           |
| 6  | Balai Besar POM di Mataram        | 1,6                         | 0           | 1,6                 | 3                            | 3                  | 3                 | 3                 | 3                       | 2,3                            |
| 7  | Balai POM di Ambon                | 2,4                         | 0,2         | 2,6                 | 1                            | 3                  | 1                 | 3                 | 2                       | 2,3                            |
| 8  | Balai Besar POM di Jakarta        | 0,8                         | 0,6         | 1,4                 | 3                            | 3                  | 3                 | 3                 | 3                       | 2,2                            |
| 9  | Balai Besar POM di Padang         | 0,8                         | 0,6         | 1,4                 | 3                            | 3                  | 3                 | 3                 | 3                       | 2,2                            |
| 10 | Balai Besar POM di Banda Aceh     | 1,6                         | 0           | 1,6                 | 2                            | 3                  | 3                 | 3                 | 2,75                    | 2,17                           |
| 11 | Balai POM di Kendari              | 1,6                         | 0,2         | 1,8                 | 3                            | 2                  | 2                 | 3                 | 2,5                     | 2,15                           |
| 12 | Balai Besar POM di Denpasar       | 1,6                         | 0,4         | 2                   | 1                            | 3                  | 2                 | 3                 | 2,25                    | 2,12                           |
| 13 | Balai Besar POM di Manado         | 1,6                         | 0,4         | 2                   | 3                            | 3                  | 0                 | 3                 | 2,25                    | 2,12                           |
| 14 | Balai Besar POM di Yogyakarta     | 1,6                         | 0,4         | 2                   | 1                            | 3                  | 2                 | 3                 | 2,25                    | 2,12                           |
| 15 | Balai Besar POM di Serang         | 0,8                         | 0,4         | 1,2                 | 3                            | 3                  | 3                 | 3                 | 3                       | 2,1                            |
| 16 | Balai Besar POM di Pontianak      | 0,8                         | 0,6         | 1,4                 | 2                            | 3                  | 3                 | 3                 | 2,75                    | 2,08                           |
| 17 | Balai Besar POM di Surabaya       | 0,8                         | 0,6         | 1,4                 | 3                            | 3                  | 3                 | 2                 | 2,75                    | 2,08                           |
| 18 | Balai POM di Manokwari            | 0,8                         | 0,6         | 1,4                 | 3                            | 2                  | 3                 | 3                 | 2,75                    | 2,08                           |
| 19 | Balai Besar POM di Pekanbaru      | 0,8                         | 0,2         | 1                   | 3                            | 3                  | 3                 | 3                 | 3                       | 2                              |
| 20 | Balai Besar POM di Makassar       | 0,8                         | 0,4         | 1,2                 | 3                            | 2                  | 3                 | 3                 | 2,75                    | 1,98                           |
| 21 | Balai Besar POM di Medan          | 0,8                         | 0,4         | 1,2                 | 3                            | 2                  | 3                 | 3                 | 2,75                    | 1,98                           |
| 22 | Balai POM di Gorontalo            | 1,6                         | 0           | 1,6                 | 2                            | 2                  | 2                 | 3                 | 2,25                    | 1,92                           |
| 23 | Balai Besar POM di Jayapura       | 0,8                         | 0,2         | 1                   | 3                            | 3                  | 3                 | 2                 | 2,75                    | 1,88                           |
| 24 | Balai Besar POM di Bandung        | 0,8                         | 0,6         | 1,4                 | 2                            | 2                  | 3                 | 2                 | 2,25                    | 1,82                           |
| 25 | Balai POM di Batam                | 0,8                         | 0           | 0,8                 | 3                            | 3                  | 3                 | 2                 | 2,75                    | 1,78                           |
| 26 | Balai POM di Bengkulu             | 1,6                         | 0,2         | 1,8                 | 1                            | 3                  | 0                 | 3                 | 1,75                    | 1,78                           |
| 27 | Balai Besar POM di Bandar Lampung | 0,8                         | 0,2         | 1                   | 3                            | 2                  | 3                 | 2                 | 2,5                     | 1,75                           |
| 28 | Balai Besar POM di Samarinda      | 0,8                         | 0,2         | 1                   | 3                            | 3                  | 2                 | 2                 | 2,5                     | 1,75                           |
| 29 | Balai Besar POM di Palangka Raya  | 0,8                         | 0           | 0,8                 | 3                            | 1                  | 3                 | 3                 | 2,5                     | 1,65                           |
| 30 | Balai POM di Mamuju               | 0,8                         | 0           | 0,8                 | 2                            | 2                  | 3                 | 3                 | 2,5                     | 1,65                           |
| 31 | Balai POM di Tarakan              | 0,8                         | 0           | 0,8                 | 3                            | 1                  | 2                 | 3                 | 2,25                    | 1,52                           |
| 32 | Balai POM di Kupang               | 0,8                         | 0           | 0,8                 | 3                            | 2                  | 0                 | 3                 | 2                       | 1,4                            |
| 33 | Balai POM di Sofifi               | 0,8                         | 0,2         | 1                   | 2                            | 1                  | 0                 | 3                 | 1,5                     | 1,25                           |
| 34 | Balai POM di Jambi                | 0,8                         | 0,4         | 1,2                 | 1                            | 1                  | 0                 | 2                 | 1                       | 1,1                            |

WhatsApp Post Attendee - Zoom 4. Bimtek Komunitas Desa Pasau Kearsipan Badan POM | Linktree TND - PERBOM NOMOR 5.pdf Daftar Hadir Sosialisasi Teta Nasir Admin Survei - Indeks Unit

evaluasi.kie.pom.go.id/indeks-histori

Jumat, 8 April 2022 14:51:43

### Indeks Historis Unit

Historis / Indeks

Data List

Filter Spesifik Data

Show: 10 entries

| No | Regional | Unit                           | Indeks    | Records | Periode | Tahun |
|----|----------|--------------------------------|-----------|---------|---------|-------|
| 1  | SUMATERA | Balai Besar POM Bandar Lampung | 88.570000 | 66      | tw 1    | 2022  |
| 2  | SUMATERA | Balai Besar POM Bandar Lampung | 93.350000 | 349     | tw 4    | 2021  |
| 3  | SUMATERA | Balai Besar POM Bandar Lampung | 92.570000 | 284     | tw 3    | 2021  |

Showing 1 to 3 of 3 entries

Previous 1 Next

Copyright © 2022 Badan Pengawas Obat dan Makanan. All rights reserved. Version 1.2.0 update released 04-11-2021

Laporan Bimtek Ko...pdf WhatsApp Image...jpeg WhatsApp Image...jpeg WhatsApp Image...jpeg WhatsApp Image...jpeg WhatsApp Image...jpeg WhatsApp Image...jpeg Tampilkan semua

14:51 08/04/2022

Indikator Pelaksanaan Anggaran

FILTER: **SAMPAI DENGAN | MARET**

| NO | KODE KPPN | KODE SATKER | URAIAN SATKER  | KETERANGAN  | KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN |                          | KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN |                     |                      |                        |                | KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN | NILAI TOTAL | KONVERSI BOBOT | NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT) |
|----|-----------|-------------|--|-------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|----------------|-------------------------------------|-------------|----------------|--|
|    |           |             |  |             | REVISI DIPA                   | DEVIASI HALAMAN III DIPA | PENYERAPAN ANGGARAN           | BELANJA KONTRAKTUAL | PENYELESAIAN TAGIHAN | PENGELOLAAN UP DAN TUP | DISPENSASI SPM | CAPAIAN OUTPUT                      |             |                |  |
| 1  | 017       | 432850      | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDAR LAMPUNG | Nilai       | 100.00                        | 49.22                    | 76.30                         | 90.00               | 100.00               | 100.00                 | 100.00         | 0.00                                | 38.92       | 70%            | 55.60                                    |
|    |           |             |  | Bobot       | 0                             | 10                       | 0                             | 10                  | 10                   | 10                     | 5              | 25                                  |             |                |  |
|    |           |             |  | Nilai Akhir | 0.00                          | 4.92                     | 0.00                          | 9.00                | 10.00                | 10.00                  | 5.00           | 0.00                                |             |                |  |
|    |           |             |  | Nilai Aspek | 49.22                         |                          | 97.50                         |                     |                      |                        |                | 0.00                                |             |                |  |

Disclaimer:  
 Sesuai [Perdirjen PerbendahraPER-5/PB/2022](#), indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Disclaimer:  
 Sesuai [Perdirjen PerbendahraPER-5/PB/2022](#), indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

